



**MEDCOENERGI**

Jakarta, 29 Oktober 2004  
MEI-664/DIR/X/2004

Kepada Yth  
**PT. Bursa Efek Jakarta**  
Gedung Bursa Efek Jakarta Lt. 4  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

U.p. : **Bapak Erry Firmansyah – Direktur Utama**

Perihal: ***Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi  
PT. Medco Energi Internasional Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk  
Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2004 dan  
2003***

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.1.1.2, III.1.4 dan III.1.6.1.3 Peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. I.E, tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Interim, bersama ini kami, PT. Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), menyampaikan:

1. 4 (empat) eksemplar Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Medco Energi Internasional Tbk. dan Anak Perusahaan Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2004 dan 2003.
2. Penjelasan dan Pendapat Manajemen Atas Perubahan Total Aktiva dan Total Kewajiban Untuk Periode Sembilan Bulan Yang berakhir 30 September 2004 yang melebihi 20% dari Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan PT. Medco Energi Internasional Tbk. Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2003.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT. Medco Energi Internasional Tbk.**

**Rashid I. Mangunkusuno**  
COO

Tembusan Kepada Yth:

- Bapak Herwidayatmo, Ketua BAPEPAM
- Bapak Indarto, Kepala Biro PKP Sektor Riil BAPEPAM
- Komisaris dan Direksi PT. Medco Energi Internasional Tbk

**P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN /  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2004  
DAN 2003/  
*FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
PERNYATAAN DIREKTUR		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2004 and 2003 and for the nine-month periods then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan (Tidak Diaudit)	95	Supplementary Information (Unaudited)



**MEDCOENERGI**

**FORMULIR / FORM No. VIII.G.11-1**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2004 dan 2003  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DAN ANAK  
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR  
THE NINE- MONTH PERIODS ENDED  
30<sup>th</sup> SEPTEMBER 2004 AND 2003  
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK AND  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

*We the undersigned,*

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama/Name            | : Hilmi Panigoro  |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5307.040455.7004   |
| Alamat/Address          | : Jl. Patimura No. 9 RT 005 / RW 001<br>Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Jabatan/Title           | : Direktur Utama / Chief Executive Officer                                      |
| 2. Nama/Name            | : Rashid I. Mangunkusumo  |
| No. Identitas/Id Number | : 09.5306.111038.0028   |
| Alamat/Address          | : Jl. MPR IV/4 Rt. 005, Rw. 011,<br>Cilandak, Jakarta Selatan                   |
| Jabatan/Title           | : Direktur Operasi / Chief Operating Officer                                    |

Menyatakan bahwa :

*hereby confirm :*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2004 dan 2003 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan;  | 1. <i>Our responsibility towards the preparation and presentation of PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement For The Nine-Month Periods Ended 30<sup>th</sup> September 2004 and 2003;</i>                               |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2004 dan 2003 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. <i>PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement For The Nine-Month Periods Ended 30<sup>th</sup> September 2004 and 2003 has been prepared in accordance with the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles;</i> |
| 3.a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2004 dan 2003 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3.a. <i>All the information in PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement For The Nine-Month Periods Ended 30<sup>th</sup> September 2004 and 2003 have been fully and accurately disclosed;</i>                            |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2004 dan 2003 PT Medco Energi Internasional Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement For The Nine-Month Periods Ended 30<sup>th</sup> September 2004 and 2003;</i>              |



## MEDCOENERGI

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

4. *Our responsibility towards the internal control of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.*

Jakarta, 29 Oktober *October*, 2004  
PT Medco Energi Internasional Tbk

METERAI  
TEMPEL  
Tgl. 20  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Nama/*Name* : **Hilmi Panigoro**  
Jabatan/*Title* : Direktur Utama / CEO

Nama/*Name* : **Rashid I. Mangunkusumo**  
Jabatan/*Title* : Direktur Operasional / COO

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2004 US\$	30 September/ September 30, 2003 US\$	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,3	136,685,090	232,973,006	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	2g,4	17,171,894	26,407,620	Temporary investments
Piutang usaha pada pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar US\$ 2.036.751 pada tahun 2004 dan US\$ 1.605.220	2h,5	138,835,564	89,683,586	Trade accounts receivable from third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 2,036,751 in 2004 and US\$ 1,605,220 in 2003
Piutang lain-lain	6	53,246,711	24,252,199	Other accounts receivable
Persediaan	2i,7	44,008,273	30,463,679	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s,8,30	21,932,016	20,603,915	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2j	11,163,921	4,646,889	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>423,043,469</u>	<u>429,030,894</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9,19	17,661,396	15,795,026	Restricted cash in banks
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar nihil pada tahun 2004 dan 2003	2e,10	1,386,274	1,238,427	Accounts receivable from related parties - net of allowance for doubtful accounts nil in 2004 and 2003
Aktiva pajak tangguhan	2s,30	4,434,840	137,035	Deferred tax assets
Investasi saham	2g,11	1,640,053	1,872,848	Investments in shares of stock
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 197.200.230 pada tahun 2004 dan US\$ 170.634.451 pada tahun 2003	2k,12	271,317,424	245,704,217	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 197,200,230 in 2004 and US\$ 170,634,451 in 2003
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar US\$ 433.168.939 pada tahun 2004 dan US\$ 200.011.377 pada tahun 2003	2l,13	692,640,549	307,091,387	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation and amortization of US\$ 433,168,939 in 2004 and US\$ 200,011,377 in 2003
Aktiva lain-lain - bersih	2m,14	15,618,248	11,352,902	Other assets - net
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1,004,698,784</u>	<u>583,191,842</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>1,427,742,253</u></u>	<u><u>1,012,222,736</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2004 US\$	30 September/ September 30, 2003 US\$	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	15,34			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		720,080	1,350,977	Related parties
Pihak ketiga		86,441,895	50,073,931	Third parties
Hutang lain-lain	16	11,308,957	10,175,922	Other accounts payable
Hutang pajak	2s,17	23,058,439	29,987,892	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2r,18	35,809,651	25,162,250	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	<u>230,231,968</u>	<u>29,308,510</u>	Current maturities of long-term loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>387,570,990</u>	<u>146,059,482</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan	2s,30	6,159,202	9,382,841	Deferred tax liabilities
Kewajiban manfaat karyawan	2r,33	5,621,887	4,222,995	Employee benefits
Hutang pajak jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	17	-	1,402,454	Long-term tax payable - net of current maturities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	50,546,011	39,798,360	Long-term loans - net of current maturities
Wesel bayar jangka panjang	2n, 21	423,752,603	295,074,315	Long-term notes payable
Hutang lain-lain	2o,19	<u>2,742,578</u>	-	Other payables
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>488,822,281</u>	<u>349,880,965</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	2c,22	<u>2,331,067</u>	<u>6,063,926</u>	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	23	<u>36,480,489</u>	<u>35,075,636</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Nilai nominal sebesar Rp 100 per saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - sebesar 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 3.105.854.450 saham pada tahun 2004 dan 2003 (masing-masing setelah dikurangi 226.597.000 saham treasury)	2p,24	97,964,228	97,964,228	Subscribed and paid up - 3,105,854,450 shares in 2004 and 2003 (net of 226,597,000 treasury stock respectively)
Tambahan modal disetor	25	122,055,889	122,055,889	Additional paid - in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2k,12	99,597	99,597	Revaluation increment in property and equipment
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	2g, 26	27,836,821	27,836,821	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	789,893	8,214	Translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>257,298,788</u>	<u>220,685,768</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>512,537,426</u>	<u>475,142,727</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>1,427,742,253</u>	<u>1,012,222,736</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003

	Catatan/ Notes	2004 (9 bulan/month) US\$	2003 (9 bulan/month) US\$	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH	2q,27	410,333,340	345,409,321	NET SALES AND OPERATING REVENUES
BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2q,28	<u>247,310,581</u>	<u>198,547,165</u>	COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES
LABA KOTOR		<u>163,022,759</u>	<u>146,862,156</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2q,29			OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi		45,366,003	33,661,844	General and administrative
Pemasaran		<u>317,598</u>	<u>271,601</u>	Selling
Jumlah Beban Usaha		<u>45,683,601</u>	<u>33,933,445</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>117,339,158</u>	<u>112,928,711</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	3,4,9,10	4,390,262	3,909,989	Interest income
Keuntungan penjualan aktiva tetap	2k	182,555	2,631,360	Gain from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	1,910,383	Gain on sale of receivable from related parties
Laba (rugi) kurs mata uang asing - bersih	2d	(2,735,433)	(2,003,757)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	18,20,21	(27,134,735)	(15,791,433)	Interest expense
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	2g,11	(112,820)	(68,625)	Equity in net income (loss) of associated companies
Lain-lain - bersih		<u>(846,927)</u>	<u>(2,010,645)</u>	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih		<u>(26,257,098)</u>	<u>(11,422,728)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>91,082,060</u>	<u>101,505,983</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2s,30			TAX EXPENSE
Pajak kini		(50,509,747)	(56,160,127)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>5,100,243</u>	<u>(3,466,550)</u>	Deferred tax
Total Beban Pajak		<u>(45,409,504)</u>	<u>(59,626,677)</u>	Total Tax Expense
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		45,672,556	41,879,306	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23	<u>(1,211,368)</u>	<u>(471,498)</u>	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>44,461,188</u>	<u>41,407,808</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2t,31	0.014	0.013	BASIC EARNINGS PER SHARE
TIDAK DIAUDIT.				UNAUDITED.



P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2004 US\$	30 September/ September 30, 2003 US\$	
<b>MODAL SAHAM</b>				<b>CAPITAL STOCK</b>
Saldo awal	2p,24	97,964,228	97,915,615	Beginning balance
Pembelian kembali saham		-	48,613	Treasury stock
Saldo akhir		<u>97,964,228</u>	<u>97,964,228</u>	Ending balance
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>				<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
Saldo awal	25	122,055,889	121,862,995	Beginning balance
Pengurangan		-	192,894	Deduction
Saldo akhir		<u>122,055,889</u>	<u>122,055,889</u>	Ending balance
<b>SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP</b>	2k,12	99,597	99,597	<b>REVALUATION OF PROPERTY AND EQUIPMENT</b>
<b>SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN</b>	2g, 26	27,836,821	27,836,821	<b>DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES</b>
<b>SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	2d	789,893	8,214	<b>TRANSLATION ADJUSTMENTS</b>
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya		6,492,210	6,492,210	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya				Unappropriated
Saldo Awal		232,715,068	218,822,952	Beginning balance
Laba bersih		44,461,188	41,407,808	Net income
Dividen tunai		<u>(19,877,468)</u>	<u>(39,544,992)</u>	Cash dividends
Saldo Akhir		<u>257,298,788</u>	<u>220,685,768</u>	Ending balance
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>512,537,426</u>	<u>475,142,727</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TIDAK DIAUDIT.</b>				<b>UNAUDITED.</b>

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003

	2004 (9 bulan/months) US\$	2003 (9 bulan/months) US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	341,368,908	352,653,919	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(182,720,818)	(191,108,618)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	158,648,090	161,545,301	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(21,509,735)	(8,650,844)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(64,669,779)	(48,988,670)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	72,468,576	103,905,787	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) investasi sementara	28,702,671	(35,635,742)	Proceeds of (placements in) temporary investments
Penerimaan bunga	4,170,749	3,909,898	Interest received
Perolehan aktiva tetap	(29,416,901)	(78,093,013)	Acquisitions of property and equipment
Akuisisi anak perusahaan baru	(318,250,786)	(2,449,800)	Acquisitions of new subsidiary
Penambahan aktiva minyak dan gas bumi	(56,630,972)	(61,601,446)	Additions to oil and gas properties
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	(6,540,411)	(10,041,273)	Deduction (additions) to other assets
Penerimaan dari piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(398,106)	791,755	Proceeds of accounts receivable from related parties
Penempatan rekening yang dibatasi penggunaannya	7,484,058	(11,828,770)	Placement of restricted cash in banks
Hasil pelepasan aktiva tetap	785,650	4,766,870	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(370,094,048)	(190,181,521)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) hutang bank dan hutang lain-lair	136,586,467	39,798,360	Proceeds (payments) of bank and other loans
Penerimaan wesel bayar jangka panjang	169,925,854	243,784,860	Proceeds of long-term notes payable
Penjualan kembali saham treasury	-	241,507	Proceeds from sale of treasury stock
Pembayaran dividen	(19,877,468)	(39,544,993)	Payments of cash dividend
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	286,634,853	244,279,734	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10,990,619)	158,004,000	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	147,675,709	74,969,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	136,685,090	232,973,006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (Perusahaan), didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 19 tanggal 9 Juni 1980 dari Notaris Imas Fatimah, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 1020.

Untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 159 tanggal 26 Juni 1997 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta perubahan tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 tanggal 8 Oktober 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10 Agustus 1999 No. 64, Tambahan No. 4861.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta No. 43 tanggal 23 Juli 2002 dari Ny. Indah Fatmawati, SH, pengganti dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta mengenai tugas dan wewenang dari Direksi dan Komisaris, modal dasar dan tata cara Rapat Direksi dan Rapat Komisaris. Akta tersebut telah diterima laporannya berdasarkan surat keputusan No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 tanggal 15 Agustus 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 27 Juni 2003 No. 51, Tambahan No. 457.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Niaga Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasarnya, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang eksplorasi, produksi dan jasa penunjang industri pertambangan minyak, gas bumi dan energi lainnya, termasuk usaha pengeboran darat dan lepas pantai (onshore and offshore drilling), serta melakukan investasi langsung dan tidak langsung melalui anak-anak perusahaan. Usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tanggal 13 Desember 1980.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Medco Energi Internasional Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 as amended by Law No. 12/1970 based on deed No. 19 dated June 9, 1980 of Notary Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102 dated December 22, 1981, Supplement No. 1020.

To conform to Corporate Law No.1/1995 and Capital Market Law No. 8/1995, the Company's articles of association were amended by notarial deed No.159 dated June 26, 1997 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10.492.HT.01.04.Th.97 dated October 8, 1997 and was published in State Gazette No. 64 dated August 10, 1999, Supplement No. 4861.

The most recent amendment of the Company's articles of association was made through deed No. 43 dated July 23, 2002 of Notary Mrs. Indah Fatmawati, SH, replacement of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, concerning the function and authority of the directors and commissioners, the authorized capital, and the rules on meeting of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15374 HT.01.04 TH 2002 dated on August 15, 2002 and was published in State Gazette No. 51 dated June 27, 2003, Supplement No. 457.

The Company's head office is located at Graha Niaga Building, 16<sup>th</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58, Jakarta 12190.

In accordance with article 2 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises of, among others, exploration, production of and support services for oil and natural gas and other energy industry activities, including onshore and offshore drilling, and making direct and indirect investments through its subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.264 karyawan tahun untuk periode sembilan bulan tahun 2004 dan 2.331 karyawan untuk periode sembilan bulan untuk periode yang sama tahun 2003.

The Company had an average total number of employees of 2,264 for the nine months period in 2004 and 2,331 for the same period in 2003.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, adalah sebagai berikut:

At September 30, 2004 and 2003, the Company's management consisted of the following:

	September 30, 2004	September 30, 2003
Komisaris Utama/ President Commissioner	: Ir. John Sadrak Karamoy	Ir. John Sadrak Karamoy
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Gustiaman Deru : Ir. Sudono N. Suryohusodo	Gustiaman Deru
Komisaris/ Commissioners	: Ir. Yani Yuhani Rodyat Ir. Retno Dewi Arifin Suwit Pitrchat Maroot Mrigadat Andrew Purcell	Ir. Yani Yuhani Rodyat Chitrapongse Kwangsukstith Maroot Mrigadat Andrew Purcell
Direktur Utama/ President Director	: Ir. Hilmi Panigoro, MSc	Ir. Hilmi Panigoro, MSc
Direktur/ Directors	: Sugiharto, SE, MBA Yonggyos Krongphanich Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng	Sugiharto, SE, MBA Peerachat Pinprayong Rashid Irawan Mangunkusumo, BSc, MEng

Pada tanggal 20 Oktober 2004, Bapak Sugiharto SE, MBA, sebagai salah satu Direktur Perusahaan telah diangkat menjadi Menteri Negara Urusan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Manajemen perusahaan telah menunjuk Bapak Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc., sebagai pengganti sementara terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2004 (Note 40).

On October 20, 2004, Mr. Sugiharto, SE, MBA, one of the Company's director has been appointed as Minister of the State Enterprise of the Republic Indonesia. Management has appointed Mr. Ir. Darmoyo Doyoatmojo, MBA, MSc. as his temporarily replacement starting on October 21, 2004 (Note 40).

Pada tanggal 15 September 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui pengunduran diri Bapak Peerachat Pinprayong dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan, dan menyetujui pengangkatan Bapak Yonggyos Krongphanich untuk mengisi jabatan Direktur yang lowong tersebut (Catatan 41).

On September 2004, the Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the resignation of Mr. Peerachat Pinprayong as Director and the appointment of Mr. Yonggyos Krongphanich as his replacement (Note 41).

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Chitrapongse Kwangsukstith sebagai komisaris Perusahaan dan telah mengusulkan Bapak Suwit Pitrchat sebagai penggantinya terhitung sejak saat pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2004.

On October 3, 2003, the Company accepted the resignation letter of Mr. Chitrapongse Kwangsukstith as commissioner and the Company had proposed Mr. Suwit Pitrchat to replace him, effective on the date of obtaining the approval at the Company's extraordinary shareholders' meeting which was held on January 23, 2004.

Gaji dan tunjangan lainnya termasuk pajak penghasilan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2004 dan 2003 kurang lebih sebesar US\$ 4.334.280 dan US\$ 4.241.439.

Salaries and other fringe benefits paid to the Commissioners and Directors, including personal income tax, approximately amounted to US\$ 4,334,280 and US\$ 4,241,439 for the nine month periods ended September 30, 2004 and 2003, respectively.

b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak-anak perusahaan yang berikut ini:

b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
<b>1. <u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u></b>				
P.T. Medco E&P Tarakan (formerly known as P.T. Exspan Tarakan (ET)) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2022.  Production Sharing Contract (PSC) with BP Migas until 2022.	99,99%	1 Mei / May 1, 1992	23,217,186
P.T. Medco E&P Kalimantan (formerly known as P.T. Exspan Kalimantan (EK)) Indonesia	Kontrak Bantuan Teknis dengan BP Migas hingga tahun 2008.  Technical Assistance Contract (TAC) with BP Migas until 2008.	99,99%	1 Mei / May 1, 1992	59,442,731
P.T. Medco E&P Indonesia (formerly known as P.T. Exspan Nusantara (EN)) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2013.  PSC with BP Migas until 2013.	99,99%	3 Nopember / November 3, 1995	133,284,643
Exspan Airsenda, Inc. (EAS) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	213,742,133
Exspan Airlimau, Inc. (EAL) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	213,742,133
PT Exspan Pasemah Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	95,00%	Belum beroperasi secara Komersial/  Has not started commercial operations	-
Exspan Exploration & Production Int'l (M) , Ltd. Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan berdasarkan konstitusi serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan.  To engage in business activities as stipulated in its constitution and to carryout other business activities relating to the main objective and purposes of the Company.	100,00%	3 Nopember / November 3, 1995	-

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd. (EEP) Bahamas	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2003. Perusahaan mengusulkan pelepasan kontrak tersebut kepada BP Migas. Sampai pada tanggal laporan keuangan, pelepasan tersebut masih dalam proses.  PSC with BP Migas until 2003. The Company has already proposed to relinquish the PSC. Until the date of the financial statements, the relinquishment is still in process.	100.00%	3 Nopember / November 3, 1995	57,089
Exspan Pasemah, Inc. (EP) Delaware AS/USA	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2003. Perusahaan telah mengakhiri kontrak tersebut. BP Migas mengakhiri kontrak tersebut tanggal 26 Pebruari 2003 melalui suratnya No. EXP- 331/01.  PSC with BP Migas until 2003. The Company has already relinquished the PSC. BP Migas ended the contract based on the letter No. EXP-331/01 dated February 26, 2003	100.00%	3 Nopember / November 3, 1995	57,089
Enserch Far East Limited Cayman Island	Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (BOB) dengan BP Migas hingga tahun 2018. Pada tahun 2003, kontrak tersebut telah dialihkan ke PT. Exspan Tuban Indonesia.  PSC - Joint Operating Body (JOB) with BP Migas until 2018. In 2003, the working interest has been transferred to PT. Exspan Tuban Indonesia.	100.00%	29 Februari / February 29, 1988	-
Exspan Cumi-Cumi (L) Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2010. Perusahaan melakukan pelepasan kontrak tersebut berdasarkan persetujuan BP Migas melalui suratnya tanggal 20 Agustus 2002 No. 445/BP00000/2002-SI.  PSC with BP Migas until 2010. The Company has already relinquished the PSC based on BP Migas approval in its letter No. 445/BP00000/2002-SI dated August 20, 2002.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	-
P.T. Exspan Energi Nusantara (EEN) Indonesia	Pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan suplai dari energi listrik.  Generation, distribution and maintenance of the supply of electrical energy	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	33,598

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
Senoro Toili (Ind) Ltd. Bahamas	Participating interest dalam Kontrak Bagi Hasil - BOB sudah ditransfer ke PT Exspan Tomori Sulawesi pada tanggal 9 Oktober 2000.  Participating interest in PSC - JOB has been transferred to P.T. Exspan Tomori Sulawesi on October 9, 2000.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	2
P.T. Medco E&P Tomori Sulawesi (formerly known as P.T. Medco Tomori Sulawesi) Indonesia	Kontrak Kerja Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2027.  PSC - JOB with BP Migas until 2027.	95.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	25,469,741
Medco Simenggaris Pty. Ltd. Australia	Kontrak Kerja Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2028.  PSC - JOB with BP Migas until 2028.	60,00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	8,874,240
Medco Madura Pty. Ltd. Australia	Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2027.  PSC - JOB with BP Migas until 2027.	51.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	19,264,741
Exspan Myanmar (L), Inc. Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). Perusahaan sudah melakukan pelepasan kontrak tersebut, MOGE menyetujui pengakhiran kontrak tersebut tanggal 25 Oktober 2002 melalui suratnya No. MD-3/23 (2338) 2002.  PSC with Myanmar Oil and Gas Enterprise (MOGE). The Company has already relinquished the PSC based on MOGE's approval in its letter No. MD-3/23 (2338) 2002 dated October 25, 2002.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	-
EEX Asahan Limited Cayman Island	Kontrak Bagi Hasil - BOB dengan BP Migas hingga tahun 2026.  PSC - JOB with BP Migas until 2026.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	-
Medco Lematang Limited Malaysia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2007. Pada tahun 2003, kontrak tersebut telah dialihkan ke PT Exspan Lematang.  PSC with BP Migas until 2007. In 2003, the working interest has been transferred to PT Exspan Lematang.	100.00%	1 Oktober/October 1, 2002	-

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
P.T. Petroner Bengara Energi Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	95.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	849,934
PT. Musi Banyuasin Energi Indonesia	Pemrosesan dan pendistribusian hasil minyak dan gas bumi.  Processing and distribution of oil and gas products.	99.90%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	22,772,364
P.T. Medco E&P Lematang (formerly known as P.T. Exspan Lematang)  Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2007.  PSC with BP Migas until 2007.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	12,895,471
P.T. Medco E&P Yapen (formerly known as P.T. Exspan Yapen) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023.  PSC with BP Migas until 2023.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1,654,235
P.T. Medco Sarana Balaraja (formerly known as P.T. Exspan Rombebai) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil dengan BP Migas hingga tahun 2023. Pada tahun 2003, kontrak bagi hasil tersebut dikembalikan kepada Ramu Rombebai LLC.  PSC with BP Migas until 2023. In 2003, the working interest was transferred back to Ramu Rombebai LLC.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	113,492
Medco International (Sampang) Ltd, Mauritius	Untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana ditentukan berdasarkan Konstitusi serta kegiatan usaha lain yang berkaitan dengan tujuan utama Perusahaan.  To engage in business activities as stipulated in its Constitution and carry out other business activities relating to the main objectives and purposes of the Company.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1
Exspan International (Kakap) Ltd Mauritius	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	1

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
P.T. Medco E&P Tuban (formerly known as P.T. Exspan Tuban) Indonesia	Kontrak Bagi Hasil - Badan Operasi Bersama (BOB) dengan BP Migas hingga tahun 2018.  PSC - Joint Operating Body (JOB) with BP Migas until 2018.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	94,123,474
P.T. Medco E&P Merangin (formerly known as P.T. Exspan Merangin) Indonesia	Kontrak bagi hasil dengan BP Migas sampai dengan 2033.  PSC with BP Migas until 2033.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	2,197,965
P.T. Medco E&P Sampang (formerly known as P.T. Medco Sampang) Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	12,539,159
P.T. Medco E&P Kakap (formerly known as P.T. Exspan Kakap) Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	118,133
P.T. Medco E&P Asahan (formerly known as P.T. Exspan Asahan) Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pertambangan, perdagangan dan jasa pelayanan.  To engage in the field of mining industry, trading and services.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	29,533
Medco Energi (Australia) Pty Ltd (MEAPL) Australia	Berusaha dalam kegiatan usaha yang lazim dilakukan sebagaimana umumnya Perusahaan di Australia.  To engage in any business activities that are normally carried out/engaged in by Australian companies.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	484,047,583
P.T. Medco E&P Rimau (formerly known as P.T. Exspan Rimau) Indonesia	Untuk menerima transfer working interest dari Exspan Airsenda Ltd. dan Exspan Airlimau Ltd.  Assignee of working interest of Exspan Airsenda Ltd. and Exspan Airlimau Ltd.	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	14,766

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 September 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
<b>2. <u>Jasa pengeboran/ Drilling services</u></b>				
P.T. Apexindo Pratama Duta Tbk (Apexindo) Indonesia	Jasa pengeboran minyak dan gas bumi di darat dan lepas pantai dan jasa yang terkait bagi perusahaan yang bergerak di dalam industri minyak dan gas bumi.  Onshore and offshore drilling operations of oil and natural gas, and related services for companies involved in oil and gas industry.	77.53%	1992	308,931,163
P.T. Antareja Jasatama Indonesia	Membuka lahan untuk aktivitas pertambangan dan jasa penunjang yang berkaitan dengan kegiatan pengeboran.  Clear fields for mining activities and services related to drilling operations.	77.21%	18 Juni / June 18, 1999	1,353,085
P.T. Exspan Petrogas Intranusa (EPI) Indonesia	Menjalankan kegiatan dan/atau memberikan jasa kepada perusahaan- perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi pertambangan migas.  Conduct activities and/or render services to companies involved in oil and natural gas exploration and production.	99.99%	1999	17,794,956
<b>3. <u>Produksi gas methanol/ Methanol gas production</u></b>				
P.T. Medco Methanol Bunyu (MMB) Indonesia	Produksi methanol dan turunannya dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Pengelolaan Kilang Methanol Bunyu dengan BP Migas hingga tahun 2017.  Production of methanol and its derivatives under the Refinery Agreement with BP Migas until 2017.	99.99%	3 Nopember / November 3, 1995	26,752,067
<b>4. <u>Pembangkit Listrik/Power Plant</u></b>				
PT. Medco Power Sengkang Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik  To engage in the field of power plant	100.00%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	118,133
PT Medco Energi Menamas Indonesia	Berusaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik  To engage in the field of power plant	99.99%	Belum beroperasi secara komersial/  Has not started commercial operations	27,793,381

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Anak perusahaan dan bidang usahanya/ Subsidiaries and their main activities Yurisdiksi pendirian/ Jurisdictions of Incorporation	Keterangan/ Description	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada 30 Septmber 2004/ Total Assets as of September 30, 2004 US\$
5. <u>Lain-lain/Others</u>				
Medco Energi Finance Overseas, B.V. (MEFO) Belanda/The Netherlands	Menghimpun dana melalui penerbitan surat berharga hutang/  Raise funds by issuing debt securities and marketable securities	100.00%	14 Oktober / October 14, 1999	67,957,550
MEI Euro Finance Limited (MEFL) Mauritius	Menghimpun dana melalui penawaran surat berharga hutang/  Raise funds through debt securities offering	100.00%	19 Maret / March 19, 2002	297,134,850
Medco International Ventures Ltd. (MIV) Malaysia	Akuisisi hak mengelola eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.  Acquire interests involving exploration and production of oil and natural gas.	100.00%	Belum beroperasi secara komersial  Has not started commercial operations	5,938,054
Apexindo Asia Pacific B.V (AAP) Belanda/ The Netherlands	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Apexindo melalui pinjaman bank .  Raise funds to finance Apexindo's construction of rig through bank loan.	77.53%	25 Februari/February 25, 2003	55,963,877
Apexindo Khatulistiwa (AK)	Menghimpun dana untuk membiayai pembangunan rig Apexindo melalui pinjaman bank.  Raise funds to finance Apexindo's construction of rig through bank loan.	77.53%	Mei/May 2003	21,047

Beberapa anak perusahaan yang bergerak  
dibidang eksplorasi dan produksi minyak dan  
gas telah berganti nama berdasarkan akta  
notaris dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH  
dan persetujuan dari Menteri Kehakiman  
Republik Indonesia, seperti telah disebutkan  
diatas.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakuisisi  
dan berpotensi untuk mengakuisisi serta  
mengalihkan working interest berdasarkan  
kontrak bagi hasil (Catatan 13 dan 37).

Lihat Catatan 36 untuk penjelasan lebih lanjut  
mengenai karakteristik dari PSC, PSC-JOB dan  
TAC.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 13 September 1994 Perusahaan  
memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua  
Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)  
dengan suratnya No. S-1588/PM/1994 untuk  
melakukan penawaran umum saham  
Perusahaan kepada masyarakat sejumlah

Certain oil and gas subsidiaries changed their  
name based on notarial deed of Ny.  
Poerbaningsih Adi Warsito, SH and approval  
from Minister of Justice of the Republic of  
Indonesia, as already disclosed above.

The Company and its subsidiaries have  
several new and potential acquisitions and  
transfers of working interests under and  
extensions of production sharing contracts  
(Notes 13 and 37).

Refer to Note 36 for further discussion of the  
nature of PSC, PSC-JOB and TAC.

c. Public Offering of Shares

On September 13, 1994, the Company  
obtained the Notice of Effectivity from the  
Chairman of Capital Markets Supervisory  
Board (Bapepam) in his letter No. S-  
1588/PM/1994 for the Company's initial public  
offering of 22,000,000 shares with par value of

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta tanggal 12 Oktober 1994.

Rp 1,000 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 12, 1994.

Pada tanggal 16 Nopember 1999, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2244/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak maksimum 379.236.000 saham. Saham baru yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I berjumlah 321.730.290 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Nopember 1999.

On November 16, 1999, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2244/PM/1999 from the Chairman of Bapepam for the Limited Public Offering of a maximum of 379,236,000 shares through Rights Issue I to shareholders. A total of 321,730,290 new shares were issued in this offering, which were listed on the Jakarta Stock Exchange on November 19, 1999. On June 26, 1997, the shareholders approved, among other things, the Company's plan to change the par value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and from Rp 500 to Rp 100 per share on January 25, 2000.

Pada tanggal 26 Juni 1997, para pemegang saham menyetujui beberapa hal diantaranya rencana Perusahaan untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham pada tanggal 25 Januari 2000.

Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting as stated in deed No. 32 dated January 25, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among other things, the Company's stock split from Rp 500 to Rp 100 par value per share.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 25 Januari 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham antara lain, menyetujui pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

On May 31, 2000, the Jakarta Stock Exchange announced the Company's Rp 500 to Rp 100 par value per share stock split.

Pada tanggal 31 Mei 2000, Bursa Efek Jakarta telah mengumumkan pemecahan saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham.

As of September 30, 2004, all 3,332,451,450 of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 saham yang telah dikeluarkan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

a. Consolidated Financial Statement Presentation

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are an English translation of the Company and its subsidiaries' statutory report in Indonesia and are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Akuisisi Usaha

Akuisisi usaha dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban anak perusahaan di bidang minyak dan gas bumi diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aktiva minyak dan gas bumi dan diamortisasi selama masa kontrak kerja bagi hasil atau 18 tahun dengan menggunakan metode unit produksi. Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih di atas biaya perolehan investasi diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali untuk MEFO, MEAPL, Apexindo, MMB dan EPI, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang bukan US Dollar dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost method, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (U.S. Dollar).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Intercompany balances and transactions including unrealized gain/loss on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

c. Business Acquisitions

Business acquisitions are accounted for using the purchase method. The excess of acquisition cost over the Company's interest in fair value of net assets of oil and gas subsidiaries acquired is included under oil and gas property as a fair value adjustment, which is amortized over the life of the Production Sharing Contract or 18 years using the unit of production method. The excess of the Company's interest in the fair value of net assets over the cost of the investments is recognized as negative goodwill and is treated as deferred income, which is amortized using the straight-line method over 20 years.

d. Foreign Currency Transactions and Translations

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except MEFO, MEAPL, Apexindo, MMB and EPI, are maintained using U.S. Dollars. Transactions during the year involving currencies other than US Dollars are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan MEFO dan MEAPL masing-masing diselenggarakan dalam mata uang Euro dan Dollar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban MEFO dan MEAPL dijabarkan ke dalam mata uang U.S. Dollar dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan." Pembukuan Apexindo, MMB dan EPI diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun Apexindo, MMB dan EPI, anak-anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional U.S. Dollar tetapi menggunakan Rupiah sebagai mata uang pelaporannya, telah diukur kembali dalam mata uang U.S. Dollar untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of MEFO and MEAPL are maintained in Euros and Australian Dollar, respectively. For consolidation purposes, assets and liabilities of MEFO and MEAPL are translated into U.S. Dollars using the rates of exchange prevailing at balance sheet date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to "Translation Adjustments", a separate component of equity. The books of accounts of Apexindo, MMB and EPI are maintained in Rupiah. For consolidation purposes, the accounts of Apexindo, MMB and EPI, subsidiaries with the U.S. Dollar as functional currency, but which use Rupiah as their reporting currency, have been remeasured into U.S. Dollars in order to reflect more closely their economic substance.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. These includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan 34 laporan keuangan konsolidasi.

All transactions with related parties, whether or not made at similar interest rates or prices, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted bank deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminan dan deposito berjangka jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less that are pledged as short-term collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal value.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Rekening Koran dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya lebih dari satu tahun disajikan sebagai aktiva tidak lancar.

Restricted cash in bank

Current accounts and time deposits that are restricted in use for more than one year are presented under noncurrent assets.

Investasi efek ekuitas dan hutang yang nilai wajarnya tersedia

Investasi efek ekuitas dan sekuritas hutang yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya dan dicatat sebagai investasi sementara. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar investasi disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Investment in equity and debt securities with readily determinable fair values

Investments in equity and debt securities designated as trading securities are stated at fair value and presented as temporary investments. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of such trading securities are reflected in the current operations.

Biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode last-in, first-out.

Cost of securities sold is determined using the last-in, first-out method.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas) (Catatan 11). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Selisih yang disebabkan oleh Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi di dalam anak perusahaan dan perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

h. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada tanggal neraca.

i. Persediaan

Persediaan methanol, suku cadang dan perlengkapan lainnya, baik untuk rig maupun sumur beserta peralatannya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Investments in associated companies

Investments in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, wherein the Company exercises significant influence are accounted for using the equity method. Under the equity method the Company's proportionate share in net income or loss of the associated company after the date of acquisition and the dividends received are added to or deducted from the acquisition cost of the investments (Note 11). Equity in net income or loss is adjusted for the straight-line amortization over five years of goodwill. The carrying amount of these investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

Difference due to Change in Equity of Subsidiaries and Associated Companies

Changes in the value of investments in subsidiaries and associated companies arising from capital transactions of such subsidiaries or associated companies with other parties are recognized in equity as a difference due to change in equity of subsidiaries or associated companies and recognized as revenue or expense in the period the investments are disposed of.

h. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided by the Company and its subsidiaries based on a review of the status of the individual receivable accounts at balance sheet date.

i. Inventories

Inventories of methanol, spare parts and other supplies for drilling rigs, wells and equipment are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



k. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan perbaikan	20
Peralatan pengeboran lepas pantai	17 - 21
Peralatan pengeboran darat	4 - 8
Pipa-pipa pengeboran lepas pantai	4
Peralatan pembuat lumpur	5
Perlengkapan pengeboran lepas pantai	5
Perlengkapan pengeboran darat	8
Kendaraan bermotor	3 - 5
Leasehold improvement	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount), maka nilai aktiva tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya dan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on independent appraisal made in accordance with Indonesian Government Regulation. Any revaluation increment related to the revaluation of property and equipment is credited to a separate account under equity.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvements
Offshore drilling rigs
Onshore drilling rigs
Offshore drilling pipes
Mud equipment
Offshore rig equipment
Onshore rig equipment
Vehicles
Leasehold improvements
Office and other equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

I. Aktiva Minyak dan Gas Bumi

Anak Perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi menggunakan metode akuntansi successful effort untuk aktivitas minyak dan gas bumi. Berdasarkan metode ini, biaya-biaya untuk memperoleh hak pengelolaan atas aktiva minyak dan gas bumi, biaya pengeboran sumur eksplorasi yang ditemukan cadangan terbukti dan biaya pengeboran sumur pengembangan dikapitalisasi. Biaya geologi dan geofisika serta biaya eksplorasi lainnya dicatat sebagai beban pada saat terjadi.

Biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur eksplorasi tipe tes stratigraphic dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Jika ditemukan cadangan terbukti pada sumur maka biaya-biaya pengeboran yang dikapitalisasi akan menjadi bagian sumur, perlengkapan dan fasilitas. Apabila cadangan terbukti tersebut tidak ditemukan, maka semua biaya eksplorasi yang terakumulasi tersebut dibebankan sebagai beban periode berjalan.

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur pengembangan tipe tes stratigraphic, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan dipindahkan ke aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas yang bersangkutan pada saat kegiatan pengeboran atau konstruksi dinyatakan selesai.

Penyusutan dan amortisasi atas aktiva minyak dan gas bumi, kecuali untuk area yang belum dioperasikan aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi berdasarkan produksi-kotor dibagi cadangan terbukti-kotor.

Biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dicatat sebagai area yang belum dioperasikan atau area yang sudah dioperasikan yang terdiri dari aktiva dimana cadangan terbukti belum ditemukan atau area yang belum dioperasikan. Penilaian atas akun area yang belum dioperasikan untuk aktiva dimana cadangan terbukti belum ditemukan, dilakukan secara periodik dan penurunan nilai yang terjadi diakui sebagai kerugian tahun berjalan.

I. Oil and Gas Properties

The Company's subsidiaries engaged in the oil and gas industry use the successful efforts method of accounting for oil and gas activities. Under this method, costs to acquire mineral interests in oil and gas properties, to drill and equip exploratory wells that find proved reserves and to drill and equip development wells are capitalized. Geological and geophysical costs and other exploration costs are charged to income as incurred.

The costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, are initially capitalized and recorded as part of uncompleted wells, equipment and facilities. If the well is found to have proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are included in wells and related equipment and facilities. However, should the efforts be determined unsuccessful, such costs are then charged against income.

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Uncompleted wells, equipment and facilities are transferred to wells and related equipment and facilities when drilling or construction is completed.

Depreciation and amortization of oil and gas properties, except unoperated acreage and uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit of production method, using the gross production divided by gross proved reserves.

Costs to acquire the rights to explore for, and produce oil and gas are recorded as unoperated acreage, which pertains to properties wherein proved reserves have not yet been discovered, or operated acreage. Unoperated acreage is periodically assessed for impairment in value, and a loss is recognized at the time of impairment.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya untuk memperoleh dan mempersiapkan perangkat lunak dicatat sebagai biaya tidak berwujud dan diamortisasi selama empat tahun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak pengelolaan Kilang Methanol Bunyu milik BP Migas ditangguhkan dan diamortisasi selama tiga tahun sampai dengan tahun 2003 dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Emisi Wesel Bayar

Biaya emisi wesel bayar dikurangi secara langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto wesel bayar tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu wesel bayar tersebut dengan metode garis lurus.

o. Keuntungan Ditangguhkan atas Pertukaran Aktiva bukan Moneter

Bagian keuntungan yang dihasilkan dari pertukaran aktiva bukan moneter untuk mempertahankan kepentingan ekonomi ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari nilai tercatat investasi. Keuntungan ditangguhkan ini akan diamortisasi berdasarkan sisa umur ekonomis dari aktiva yang dipertukarkan dan dicatat dalam bagian laba (rugi) dari perusahaan asosiasi.

p. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali (saham treasury) yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang, dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal atau par value method. Nilai nominal modal saham diperoleh kembali disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila modal saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas pari, akun agio saham yang bersangkutan akan didebit. Selisih lebih harga perolehan kembali di atas harga penerbitan awal, didebit ke laba ditahan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan pengiriman ke pelanggan.

m. Intangible Assets

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as an intangible asset and are amortized over four years based on the estimated useful life using the straight-line method.

Costs incurred in connection with the acquisition of the rights to operate BP Migas Bunyu Methanol Refinery were deferred and are being amortized over three years until 2003 using the straight-line method.

n. Issuance Costs of Notes Payable

Notes payable issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related notes payable to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and face value represents a discount which is amortized using the straight-line method over the term of the notes.

o. Deferred Gain on Exchange of Non Monetary Assets

The portion of the gain resulting from the exchange of nonmonetary assets which represents the economic interest retained was deferred and presented as part of the carrying value of the related investment. It is being amortized based on the remaining economic life of the asset transferred and included as part of the share in net income (loss) of the associated company.

p. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method whereby the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is debited. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is debited to retained earnings.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from drilling and related services is recognized when the service is rendered to the customer.

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized based on delivery to the customer.

Pendapatan dari penjualan methanol diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from sales of methanol is recognized upon delivery to the customer.

r. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan Lainnya

r. Pension and Other Employee Benefits

1. Program Pensiun

1. Pension Plan

Anak perusahaan yang bergerak dalam industri minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Manfaat pensiun dibiayai dari kontribusi anak perusahaan dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu gaji karyawan. Beban pensiun anak perusahaan diakui saat terjadinya.

Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salary. The subsidiaries' pension costs are accrued when incurred.

2. Manfaat Karyawan Lainnya

2. Other Employee Benefits

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 sebelum tahun 2003.

The Company and its subsidiaries, provide employee benefits based on Labor Law No. 13/2003 in 2003 and Decree of Minister of Manpower No. 150/2000 prior to 2003.

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui manfaat karyawan dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang.

The Company and its subsidiaries use the Projected Unit Credit Method with long-term actuarial assumptions in recognizing the employee benefits.

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi, keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

Cumulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of the present value of defined benefit obligation is amortized over the estimated remaining future service of covered employees. However, actuarial gain/loss on liability to employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

Beban jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Kewajiban transisi diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Perubahan kewajiban manfaat dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja menjadi Undang-Undang Ketenagakerjaan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

Current service cost is charged to operations in the current period. Transitional liability is amortized over five years using the straight-line method. The changes in benefits payable under the Decree of the Minister of Manpower to Labor Law is charged immediately as past service cost.

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung pajak penghasilan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

The Company and its subsidiaries determine their income taxes in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 46, "Accounting for Income Taxes".

Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Dividen

Anak perusahaan yang terkait dalam eksplorasi dan produksi migas di Indonesia merupakan subyek pengenaan tarif pajak final sebesar 35% seperti yang dinyatakan dalam kontrak kerja bagi hasil, kecuali untuk EAS serta EAL sebesar 30%, dan ET sebesar 30% pada tahun 2003 dan 45% pada tahun 2002 masing-masing dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal. Pajak dividen ditetapkan sebesar 20%, kecuali EN sebesar 15% dari pendapatan yang telah dikurangi pajak penghasilan badan.

Untuk Kontrak Kerja Bantuan Teknis, pajak penghasilan badan dan pajak dividen masing-masing dihitung dengan tarif sebesar 35% dan 13% dari seluruh penerimaan minyak dan gas bumi setelah dikurangi seluruh biaya produksi dan operasi dengan memperhitungkan pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal.

Perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak final merupakan perbedaan permanen sehingga tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan yang atas penghasilannya telah dikenakan pajak final, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam

Final Income Tax and Dividend Tax

Subsidiaries involved in the oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to a final tax rate of 35% as stated in the PSC, except for EAS and EAL, which use 30% and ET which uses 30% in 2003 and 45% in 2002, of gross oil and gas revenue net of all production and operating expenditures and other nontaxable and nondeductible items. Dividend tax is computed at 20%, except for EN which is computed at 15%, of income after corporate income tax.

Subsidiaries operating under the provisions of a TAC are subject to a final income tax and dividend tax at the rate of 35% and 13%, respectively, based on income net of all production and operating expenditures and other nontaxable and nondeductible items.

The difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective final tax bases are considered permanent differences and therefore no deferred tax assets or liabilities are recognized.

Non-final Income Tax

Current tax expense of the Company and its subsidiaries, except those that are solely subject to final income tax, are determined based on the taxable income for the year using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of

laporan laba rugi, kecuali untuk hal-hal yang secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

income, except for items charged or credited directly to equity, in which case the related deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, dengan cara yang sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except when these are for different legal entities, in the same manner current tax assets and liabilities are presented.

t. Laba Per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Instrumen Derivatif

u. Derivative Instruments

Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan derivatif instrumen (khususnya interest rate swap dan opsi mata uang asing) untuk melindungi risiko terhadap pergerakan suku bunga dan mata uang asing.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments (primarily interest rate swap and foreign currency option contracts) to hedge its risks associated with interest rate and foreign currency fluctuations.

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 55 "Akutansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang menetapkan standar akuntansi dan pelaporan untuk semua instrumen derivatif (termasuk beberapa instrumen derivatif yang melekat pada kontrak lainnya) dan aktivitas lindung nilai. Seluruh instrumen derivatif, baik yang ditujukan untuk aktivitas lindung nilai ataupun tidak, yang pada awalnya dicatat berdasarkan harga perolehan, bila ada, harus diukur kembali pada nilai wajar pada tanggal pelaporan berikutnya.

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" establishes accounting and reporting standards for derivative financial instruments, including certain derivative instruments embedded in other contracts and for hedging activities. All derivatives, whether designated in hedging relationships or not, are initially recorded at cost, if any, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Pada tahun 2003, anak perusahaan (MEFL) menetapkan perjanjian interest rate swap sebagai lindung nilai wajar atas wesel bayar jangka panjang yang diterbitkan oleh MEFL. Perubahan nilai wajar derivatif instrumen dan wesel bayar di off-set dan diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

In 2003, the Company's subsidiary has designated its interest rate swap contract as a fair value hedge of a portion of its notes payable. Hence, changes in the fair value of derivative financial instrument as well as the offsetting gain or loss on the hedged item attributable to the hedged risk is recognized in the current operations.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Changes in the fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current operations.

Akuntansi lindung nilai dihentikan saat instrumen lindung nilai berakhir atau dijual, dihentikan, atau dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

Nilai wajar instrumen derivatif transaksi yang dilindungi ditentukan berdasarkan harga pasar.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk utama pelaporan informasi segmen didasarkan pada segmen usaha, dan bentuk yang kedua didasarkan pada segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada

omponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan antar segmen dan beban antar segmen berdasarkan atas dasar harga pengalihan antar perusahaan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Meskipun manajemen menggunakan pertimbangan dan estimasi yang terbaik sekalipun, hasil yang terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang dibuat apabila terdapat peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa depan, khususnya terhadap cadangan minyak dan gas bumi.

Hedge accounting is discontinued when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or no longer qualifies for hedge accounting.

The fair value of the derivative instruments and hedged item are determined based on quoted market prices.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other

economic environments.

Inter-segment revenues are based on intercompany transfer prices.

w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. While management uses its best estimates and judgements, actual results could differ from these estimates as future confirming events occur, particularly in respect of oil and gas reserves.

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2004 US\$	2003 US\$
Kas	37,386	
Bank		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Bank Himpunan Saudara 1906	1,579,776	816,236
Pihak ketiga		
Rupiah		
P.T. Bank Mandiri	1,566,512	1,930,362
P.T. Bank Niaga	338,820	3,411,482
P.T. Bank BNI 1946	42,781	68,780
P.T. Bank Rakyat Indonesia	93,700	165,564
P.T. Bank Internasional Indonesia	161,343	142,227
Citibank, NA	898,614	270,600
P.T. Bank Danamon	891	892
Dollar Amerika Serikat		
Citibank, NA	80,647,203	84,713,025
Bank of America	7,123,963	-
Fortis Bank	5,868,720	578,693
P.T. Bank Mandiri	145,464	678,663
Standard Chartered Bank	5,349,689	277,331
P.T. Bank Central Asia	4,059,967	-
P.T. Bank Niaga	313,802	92,003
Bank Mega	-	27,726
ABN Amro Bank Ltd.	30,779	-
Chase Manhattan Bank	18,124	18,186
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (dahulu The Fuji Bank Ltd, Singapura)	14,000	14,202
Hong Kong Shanghai		
Banking Corporation	301,721	12,143
P.T. Bank Internasional Indonesia	1,283	2,373
P.T. Bank Danamon	2,462	1,065
P.T. Bank IFI	224	328
Myanmar Foreign Trade Bank	15,000	15,000
Dollar Australia		
Australasian New Zealand (ANZ) Bank	6,370,104	-
AED Dirham		
Citibank, NA	166,103	41,471
Sub-jumlah	115,111,045	93,278,352
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah		
Bank Himpunan Saudara 1906	37,697	42,317
Pihak ketiga		
Rupiah		
P.T. Bank Central Asia	2,980,197	-
P.T. Bank Mega	89,862	41,810
P.T. Bank Niaga	-	25,753
P.T. Bank Bumi Putra	274,669	5,029,600
U.S. Dollar		
Citibank, NA	11,344,497	95,270,891
Standard Chartered Bank	3,099,849	22,061,933
P.T. Bank Mandiri	485,035	12,000,000
P.T. Bank Niaga	3,224,853	5,203,077
Sub-jumlah	21,536,659	139,675,381
Jumlah	136,685,090	232,973,006

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party	
Rupiah	
Bank Himpunan Saudara 1906	
Third parties	
Rupiah	
P.T. Bank Mandiri	
P.T. Bank Niaga	
P.T. Bank BNI 1946	
P.T. Bank Rakyat Indonesia	
P.T. Bank Internasional Indonesia	
Citibank, NA	
P.T. Bank Danamon	
U.S. Dollar	
Citibank, NA	
Bank of America	
Fortis Bank	
P.T. Bank Mandiri	
Standard Chartered Bank	
P.T. Bank Central Asia	
P.T. Bank Niaga	
Bank Mega	
ABN Amro Bank Ltd.	
Chase Manhattan Bank	
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (formerly The Fuji Bank Ltd, Singapore)	
Hong Kong Shanghai	
Banking Corporation	
P.T. Bank Internasional Indonesia	
P.T. Bank Danamon	
P.T. Bank IFI	
Myanmar Foreign Trade Bank	
Australian Dollar	
Australasian New Zealand (ANZ) Bank	
AED Dirham	
Citibank, NA	
Subtotal	
Time deposits	
Related party	
Rupiah	
Bank Himpunan Saudara 1906	
Third parties	
Rupiah	
P.T. Bank Central Asia	
P.T. Bank Mega	
P.T. Bank Niaga	
P.T. Bank Bumi Putra	
U.S. Dollar	
Citibank, NA	
Standard Chartered Bank	
P.T. Bank Mandiri	
P.T. Bank Niaga	
Subtotal	
Total	

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	6,50% - 6,75%	6,92% - 13%	Rupiah
U.S. Dollar	0,78% - 2,25%	0,83% - 2,50%	U.S. Dollar
<b>4. <u>INVESTASI SEMENTARA</u></b>			<b>4. <u>TEMPORARY INVESTMENTS</u></b>
	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Deposito berjangka yang dijaminan Pihak ketiga			Time deposits used as collateral Third party
U.S. Dollar			U.S. Dollar
Hong Kong Shanghai Banking Corporation	-	474,500	Hong Kong Shanghai Banking Corporation
P.T. Bank Mandiri	-	235,000	P.T. Bank Mandiri
P.T. Bank Niaga	<u>67,700</u>	<u>67,700</u>	P.T. Bank Niaga
Jumlah	<u>67,700</u>	<u>777,200</u>	Total
Efek yang diperdagangkan:			Marketable Securities:
Obligasi jangka menengah:			Medium Term Bond (MTB):
PT Bank Rakyat Indonesia	338,604	1,992,420	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri Tbk	7,686,806	7,910,000	PT Bank Mandiri Tbk
PT Freeport McMoran	575,245	9,043,000	PT Freeport McMoran
PT Indofood International Finance	574,116	6,685,000	PT Indofood International Finance
PT Indosat	950,630	-	PT Indosat
PT Astra Sedaya	225,276	-	PT Astra Sedaya
PT Telkom	1,167,168	-	PT Telkom
Danatama	5,489,277	-	Danatama
Niaga Asset Manajemen	240,504	-	Niaga Asset Manajemen
Laba (rugi) yang belum direalisasi	<u>(143,432)</u>	<u>-</u>	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar	<u>17,104,194</u>	<u>25,630,420</u>	Market value
Total investasi sementara	<u>17,171,894</u>	<u>26,407,620</u>	Total temporary investments
Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi			Changes in unrealized gain on increase in value of securities
Saldo awal	641,300	-	Beginning balance
Peningkatan (penurunan) nilai efek	<u>(784,732)</u>	<u>-</u>	Unrealized gain (loss) for the year
Saldo akhir	<u>(143,432)</u>	<u>-</u>	Ending balance
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
U.S. Dollar	1,12% - 2,25%	2% - 3%	U.S. Dollar

Beberapa deposito berjangka tersebut di atas dijaminan sehubungan penerbitan sertifikat bank garansi jangka pendek, surat LC, garansi pelaksanaan dan penawaran untuk keperluan bisnis normal Perusahaan.

Certain time deposits are used as collateral for the issuance of short-term bank guarantee certificates, letters of credit and performance bond and bid bond in the normal course of business.

5. PIUTANG USAHA PADA PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM  
 THIRD PARTIES

a. Berdasarkan langganan:

a. By debtor:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	38,505,315	64,517,513	Local debtors
Pelanggan luar negeri	102,367,000	26,771,293	Foreign debtors
Jumlah	<u>140,872,315</u>	<u>91,288,806</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2,036,751)	(1,605,220)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>138,835,564</u></u>	<u><u>89,683,586</u></u>	Net

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Belum jatuh tempo	96,290,476	64,628,669	Not yet due
1 s/d 30 hari	22,793,053	17,333,922	1 - 30 days past due
31 s/d 60 hari	15,403,505	5,060,255	31- 60 days past due
61 s/d 90 hari	2,550,924	1,706,384	61- 90 days past due
91 s/d 120 hari	187,137	1,137,589	91- 120 days past due
> 120 hari	3,647,220	1,421,987	More than 120 days past due
Jumlah	<u>140,872,315</u>	<u>91,288,806</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,036,751)</u>	<u>(1,605,220)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>138,835,564</u></u>	<u><u>89,683,586</u></u>	Net

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah	774,009	1,079,175	Rupiah
U.S. Dollar	140,085,581	89,302,552	U.S. Dollar
Singapore Dollar	12,725	905,597	Singapore Dollar
Dirham (AED)	-	1,482	Dirham (AED)
Jumlah	<u>140,872,315</u>	<u>91,288,806</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,036,751)</u>	<u>(1,605,220)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>138,835,564</u></u>	<u><u>89,683,586</u></u>	Net

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu			Changes in the allowance for doubtful accounts
Saldo awal	2,126,010	1,359,799	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	<u>(89,259)</u>	<u>245,421</u>	Additions (deductions)
Saldo akhir	<u><u>2,036,751</u></u>	<u><u>1,605,220</u></u>	Ending balance

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2004 sebesar 55% dari piutang usaha Apexindo kepada pihak ketiga dalam negeri dijaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperolehnya dari Fortis Bank dan Bank Central Asia (Catatan 20).

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of September 30, 2004, 55% of trade accounts receivable of Apexindo from third parties (local debtors) was used as security for its loan received from Fortis Bank and Bank Central Asia (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
BP Migas	39,474,257	10,720,995	BP Migas
Pinjaman karyawan	6,522,901	7,064,948	Loans to employees
Lain-lain	7,249,553	6,466,256	Others
Jumlah	<u>53,246,711</u>	<u>24,252,199</u>	Total

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang dari BP Migas berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah dibayarkan oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi yang dapat ditagih dari BP Migas, dan biaya operasional BP Migas di lapangan yang dibayar oleh anak perusahaan.

Accounts receivable from BP Migas represent Value Added Tax (VAT) that has been paid by subsidiaries involved in the oil and gas industry which are reimbursable from BP Migas, as well as BP Migas's field operational expenses advanced by subsidiaries.

7. PERSEDIAAN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	42,261,512	28,703,954	Spareparts, well supplies and others
Barang dalam perjalanan	1,177,829	1,546,729	Materials in transit
Methanol	2,312,772	1,385,750	Methanol
Jumlah	45,752,113	31,636,433	Total
Penyisihan penurunan nilai	(1,743,840)	(1,172,754)	Allowance for decline in value
Jumlah - Bersih	<u>44,008,273</u>	<u>30,463,679</u>	Net

7. INVENTORIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1,202,644	914,928	Beginning balance
Penambahan	541,196	257,826	Additions
Penghapusan	-	-	Write-offs
Saldo akhir	<u>1,743,840</u>	<u>1,172,754</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 219.991.604 dan Rp 21.392.492 ribu pada tanggal 30 September 2004 dan US\$ 174.649.005 dan Rp 19.965.182 ribu pada tanggal 30 September 2003 (Catatan 12).

All inventories and property and equipment, except land, were insured for US\$ 219,991,604 and Rp 21,392,492 thousand as of September 30, 2004 and US\$ 174,649,005 and Rp 19,965,182 thousand as of September 30, 2003 (Note 12).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID TAXES

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 30)	1,095,593	1,046,960	Corporate income tax overpayments (Note 30)
Pajak pertambahan nilai	761,293	249,988	Value added tax
Jumlah	<u>1,856,886</u>	<u>1,296,948</u>	Subtotal
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	8,998,249	10,057,679	Value added tax
Pajak penghasilan badan lebih bayar	11,076,881	9,249,288	Corporate income tax overpayments
Jumlah	<u>20,075,130</u>	<u>19,306,967</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>21,932,016</u></u>	<u><u>20,603,915</u></u>	Total

9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH IN BANKS

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Fortis Bank	7,332,681	6,982,520	Fortis Bank
Morgan Stanley	6,800,000	6,800,000	Morgan Stanley
PT Bank Central Asia (BCA)	1,483,322	-	PT Bank Central Asia (BCA)
Standard Chartered Bank (Catatan 37)	2,045,393	2,012,506	Standard Chartered Bank (Note 37)
Jumlah	<u><u>17,661,396</u></u>	<u><u>15,795,026</u></u>	Total

Rekening koran di Morgan Stanley merupakan jaminan sehubungan transaksi swap tingkat bunga antara MEFL dan Morgan Stanley. Jaminan ini berada di Morgan Stanley sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak swap tingkat bunga (Catatan 19).

The current account in Morgan Stanley represents eligible collateral in connection with the interest rate swap transaction between MEFL and Morgan Stanley. This collateral shall be held by Morgan Stanley until the termination date of the swap contract (Note 19).

Rekening giro pada Bank Central Asia pada tahun 2003 merupakan escrow account sehubungan dengan pinjaman pada bank tersebut oleh Apexindo (Catatan 20).

Current account placed in Bank Central Asia in 2003 represents escrow account in relation to bank loan obtained from the same bank by Apexindo (Note 20).

Rekening giro pada PT Bank BNI 1946 merupakan dana yang ditempatkan oleh Apexindo sehubungan dengan penerbitan garansi bank dari bank tersebut untuk TotalFinaElf Indonesia (TOTAL). Fasilitas bank garansi tersebut tidak diperpanjang di tahun 2003.

The current account placed in PT Bank BNI 1946 represents fund placement by Apexindo in connection with the issuance of bank guarantee certificates by the said bank to TotalFinaElf Indonesia (TOTAL). The bank guarantee facility with the said bank was terminated in 2003.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada Fortis Bank merupakan deposito berjangka yang ditempatkan oleh Apexindo sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut (Catatan 20).

Restricted cash in Fortis Bank represents time deposits placed by Apexindo in compliance with the provisions of the loan agreements with the same bank (Note 20).

10. PIUTANG PADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

10. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM RELATED PARTIES

	2004 US\$	2003 US\$	
Mesa Drilling Inc. CPA-EPI	1,286,274 100,000	1,238,427 -	Mesa Drilling Inc. CPA-EPI
Jumlah	<u>1,386,274</u>	<u>1,238,427</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	<u><u>1,386,274</u></u>	<u><u>1,238,427</u></u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

Changes in allowance for doubtful accounts:

	2004 US\$	2003 US\$	
Saldo awal	-	87,087,109	Beginning balance
Pengurangan	-	(87,087,109)	Deduction
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance

Saldo awal mutasi penyisihan ragu-ragu di tahun 2003 merupakan saldo piutang kepada MCA, Duta dan INTI yang telah ada sejak tahun 1999 dan membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan karena transaksi-transaksi tersebut ditafsirkan sebagai transaksi yang mempunyai benturan kepentingan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Note 34), sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-84/PM/1996 yang selanjutnya diubah dengan Keputusan No. KEP-12/PM/1997 tanggal 30 April 1997 dan Keputusan No. KEP-32/PM/2000 tanggal 22 Agustus 2000.

The beginning balance of allowance for doubtful accounts in 2003 represents receivables from MCA, Duta and INTI, which have been outstanding since 1999, and require approval from the Company's independent stockholders as these transactions maybe construed as a conflict of interest between the Company and its related parties (Note 34), under the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-84/PM/1996, as amended by Decree No. KEP-12/PM/1997 dated April 30, 1997 and Decree No. KEP-32/PM/2000 dated August 22, 2000.

Sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam diatas dan suratnya No. S-1896/PM/2002 tertanggal 28 Agustus 2002 yang ditujukan kepada Perusahaan, Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Independen telah diadakan pada tanggal 30 Agustus 2002, dimana pemegang saham memutuskan secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui restrukturisasi pelunasan piutang dari DUTA dan INTI dengan penjadwalan ulang sampai dengan 9 (sembilan) tahun terhitung mulai tanggal rapat dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menjual piutang yang telah direstrukturisasi tersebut berdasarkan mekanisme pasar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In accordance with the abovementioned decree from the Chairman of Bapepam and his letter No. S-1896/PM/2002 dated August 28, 2002 addressed to the Company, the Extraordinary Meeting of the Independent Stockholders was conducted on August 30, 2002, wherein the said shareholders have agreed on rescheduling the repayment of the receivables from DUTA and INTI up to 9 (nine) years starting from the date of such meeting and gave the Company's management the authority to sell such restructured receivables based on existing market mechanism and in accordance with applicable regulations.

Setelah melalui proses tender penjualan piutang MCA, Duta dan INTI yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, manajemen telah memutuskan PT JAIC

Pursuant to the selling process of the MCA, Duta and INTI receivables, management has conducted the tender process in accordance with applicable

Indonesia sebagai pemenang tender tersebut, dengan harga sebesar US\$ 1.910.383. Pembayaran telah dilakukan pada 30 Juni 2003 dan hasil penjualan piutang ini telah dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003.

regulations and declared PT. JAIC Indonesia as the winner, which purchased the receivables at a price of US\$ 1,910,383. The payment was received at June 30, 2003 and was recorded as other income in the 2003 consolidated statement of income.

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	2004 US\$	2003 US\$	
Mesa Drilling Inc.	767,884	936,028	Mesa Drilling Inc.
Probe Technology Service Inc.	872,169	936,820	Probe Technology Service Inc.
Jumlah	<u>1,640,053</u>	<u>1,872,848</u>	Total

Mesa Drilling Inc.

Mesa Drilling Inc.

Akun ini merupakan investasi saham pada Mesa Drilling Inc. (MESA), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Texas, Amerika Serikat, yang bergerak di bidang jasa pengeboran, dengan pemilikan saham sebesar 50%. Investasi saham ini dilakukan dalam bentuk penyerahan satu unit peralatan pengeboran (rig) dengan nilai yang disepakati sebesar US\$ 3.000.000 sebagaimana tercantum dalam Agreement for the Sale and Purchase of and Subscription for Shares in Mesa Drilling Inc. (SPA) tanggal 10 April 2001.

This account represents Apexindo's 50% ownership interest in the shares of stock of Mesa Drilling Inc. (MESA), a company located in Texas, USA, that is engaged in drilling operations. The investment was paid by transferring one unit of rig at an agreed amount of US\$ 3,000,000 as stated in the Agreement for the Sale and Purchase and Subscription for Shares in Mesa Drilling Inc. dated April 10, 2001.

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, jumlah tercatat investasi ini berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

At September 30, 2004 and 2003, the carrying amount of such investment accounted for under the equity method is as follows:

	2004 US\$	2003 US\$	
Saldo awal tahun	2,023,416	2,139,167	Beginning balance of the year
Bagian laba (rugi) bersih	<u>(65,242)</u>	<u>(23,167)</u>	Equity in net income (loss)
Saldo akhir periode	1,958,174	2,116,000	Ending balance
Keuntungan ditangguhkan atas pertukaran aktiva bukan moneter	<u>(1,190,290)</u>	<u>(1,179,972)</u>	Deferred gain on exchange of nonmonetary assets
Jumlah tercatat	<u>767,884</u>	<u>936,028</u>	Carrying amount

Pada tanggal 15 Juni 2001, Apexindo menyerahkan satu unit peralatan pengeboran (rig) kepada Mesa Drilling Inc., Texas, sebagai penyeteroran atas 50% saham perusahaan seperti disebutkan di atas. Apexindo mengakui keuntungan sebesar US\$ 1.541.188 dan mencatat keuntungan ditangguhkan sebesar US\$ 1.541.188 atas pelepasan aktiva tetap tersebut. Amortisasi atas keuntungan yang ditangguhkan yang diakui dalam laporan konsolidasi keuangan untuk periode sembilan bulan tahun 2004 dan 2003 adalah sebesar US\$ 144.487.

On June 15, 2001, Apexindo transferred one unit of rig to Mesa Drilling Inc., Texas, in exchange for a 50% ownership interest in the said company. Apexindo recognized a gain of US\$ 1,541,188 and recorded a deferred gain of US\$ 1,541,188 on such exchange. The amortization of the deferred gain recognized in the consolidated statements of income for the nine month period of 2004 and 2003 are amounted to US\$ 144,487.

Probe Technology Service Inc.

Investasi saham ini merupakan penyertaan saham EPI, anak perusahaan, sebesar 37,17% pada Probe Technology Service Inc. sebuah perusahaan yang berkedudukan di Houston Texas, Amerika Serikat yang bergerak dibidang jasa dan teknologi perminyakan. Harga perolehan investasi tersebut sebesar US\$ 875.000 pada tanggal 11 Mei 2000, dengan penambahan penyertaan saham sebesar 7.9% yang dibeli pada tahun 2002.

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, jumlah tercatat investasi ini berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Saldo awal	758,900	876,636	Beginning balance
Bagian laba (rugi) bersih	113,269	60,184	Equity in net income (loss)
Jumlah tercatat	<u>872,169</u>	<u>936,820</u>	Carrying amount

Probe Technology Service Inc.

This account represents the 37.17% ownership interest of EPI, a subsidiary, in Probe Technology Service Inc., a company domiciled in Houston, Texas in the United States of America, which is involved in oil services and technology. The investment was acquired for US\$ 875,000 on May 11, 2000 with additional 7.9% interest purchased in 2002.

At September 30, 2004 and 2003, the carrying amount of this investment, which is accounted for under the equity method, is as follows:

12. AKTIVA TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30,	
	<u>2004</u>	<u>2004</u>	<u>2004</u>	<u>2004</u>	<u>2004</u>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	741,665	-	-	-	741,665	Land
Bangunan dan perbaikan	3,436,570	-	-	-	3,436,570	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	393,533,868	4,386,852	778,615	-	397,142,105	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,271,268	315,530	-	-	8,586,798	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	4,191,171	6,371,111	-	17,933,625	28,495,907	Office and other equipment
Leasehold improvement	4,046,168	-	-	-	4,046,168	Leasehold improvements
Aktiva dalam penyelesaian	16,601,411	27,400,655	-	(17,933,625)	26,068,441	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<u>430,822,121</u>	<u>38,474,148</u>	<u>778,615</u>	<u>-</u>	<u>468,517,654</u>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan perbaikan	1,432,414	238,493	-	-	1,670,907	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	165,192,043	17,250,506	175,532	-	182,267,017	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,152,015	106,013	-	-	8,258,028	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2,171,762	531,218	-	-	2,702,980	Office and other equipment
Leasehold improvement	1,764,637	536,661	-	-	2,301,298	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<u>178,712,871</u>	<u>18,662,891</u>	<u>175,532</u>	<u>-</u>	<u>197,200,230</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u>252,109,250</u>				<u>271,317,424</u>	<b>Net Book Value</b>

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

	1 Januari / January 1, 2003 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 September / September 30, 2003 US\$	
Biaya perolehan atau penilaian kembali:						At cost or revalued amounts:
Tanah	741,665	-	-	-	741,665	Land
Bangunan dan prasarana	1,292,136	-	-	-	1,292,136	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	252,707,859	3,378,664	2,888,548	130,129,966	383,327,941	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	9,304,038	55,963	22,051	-	9,337,950	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	2,938,423	107,616	-	-	3,046,039	Office and other equipment
Leasehold improvement	6,691,381	-	-	-	6,691,381	Leasehold Improvement
Aktiva dalam penyelesaian	90,736,486	51,295,036	-	(130,129,966)	11,901,556	Construction in progress
Jumlah	<u>364,411,988</u>	<u>54,837,279</u>	<u>2,910,599</u>	<u>-</u>	<u>416,338,668</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	153,996	26,164	-	-	180,160	Buildings and land improvements
Peralatan dan perlengkapan pemboran	146,205,643	11,253,223	753,038	-	156,705,828	Onshore and offshore drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	8,578,300	407,627	22,051	-	8,963,876	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	1,832,206	127,622	-	-	1,959,828	Office and other equipment
Leasehold improvement	2,045,065	779,694	-	-	2,824,759	Leasehold Improvement
Jumlah	<u>158,815,210</u>	<u>12,594,330</u>	<u>775,089</u>	<u>-</u>	<u>170,634,451</u>	Total
Nilai Buku Bersih	<u>205,596,778</u>				<u>245,704,217</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2004 US\$	30 September/ September 30, 2003 US\$	
Beban penjualan dan beban langsung	18,167,866	12,127,885	Cost of sales and direct expenses
Beban usaha	495,025	466,445	Operating expenses
Jumlah	<u>18,662,891</u>	<u>12,594,330</u>	Total

MMB dan Apexindo, anak perusahaan, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pondok Pinang, Jakarta dan di Balikpapan, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2018 dan 2008. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

MMB and Apexindo, subsidiaries, own several pieces of land located in Pondok Pinang, Jakarta and in Balikpapan with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2018 and 2008, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembaharuan beberapa rig yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun serta pembangunan proyek pembangkit tenaga listrik di pulau Batam.

Construction in progress mainly represents refurbishment of rigs which expected to be completed at the end of year and the constructions of Batam power plant.

Pada bulan Februari 2003, Apexindo menjual rig No. 6 dengan nilai buku sebesar US\$ 2.134.121 kepada Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP dengan harga jual sebesar US\$ 4.593.000. Keuntungan penjualan rig tersebut sebesar US\$ 2.458.879 diakui pada laporan laba rugi konsolidasi bersih tahun 2003, setelah dikurangi pajak sebesar US\$ 474.316.

In February 2003, Apexindo sold its rig No. 6 with net book value of US\$ 2,134,121 to Patterson-UTI Drilling Company LP, LLP at a selling price of US\$ 4,593,000. Gain on sale of US\$ 2,458,879 was recognized in the 2003 consolidated statement of income, net of final tax of US\$ 474,316.

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



Aktiva tertentu di atas, terutama peralatan pemboran milik Apexindo, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari beberapa bank.

Certain property and equipment, particularly for Apexindo's onshore and offshore drilling rigs, are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 219.991.604 dan Rp 21.392.492 ribu pada tanggal 30 September 2004 dan US\$ 174.649.005 dan Rp 19.965.182 ribu pada tanggal 30 September 2003 (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

All property and equipment, except land, and inventories were insured against fire, theft and other possible risks for US\$ 219,991,604 and Rp 21,392,492 thousand at September 30, 2004 and US\$ 174,649,005 and Rp 19,965,182 thousand at September 30, 2003 (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. AKTIVA MINYAK DAN GAS BUMI

13. OIL AND GAS PROPERTIES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Area yang sudah dioperasikan	26,237,474	25,378,474	Operated acreage
Area yang belum dioperasikan	4,089,652	1,409,000	Unoperated acreage
Sumur dan perlengkapan dan fasilitasnya	943,808,272	362,865,673	Wells and related equipment and facilities
Perlengkapan kantor	9,363,869	6,059,680	Office equipment
Kendaraan	3,237,635	2,903,012	Vehicles
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	82,137,570	51,551,909	Uncompleted wells, equipment and facilities
Penyesuaian nilai wajar	56,935,016	56,935,016	Fair value adjustment
Jumlah	1,125,809,488	507,102,764	Total
Akumulasi depreasi dan amortisasi (Catatan 2c)	(433,168,939)	(200,011,377)	Accumulated depreciation and amortization (Note 2c)
Jumlah Tercatat	<u>692,640,549</u>	<u>307,091,387</u>	Net Book Value

Pada tanggal 30 September 2004 dan 2003, seluruh aktiva sumur, perlengkapan dan fasilitasnya yang dimiliki oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 267.898.670 dan US\$ 263.945.097. Lihat Catatan 40 untuk bahaya operasi dan risiko yang tidak diasuransi.

At September 30, 2004 and 2003, all wells and related equipment and facilities of subsidiaries involved in oil and gas exploration and production were insured for US\$ 267,898,670 and US\$ 263,945,097 respectively. Refer to Note 40 for operating hazards and uninsured risks.

Pada tanggal 7 Desember 2001, PT. Medco E&P Indonesia (dahulu PT. Exspan Nusantara (EN)) mengadakan pembaharuan perjanjian PSC Blok Rimau efektif mulai 23 April 2003, selama 20 tahun untuk menggantikan kontrak terdahulu tanggal 23 April 1973. EN harus membayar kompensasi dan harus memenuhi program kerja satu tahun sesuai dengan peraturan PSC (Catatan 36).

On December 7, 2001, PT. Medco E&P Indonesia (formerly known as PT. Exspan Nusantara (EN)) entered into the renewal and extension of the Rimau Block PSC effective on April 23, 2003 for 20 years, which replaced and superseded the original PSC dated April 23, 1973. In addition EN paid awarded compensation to the government and is also required to fulfill the yearly work program commitments in accordance with the PSC (Note 36).

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai beberapa akuisisi baru dan berpotensi untuk mengakuisisi dan mengalihkan working interest sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37.

The Company and its subsidiaries also have several new and potential acquisitions as well as transfers of working interests as further discussed in Note 37.

14. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Wesel tagih- Kredit Asia Finance, Ltd.	-	5,170,350
Biaya perangkat lunak - bersih	3,237,808	2,943,462
Uang muka pembelian aktiva tetap	3,095,526	3,095,626
Setoran jaminan	617,759	4,572,050
Lain-lain	<u>11,762,681</u>	<u>3,837,390</u>
Jumlah	<u>18,713,774</u>	<u>19,618,878</u>
Dikurangi penyisihan wesel tagih dan uang muka pembelian aktiva tetap	<u>(3,095,526)</u>	<u>(8,265,976)</u>
Bersih	<u><u>15,618,248</u></u>	<u><u>11,352,902</u></u>

Wesel tagih Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 5.170.350 dan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dibeli oleh Perusahaan pada tahun 1995. Wesel tagih ini telah berulang kali diperpanjang, terakhir diperpanjang sampai dengan 23 Desember 1999. Pendapatan bunga terakhir kali diterima pada bulan Juli 1997. Manajemen telah membuat penyisihan sebesar 100% atas wesel tagih tersebut. Pada tanggal 13 November 2003, Perusahaan mengajukan permintaan kepada Kredit Asia Finance Ltd. atas pembayaran wesel bayar tersebut. Perusahaan juga telah memperoleh Writ of Summons dari Hong Kong High Court tanggal 19 Desember 2003 atas piutang Perusahaan dari Kredit Asia Finance Ltd. Kredit Asia Finance Ltd. tidak dapat membayar hutangnya kepada Perusahaan karena masalah likuiditas, oleh karena itu, Perusahaan telah mengusulkan untuk menghapuskan piutang dari Kredit Asia Finance Ltd ini. Berdasarkan resolusi manajemen tertanggal 17 Mei 2004, manajemen Perusahaan telah memutuskan untuk menghapuskan tagihan atas piutang tersebut.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan lisensi penggunaan perangkat lunak SAP dan biaya persiapannya dicatat sebagai aktiva tidak berwujud dan diamortisasi selama 4 tahun.

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka pembelian ruang perkantoran dengan pola strata title di Graha Niaga 2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. Pihak pengembang telah menghentikan pembangunan proyek ini sejak pertengahan tahun 1999. Manajemen telah membentuk penyisihan sebesar 100%.

14. OTHER ASSETS

Notes receivable - Kredit Asia Finance, Ltd.
Software costs - net
Advanced payment for property and equipment
Security deposits
Others
Total
Allowance for possible losses on notes receivable and advanced payment for property and equipment
Net

Notes receivable from Kredit Asia Finance, Ltd., Hong Kong, with a principal amount of US\$ 5,170,350 and interest rate of 10.5% per annum, were purchased by the Company in 1995. The maturity date of these notes has been extended several times, with the last extension due on December 23, 1999. The last interest income was received in July 1997. Management has made 100% provision for possible losses on these notes receivable. On November 13, 2003, the Company has issued a Statutory Demand to Kredit Asia Finance Ltd., demanding the payment of the Notes. The Company has also obtained the Writ of Summons from the Hong Kong High Court on December 19, 2003 stating that Kredit Asia Finance Ltd. is in an apparent insolvent condition, therefore the Company has write-off the receivables due from Kredit Asia Finance Ltd. Based on management resolution dated May 17, 2004, management has decided to write-off the receivables.

Costs incurred in connection with the acquisition of the license to operate SAP software and prepare it for use are recorded as intangible asset and are being amortized over four years.

Advanced payment for property and equipment represents advance for the purchase of office space in Graha Niaga 2, under strata title ownership plan, located in Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 58 Jakarta. The developer has stopped the construction of the project since the middle of 1999. Management has made a 100% provision for possible losses on this account.

15. HUTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
P.T. Andrawina Praja Sarana	720,080	845,448
P.T. Multifabrindo Gemilang	-	474,810
P.T. Medco Inti Dinamika	-	30,719
Sub-jumlah	<u>720,080</u>	<u>1,350,977</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	44,386,027	45,762,678
Pemasok luar negeri	<u>42,055,868</u>	<u>4,311,253</u>
Sub-jumlah	<u>86,441,895</u>	<u>50,073,931</u>
Jumlah	<u>87,161,975</u>	<u>51,424,908</u>

b. Berdasarkan umur:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Sampai dengan 1 bulan	67,624,432	40,977,483
1 - 3 bulan	16,007,244	6,910,459
3 - 6 bulan	2,887,502	2,648,284
6 bulan - 1 tahun	300,855	484,131
Lebih dari 1 tahun	<u>341,942</u>	<u>404,551</u>
Jumlah	<u>87,161,975</u>	<u>51,424,908</u>

c. Berdasarkan mata uang:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Rupiah	8,070,138	7,320,218
U.S. Dollar	78,562,008	43,231,873
Singapore Dollar	<u>529,829</u>	<u>872,817</u>
Jumlah	<u>87,161,975</u>	<u>51,424,908</u>

Pembelian bahan baku dan jasa, baik dari lokal maupun luar negeri mempunyai jangka waktu 30 sampai dengan 60 hari.

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By creditor:

Related party
P.T. Andrawina Praja Saran
P.T. Multifabrindo Gemilang
P.T. Medco Inti Dinamika
Subtotal
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Subtotal
Total

b. By age category:

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year
Total

c. By currency:

Rupiah
U.S. Dollar
Singapore Dollar
Total

Purchases of material and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

16. HUTANG LAIN-LAIN

Beyond Petroleum (BP)
BP Migas
Lainnya
Jumlah

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
	US\$	US\$
Beyond Petroleum (BP)	4,536,217	4,536,217
BP Migas	2,308,497	2,308,497
Lainnya	<u>4,464,243</u>	<u>3,331,208</u>
Jumlah	<u>11,308,957</u>	<u>10,175,922</u>

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Beyond Petroleum (BP)
BP Migas
Others
Total

Hutang kepada Beyond Petroleum (dahulu ARCO) sebesar US\$ 4.536.217 merupakan jumlah yang akan dibayar oleh P.T. Medco Tomori Sulawesi (dahulu PT. Exspan Tomori Sulawesi), anak perusahaan, saat produksi minyak di wilayah kerja Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sesuai dengan perjanjian.

Accounts payable to Beyond Petroleum (formerly ARCO) amounting to US\$ 4,536,217 represents the amount to be paid by P.T. Medco Tomori Sulawesi (formerly PT. Exspan Tomori Sulawesi), a subsidiary, once the petroleum production from the Senoro-Toili Block has reached certain volume as provided in the agreement.

Hutang kepada BP Migas (dahulu PERTAMINA) merupakan hutang anak perusahaan atas penggunaan pipa milik BP Migas.

Accounts payable to BP Migas (previously known as PERTAMINA) arose from the utilization of its pipeline facilities by the Company's subsidiaries.

17. HUTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	323,027	537,318	Article 21
Pasal 23	229,471	443,751	Article 23
Pasal 25	-	419,140	Article 25
Pasal 26	2,010,669	152,445	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	37,341	725,824	Value added tax
Sub-jumlah	<u>2,600,508</u>	<u>2,278,478</u>	Subtotal
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kewajiban Pajak Amerika Serikat	-	11,566,078	US Tax liabilities
Pajak Penghasilan Badan	13,617,960	11,808,912	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	463,517	502,643	Article 21
Pasal 23	949,439	325,465	Article 23
Pasal 25	868,238	502,735	Article 25
Pasal 26	57,129	-	Article 26
Bagian hutang pajak pasal 19 yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (setelah dikurangi bagian jangka panjang)	1,699,650	1,907,522	Current maturities of income tax article 19 (net of long-term portion)
Pajak Pertambahan Nilai	2,801,998	1,096,059	Value added tax
Sub-jumlah	<u>20,457,931</u>	<u>27,709,414</u>	Subtotal
Jumlah	<u>23,058,439</u>	<u>29,987,892</u>	Total

Seperti dijelaskan dalam catatan 38, pada tahun 2003, Perusahaan telah mengakui kewajiban pajak Amerika Serikat dari anak perusahaan tertentu dimana kewajiban ini telah dibayarkan sejumlah US\$ 8.060.192 pada tanggal 15 September 2004.

As disclosed in Note 38, The Company has recognized the U.S. tax obligations of certain subsidiaries in 2003 and has settled such obligations in amount of US\$ 8,060,192 on September 15, 2004.

Pada tanggal 27 Juni 2003, Apexindo menerima beberapa surat ketetapan pajak kurang dan lebih bayar untuk pajak tahun 2001 dari Kantor Pajak dan membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp 5.330.029 ribu.

On June 27, 2003, Apexindo received various tax assessment letters for underpayments and overpayment of 2001 taxes from Tax Service Office. Apexindo fully paid the total underpayments of Rp 5,330,029 thousand.

Pada tanggal 16 Juni 2003, Apexindo memperoleh surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2001 masing-masing sebesar Rp 289.052 ribu dan Rp 2.209.102 ribu dari Kantor Pajak. Apexindo membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada tanggal 10 September 2003, Apexindo mengajukan

On June 16, 2003, Apexindo received the tax assessment letter for tax underpayment and tax collection letter for 2001 corporate income tax from the Tax Service Office amounting to Rp 289,052 thousand and Rp 2,209,102 thousand, respectively. Apexindo fully paid the underpayments. On September 10, 2003, Apexindo submitted its

surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2001. Pada tanggal 9 September 2004, Apexindo menerima surat persetujuan atas keberatan pajak untuk pemeriksaan PPh Badan tahun 2001 sebesar Rp 6.556.932 ribu dan imbalan bunga yang dapat diperhitungkan sebesar Rp 1.835.940 ribu.

objection letter for the 2001 tax assessment to the Director General of Tax. On September 9, 2004, the Company, for PT Medco Antareja, received an approval letter of tax objection for corporate income tax 2001 will receive tax refund amounting to Rp 6,556,932 thousand and interest Rp 1,835,940 thousand.

Pada tahun 2001, Apexindo melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya. Hutang pajak pasal 19 yang timbul atas selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebesar Rp 80.011.055 ribu yang dapat diangsur selama lima tahun.

In 2001, Apexindo had revalued its property and equipment. Income tax payable under Article 19 on the revaluation amounted to Rp 80,011,055 thousand which can be paid in installments over five years.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	US\$	US\$	
Beban bunga	12,431,083	10,149,488	Interest expense
Lain-lain	<u>23,378,568</u>	<u>15,012,762</u>	Others
Jumlah	<u>35,809,651</u>	<u>25,162,250</u>	Total

19. DERIVATIF

19. DERIVATIVES

i. Pada tanggal 17 Desember 2002, MEFL, anak perusahaan, menandatangani transaksi *Forward Interest Rate Swap* dengan Morgan Stanley & Co. International Limited (Morgan Stanley). Tanggal efektif dari transaksi ini adalah 19 Maret 2003 dengan jumlah nosional sebesar US\$ 25 juta. MEFL telah mengakhiri perjanjian tersebut pada tanggal 27 Mei 2003.

i. On December 17, 2002, MEFL, a subsidiary, entered into a Forward Interest Rate Swap Transaction with Morgan Stanley & Co. International Limited (Morgan Stanley). The effective date of the swap transaction was on March 19, 2003 with a notional amount of US\$ 25 million. MEFL has terminated this transaction on May 27, 2003.

Pada tanggal 19 Juni 2003, MEFL menandatangani perjanjian Forward Interest Rate Swap baru dengan Morgan Stanley. Jumlah transaksi ini sebesar US\$ 50 juta, dengan setoran jaminan (*Eligible Collateral*) sebesar US\$ 2 juta. Pada tanggal 31 Desember 2003, setoran jaminan telah dinaikkan menjadi US\$ 6,8 juta (Catatan 9). Tanggal efektif perjanjian adalah 22 November 2003. Rincian dari kontrak swap ini adalah sebagai berikut:

On June 19, 2003, MEFL entered into a new Forward Interest Rate Swap Transaction with Morgan Stanley. The notional amount is US\$50 million, with eligible collateral of US\$ 2 million. As of December 31, 2003, the collateral has been increased to US\$ 6.8 million (Note 9). The effective date of this transaction was on November 22, 2003. Details of the swap contract are as follows:

Jumlah tetap:

Fixed Amounts:

- Pembayar tingkat bunga tetap: Morgan Stanley
- Tanggal pembayaran tingkat bunga tetap: 22 Mei dan 22 November setiap tahun dimulai pada tanggal 22 Mei 2004 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi
- Tingkat bunga tetap: 8,75% per tahun

- Fixed rate payer: Morgan Stanley
- Fixed rate payer payment date: May 22 and November 22 of each year, commencing on May 22, 2004 and up to and including the Termination Date
- Fixed rate: 8.75% per annum

Jumlah mengambang (floating):

Floating Amounts:

- Pembayar tingkat bunga mengambang (floating): MEFL.
- Tanggal pembayaran tingkat bunga mengambang: 22 November setiap tahun dimulai pada tanggal 22 November 2004 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi.
- Tingkat bunga mengambang: 12 bulan LIBOR-in-arrears + 4,88% per tahun
- 6 bulan LIBOR-in-arrears: LIBOR ditetapkan 2 hari kerja sebelum berakhirnya periode perhitungan
- LIBOR: 12 bulan USD LIBOR, ditetapkan oleh Calculation Agent

Tanggal berakhirnya perjanjian ini adalah antara 22 Mei 2010 atau *Optional Termination Date*, mana yang lebih dulu, dilakukan oleh Morgan Stanley.

Interest rate swap tersebut diatas ditetapkan sebagai nilai lindung wajar atas wesel bayar (fixed rate Guaranteed Notes) yang diterbitkan oleh MEFL sebesar US\$ 50 juta. Perubahan nilai wajar tingkat bunga swap sebesar US\$ 1.746.013 dan perubahan nilai wajar wesel bayar sebesar US\$ 204.688 diakui sebagai beban bunga dalam laporan laba rugi periode berjalan.

- ii. Pada tanggal 13 Juli 2004, Perusahaan telah menandatangani perjanjian induk (*ISDA Master Agreement*) dan *Credit Support Annex* dengan Merrill Lynch Capital Services (MLCS), Inc. atas kontrak transaksi *Non-Deliverable Cross Currency Swap* 5 tahun untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Kontrak transaksi swap ini antara lain mengatur:

- Tanggal efektif transaksi: 9 Juli 2004
- Tanggal berakhirnya transaksi: 9 Juli 2009
- Jumlah Nosional: US\$ 50 juta
- Jadwal pembayaran bunga: Tiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal efektif transaksi, termasuk tanggal berakhirnya kontrak.
- Kewajiban pembayaran bunga Perusahaan: Tingkat bunga mengambang (USD Floating) 3 (tiga) bulan USD LIBOR + 2,45% per tahun.
- Kewajiban pembayaran bunga MLCS: *Non-Deliverable Rupiah* : 13,125% x (USD Notional) x Factor per tahun.

- Floating rate payer: MEFL
- Floating rate payer payment dates: November 22 of each year commencing on November 22, 2004 and up to and including the Termination Date
- Floating rate: 12 month LIBOR-in-arrears + 4.88% per annum
- 6 months LIBOR-in-arrears: LIBOR as determined 2 Business Days prior to the end of each calculation period
- LIBOR: 12 month USD LIBOR, as determined by the Calculation Agent

The Termination Date is the earlier of May 22, 2010 or the *Optional Termination Date*, exercisable by Morgan Stanley.

The abovementioned interest rate swap is designated as a fair value hedge of US\$ 50 million of MEFL's fixed-rate Guaranteed Notes. The change in the fair value of the interest rate swap amounting to US\$ 1,746,013 and the change in the fair value of hedged liability of US\$204,688 were recognized as part of interest expense in the current statement of income.

- ii. On July 13, 2004, The Company entered into a *ISDA Master Agreement* and *Credit Support Annex* Exchange upon Five (5)- year USD/IDR Non-Deliverable Cross Currency Swap contract with Merrill Lynch Capital Services (MLCS), Inc. The summary of the swap contract are as follows:

- Effective date: July 9, 2004
- Termination date: July 9, 2009
- Notional amount: US\$ 50 million
- Coupon Payment Dates: Commencing three (3) calendar months after the effective date, quarterly thereafter up to and including the termination date
- Company's coupon payments: USD Floating 3-month USD LIBOR + 2.45% per annum.
- MLCS's coupon payments: *Non-Deliverable IDR* : 13.125% x (USD Notional) x Factor p.a., paid quarterly

Act/365.

- Pelunasan transaksi: dilakukan pada tanggal berakhirnya transaksi dimana Perusahaan akan membayar sebesar jumlah nosional sedangkan MLCS akan membayar sebesar jumlah nosional dikali Factor.
  - Factor: ditentukan berdasarkan formula: Spot Reference (Initial) / Spot Reference (Fixing).
- iii. Pada tanggal 5 Agustus 2004, Perusahaan telah menandatangani kontrak transaksi *Cross Currency Swap* 5 tahun untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan Standard Chartered Bank (SCB) cabang Jakarta. Kontrak transaksi swap ini antara lain mengatur:
- Tanggal berakhirnya transaksi: 10 Juli 2009
  - Jumlah Nosional: US\$ 25 juta ( or Rp 228.125.000.000)
  - Jadwal pembayaran bunga: Tiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal efektif transaksi sampai dengan tanggal berakhirnya kontrak.
  - Kewajiban pembayaran bunga Perusahaan: Tingkat bunga mengambang 3 (tiga) bulan USD LIBOR + 2.90% p.a, quaterly, ACT/360 dikali dengan jumlah nosional dollar.
  - Kewajiban pembayaran bunga SCB: 13,125% p.a, quaterly, 30/360 dikali dengan jumlah notional rupiah.
  - Pelunasan transaksi: Perusahaan akan membayar sebesar jumlah notional dollar pada tanggal pelunasan terakhir, sedangkan SCB akan membayar sebesar penilaian pasar atas jumlah nosional rupiah pada periode terakhir pada tanggal pelunasan terakhir.
- Final Exchange: On Termination Date, MLCS pays USD Notional amount x Factor.  
The Company pays USD Notional amount.
  - Factor: determined based on the following formula : Spot Reference (Initial) / Spot Reference (Fixing).
- iii. On August 5, 2004, The Company entered into a USD/IDR Cross Currency Swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The summary of the swap contract are as follows:
- Termination date: July 10, 2009
  - Notional Amount: US\$ 25 million (equivalent to IDR 228,125,000,000)
  - Coupon payment date: commencing three (3) calendar months after the effective, quaterly thereafter up to and including the termination date.
  - Company's coupon payment: 3 (three) months USD LIBOR + 2.90% p.a, quaterly, ACT/360 on the USD Notional amount.
  - SCB's coupon payment: 13.125% p.a, Quaterly, 30/360 on the initial IDR Notional Amount
  - Final Exchange: the Company will pay USD Notional amount on termination date while SCB will pay IDR Mark to Market Notional amount for final calculation period on termination date.

20. HUTANG JANGKA PANJANG

	2004
	US\$
Pinjaman Sindikasi United Overseas Bank Ltd	200,000,000
Fortis Bank S.A./N.V., Singapore	45,439,628
P.T. Bank Central Asia Tbk	35,338,351
Standard Chartered Bank	-
P.T. Bank Mandiri (Persero)	-
Jumlah	<u>280,777,979</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>230,231,968</u>
Bagian hutang jangka panjang	<u>50,546,011</u>
Tingkat suku bunga per tahun	2,15% - 5,53%

20. LONG-TERM LOANS

	2003
	US\$
United Overseas Bank Ltd Syndicated Loan	-
Fortis Bank S.A./N.V., Singapore	36,856,950
P.T. Bank Central Asia Tbk	20,000,000
Standard Chartered Bank	12,000,000
P.T. Bank Mandiri (Persero)	<u>249,920</u>
Total	<u>69,106,870</u>
Less: current portion	<u>29,308,510</u>
Long-term portion	<u>39,798,360</u>
Interest rates per annum during the year	2.15% - 5.53%

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 24 Mei 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian pinjaman dengan United Overseas Bank Limited (UOB), dimana UOB bersedia untuk menyediakan fasilitas pinjaman penghubung tanpa jaminan sebesar US\$ 120.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai sebagian akuisisi dan membiayai hutang Novus seperti yang diatur dalam dalam perjanjian tersebut. Tingkat bunga per tahun untuk hutang ini adalah 5 (lima) % diatas SIBOR. Pelunasan penuh dari fasilitas pinjaman ini akan dilakukan 6 bulan setelah penarikan pertama dilakukan. Penarikan pertama sudah harus dilakukan paling lambat tanggal 21 Agustus 2004. Selain bunga pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk membayar biaya komitmen dan biaya perpanjangan seperti yang tercantum dalam perjanjian. Selain itu, Perusahaan juga disyaratkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dibawah ini:

- Menyediakan laporan keuangan;
- Mempertahankan keberadaan Perusahaan dan anak perusahaan;
- Memastikan bahwa setiap kewajiban Perusahaan dalam perjanjian ini mempunyai peringkat yang sama dengan semua kewajiban tanpa jaminan lainnya;
- Menggunakan pinjaman sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian;
- Tidak mengurangi modal saham atau membagikan aktiva atau modal lain kepada pemegang saham Perusahaan;
- Memastikan setiap anak perusahaan untuk tidak melakukan merger atau berkonsolidasi dengan perusahaan lain jika tindakan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya;
- Tidak mengadakan perjanjian derivative dengan tujuan spekulasi;
- Memastikan agar setiap anak perusahaan tidak mengeluarkan wesel bayar, obligasi atau instrumen lain serupa yang melebihi kewajiban Perusahaan;
- Keterbatasan transaksi dengan pihak afiliasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian;
- Memastikan agar Perusahaan mematuhi

a. Syndicated Loan

On May 24, 2004, the Company entered into a loan agreement with United Overseas Bank Limited (UOB), whereby UOB agreed to provide the Company with an unsecured US\$ 120,000,000 bridging loan facility. The proceeds of the facility is used to part-finance the acquisition cost and to refinance the Novus debt, as defined in the agreement. The loan bears interest of SIBOR plus margin of 5% per annum. The Company shall repay the loan in full on final repayment date, which is 6 (six) months after the date on which the first advance is made. The first advance should be made no later than August 21, 2004. In addition to the interest, the Company shall also pay a commitment fee and rollover fee as stipulated in the loan agreement. The agreement requires the Company to comply with the following, among others:

- Provide financial information;
- Maintain its corporate existence and ensure that each of its subsidiaries maintains its corporate existence;
- Ensure that its obligation under this agreement at all times rank at least pari passu in all respects with all its other unsecured and unsubordinated obligations;
- Use the proceeds exclusively for the purpose specified in the agreement;
- Not reduce its share capital or make a distribution of assets or other capital distribution to its shareholders;
- Ensure that none of its subsidiaries shall, merger or consolidate with any other entity if such action would materially and adversely affect the Company's ability to perform any of its obligations;
- Not enter into any derivative transaction for speculative purposes;
- Ensure that none of its subsidiaries shall issue any notes, debentures, bonds or other similar instruments which obligations are senior to the obligations of the Company;
- Limitation on affiliate transactions as specified in the agreement;
- Comply and ensure that the acquirer



semua persyaratan dokumen akuisisi;

- Semua hasil penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah digunakan untuk pembayaran pinjaman;
- Jaminan negative yang bertujuan untuk memperoleh hutang atau jaminan untuk anak perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan telah menandatangani *Amandement and Restatement Agreement* sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman diatas dimana UOB dan kreditur lainnya sepakat untuk meningkatkan pinjaman sampai dengan US\$ 200.000.000 (lihat catatan 37).

Tingkat bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini juga diperbaharui menjadi sebesar 4(empat) % diatas SIBOR per tahun.

Seperti dijelaskan diatas, jangka waktu pinjaman ini hanya untuk 6 (enam) bulan sehingga fasilitas pinjaman ini diklasifikasikan sebagai Hutang Jangka Pendek.

b. Bank Central Asia

Pada tanggal 25 Agustus 2003, Apexindo mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), berdasarkan akta No. 3 oleh Mardiah Said, S.H., notaris di Jakarta, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Kredit Investasi (KI) sebesar US\$ 20.000.000 dengan tingkat suku bunga *prime lending rate* yang berlaku di BCA dikurangi 0,625% per tahun dan berjangka waktu 4 (empat) tahun, termasuk *grace period* 6 (enam) bulan yang dimulai sejak tanggal penarikan pinjaman tersebut pertama kalinya. Pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Investasi (KI) dilakukan setiap tanggal yang sama dengan tanggal penarikan fasilitas pada setiap bulan.
- Kredit Lokal (KL) sebesar US\$ 5.000.000 dengan tingkat suku bunga *prime lending rate* yang berlaku di BCA dikurangi 0,75% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun dan bersifat *revolving*. Pembayaran bunga atas fasilitas Kredit Lokal (KL) dilakukan setiap tanggal terakhir pada tiap-tiap bulan.

complies with all terms of acquisition documents;

- Apply all the proceeds from the Rupiah Bond issue in and towards prepayment of the loan;
- Negative pledge with respects to obtaining indebtedness and/or providing guarantee bu the Company's subsidiaries.

On June 30, 2004, the Company has entered into an *Amandement and Restatement Agreement relating to a US\$ 200,000,000 Bridging loan facility with United Overseas Bank Limited (UOB) and the other financial institutions (see Note 37).*

The applicable interest rate to the loan determined to be the aggregate of SIBOR plus margin of 4 (four) % per annum.

As already explained above, this loan facility will be due in 6 (six) month, therefore the loan should be classified into current portion liabilities.

b. Bank Central Asia

On August 25, 2003, Apexindo entered into a Banking Facilities Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), notarized by deed No. 3 of Mardiah Said S.H., notary public in Jakarta, whereby the latter agreed to provide banking credit facilities as follows:

- Investment Credit (KI) amounting to US\$ 20,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.625% p.a. The term loan is payable over 4 (four) years with a grace period of 6 (six) months commencing on the first loan drawing. Interest is payable monthly counting from the date of drawing.
- Local Credit (KL) amounting to US\$ 5,000,000, with interest rate based on BCA's prime lending rate minus 0.75% p.a. This revolving loan is payable over 1 (one) year. Interest is payable at the end of each month.

- Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

Untuk menjamin pembayaran pinjaman ini, Apexindo telah menjaminkan aktiva berupa rig Maera dan *cash flow waterfall* yang berasal dari pengoperasian rig Maera dan rig Rasis, yang harus ditempatkan dalam escrow account (Catatan 9).

Pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi (KI) dilakukan setiap kuartal 3 (tiga) bulanan dengan jadwal pembayaran (setelah masa *grace period*) sebagai berikut:

- Angsuran pokok pertama sampai dengan ketiga: masing-masing sebesar 5% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok keempat sampai dengan ketujuh: masing-masing sebesar 6,5% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok kedelapan sampai dengan kesebelas: masing-masing sebesar 8% dari nilai pokok fasilitas KI
- Angsuran pokok kedua belas sampai kelima belas: masing-masing sebesar 6,75% dari nilai pokok fasilitas KI

Apexindo diharuskan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BCA, antara lain, untuk transaksi-transaksi berikut:

- Memperoleh kredit/pinjaman baru dari pihak lain yang mengakibatkan kenaikan rasio Debt to Equity lebih dari 2.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Mengadakan merger, pengambilalihan, likuidasi dan perubahan status dan akta pendirian.
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham, kecuali untuk jumlah yang telah terutang sebelum penandatanganan perjanjian kredit bank ini.
- Mengadakan penyertaan baru yang nilainya melebihi 10% dari pendapatan Apexindo atau 20% dari ekuitas
- Melakukan penjualan, penjaminan dan pelepasan aktiva.

- Bank Guarantee amounting to US\$ 5,000,000 for 3 (three) years.

The above facilities are collateralized by Apexindo's Maera drilling rig and cash flow waterfall retained from rigs Maera and Rasis, which should be placed in an escrow account (Note 9).

Principal payment of Investment Credit will be made quarterly based on the following schedule (after the grace period):

- 1<sup>st</sup> - 3<sup>rd</sup> installments: 5% each of the principal amount
- 4<sup>th</sup> - 7<sup>th</sup> installments: 6.5% each of the principal amount
- 8<sup>th</sup> - 11<sup>th</sup> installments: 8% each of the principal amount
- 12<sup>th</sup> - 15<sup>th</sup> installments: 6.75% each of the principal amount

Apexindo is required to obtain BCA's approval before entering into the following transactions, among others:

- Obtain new loan or credit facility from other parties that will increase the Debt to Equity ratio to more than 2.
- Lend money to third parties, except for operational activities.
- Merger, takeover, liquidation and change in its status and articles of association.
- Payment of loan to shareholders, except for those obtained prior to signing of the bank credit facility agreement.
- Acquire new investment or establish new business, which value exceeds 10% of Apexindo revenue or 20% of its total equity.
- Sale, guarantee, and disposal of assets.

c. Fortis Bank

- i. Pada tanggal 19 Juli 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai borrower dengan Fortis Bank, Singapura, sebagai sole arranger, facility agent dan security trustee, mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani, dengan plafon fasilitas kredit sebesar US\$ 26 juta atau 65% dari total biaya konstruksi peralatan pengeboran lepas pantai Yani, yang mana yang lebih rendah, untuk membangun peralatan pengeboran lepas pantai tersebut. Tingkat bunga per tahun dari hutang ini adalah sebesar 2,15% - 2,35% diatas LIBOR. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan sebanyak dua belas kali per kwartal dimana tanggal jatuh tempo pembayaran pertama adalah 1 Desember 2003.

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani ini juga mengatur ketentuan-ketentuan mengenai tata urutan pelaksanaan hak-hak pemberi pinjaman pada saat terjadinya Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Hutang Berjangka Raissa dan juga peristiwa-peristiwa lain yang merupakan Cidera Janji berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Yani.

- ii. Pada tanggal 6 Maret 2003, Apexindo sebagai sponsor dan AAP sebagai borrower dengan Fortis Bank, Singapura, sebagai sole arranger, facility agent dan security trustee, mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Raissa, dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 39 juta atau 75% dari total biaya konstruksi peralatan pengeboran lepas pantai Raissa, yang mana yang lebih rendah, untuk membiayai pembangunan peralatan pengeboran lepas pantai tersebut. Tingkat bunga per tahun dari hutang ini adalah sebesar 2,15% - 2,55% diatas LIBOR. Jangka waktu pelunasan adalah empat tahun dengan cicilan sebanyak enam belas kali per kwartal dalam jumlah sama besar dimana tanggal jatuh tempo pembayaran pertama adalah tiga bulan setelah tanggal 27 Mei 2003 dan tiga bulan setelah Actual Commencement (sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian ini), saat mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 27 Mei 2003, AAP telah menerima seluruh fasilitas tersebut senilai US\$ 39 juta.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian dengan Fortis Bank tersebut diatas:

c. Fortis Bank

- i. On July 19, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis Bank, Singapore, as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Yani Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$ 26 million or 65% of the total construction cost of rig Yani, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.35% per annum. It is payable over four years with twelve equal quarterly repayment, with the first payment due on December 1, 2003.

The Yani Syndicated Loan Facility Agreement also contains provisions for the order of enforcement of the rights of lenders upon the occurrence of an Event of Default under the Raissa Term Loan Facility Agreement as well as circumstances that are considered as an Event of Default under the Yani Syndicated Loan Facility Agreement.

- ii. On March 6, 2003, Apexindo as sponsor and AAP as borrower, with Fortis Bank, Singapore, as sole arranger, facility agent and security trustee, entered into a Raissa Syndicated Loan Facility Agreement, whereby the latter agreed to provide US\$ 39 million or 75% of the total construction cost of rig Raissa, whichever is lower, to finance the rig's construction. The term loan carried interest at LIBOR plus 2.15% - 2.55% per annum. It is payable over four years with sixteen equal quarterly repayments with the first payment due on the earlier of the date falling three months after May 27, 2003 and the date falling three months after the Actual Commencement Date (as defined in the agreement).

On May 27, 2003, AAP received the full amount of the facility amounting to US\$ 39 million.

The significant provisions of the abovementioned agreements with Fortis Bank are as follows:

- Pengalihan kontrak proyek, termasuk kontrak pembangunan rig Raissa dan kontrak pengeboran kepada Security Trustee.
- Pengalihan asuransi proyek kepada Security Trustee.
- Pembebanan mortgage atas rig Raissa sebagai jaminan/agunan kepada Fortis Bank selaku Security Trustee.
- Debt Service Cover Ratio (DSCR) dari AAP untuk 6 bulan terakhir tidak boleh lebih rendah dari 1,25 dan jika DSCR lebih rendah dari 1,35 maka AAP dan Apexindo harus menyetujui pengukuran yang dilakukan oleh pihak kreditur mayoritas sehingga Apexindo harus mengambil tindakan untuk meyakinkan bahwa AAP akan sanggup memenuhi kewajibannya.

Disamping ketentuan dan persyaratan tersebut diatas, terdapat beberapa ketentuan-ketentuan pembatasan (negative covenants), yaitu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Fortis Bank, AAP dan Apexindo tidak boleh, antara lain, melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Mengadakan merger *atau konsolidasi*;
- *Mengumumkan* atau membayar dividen dan/atau bagian keuntungan lainnya (kondisi ini berlaku jika Apexindo berada dalam kondisi default);
- Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham (kondisi ini berlaku jika Apexindo berada dalam kondisi default);
- Membebaskan sebagai jaminan atau mencoba membebaskan sebagai jaminan atau menyetujui pembebanan atau mengizinkan timbulnya suatu pembebanan (*encumbrance*) atas semua atau sebagian dari properti (*property*), aset (*assets*), atau pendapatan (*revenue*), pada masa sekarang atau yang akan datang, selain daripada (i) pembebanan yang diijinkan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rig Yani (*Permitted Encumbrances*), (ii) setiap hak untuk menahan barang (retensi) berdasarkan hukum yang berlaku sehubungan dengan atau di dalam kegiatan usaha yang biasa, (iii) setiap pembebanan yang bila digabungkan dengan hutang yang dijamin dengan semua pembebanan lainnya yang diijinkan berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rig Yani jumlahnya tidak melebihi US\$ 15 juta (atau yang setara dalam mata uang lain).

Apexindo dan AAP juga menandatangani beberapa perjanjian sesuai yang disyaratkan oleh Fortis Bank sebagai berikut:

- Assignment of project contracts, which include, among other, the Raissa Shipbuilding Contract and Drilling Contracts, to the Security Trustee.
- Assignment of Project Insurances to the Security Trustee.
- Execution of rig Raissa Mortgage as collateral to Fortis Bank as the Security Trustee.
- AAP's Debt Service Cover Ratio (DSCR) for each of the last two immediately succeeding quarters will not be less than 1.25 and provided that if DSCR is less than 1.35, AAP and Apexindo shall agree with the majority lenders as to the measures that Apexindo intends to take to ensure that AAP will be able to meet its obligations.

In addition to the terms and conditions described above, AAP and Apexindo are restricted by certain covenants, without prior approval from Fortis Bank, to undertake, among others, any of the following:

- Merger or consolidation;
- Declare or pay dividend and/or other portion of income (this condition would take effect only if an event of default has occurred on Apexindo);
- Repay shareholders' loans (this condition would take effect only if an event of default has occurred on Apexindo);
- Create or attempt or agree to create or permit to arise or exist any encumbrance over all or any part of its property, assets or revenues, present or future, with the exception of (i) Permitted Encumbrance based on the agreement, (ii) possessory lien arising by operation of law in the ordinary course of business or any encumbrance, (iii) any encumbrance when aggregated with the indebtedness secured by all other Permitted Encumbrance, does not exceed US\$15 million (or its equivalent in other currency).

Apexindo and AAP also entered into the following agreements in compliance with the requirements of Fortis Bank:

- Pada tanggal 28 Februari 2003, Apexindo dan AAP mengadakan perjanjian jual beli, dimana Apexindo menjual dan mengalihkan semua hak dan kewajiban Apexindo atas rig Raissa kepada AAP.
- Pada tanggal 22 Mei 2003 Apexindo membeli kembali rig Raissa dari AAP berdasarkan Perjanjian *Installment Asset Sale*, untuk memenuhi persyaratan dari Fortis Bank atas pinjaman yang diberikan.
- Pada tanggal 4 Juni 2003 melalui *Sale Purchase Agreement* Apexindo setuju untuk menjual dan mengalihkan semua hak dan kewajiban atas rig Yani kepada AAP.
- Pada tanggal 4 Juni 2003 melalui *Conditional Installment Assets Sales Agreement*, Apexindo setuju untuk membeli kembali rig Yani dari AAP dengan cara angsuran.
- Sale and Purchase Agreement between Apexindo and AAP dated February 28, 2003, whereby Apexindo sold and transferred all its rights and obligations on rig Raissa to AAP.
- Installment Asset Sale Agreement dated May 22, 2003, whereby Apexindo agreed to buyback rig Raissa from AAP.
- Sale and Purchase Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to sell and transfer all its rights and obligations on rig Yani to AAP.
- Conditional Installment Asset Sale Agreement dated June 4, 2003, whereby Apexindo agreed to buyback rig Yani from AAP.

d. Bank Mandiri (Persero)

Pada tanggal 28 Agustus 1996, Apexindo mengadakan perjanjian kredit dengan BDN Bank AG, Jerman, dengan fasilitas kredit sebesar US\$ 6.250.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar persentase tertentu diatas LIBOR. Hutang bank ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Sejak 12 April 1999 hutang Apexindo kepada BDN Bank AG, Jerman tersebut diambil alih oleh P.T. Bank Mandiri (Persero). Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada 16 Oktober 1998 dan permohonan restrukturisasinya baru disetujui pada tanggal 1 Mei 2000 dan telah dinotariatkan di notaris B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H. dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja (Perjanjian) No. 109 tanggal 23 Mei 2001.

Hutang yang telah direstrukturisasi tersebut dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati, dimulai sejak tanggal perjanjian ditandatangani, dengan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2003. Tingkat bunga per tahun dikenakan sebesar 2,5% sampai dengan 4,0% di atas LIBOR dan dibayar setiap bulan.

Apexindo juga dibatasi oleh beberapa pembatasan, tanpa persetujuan terlebih dahulu oleh Bank Mandiri (Persero), untuk melakukan beberapa transaksi tertentu. Apexindo juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara dan menjaga

d. Bank Mandiri (Persero)

On August 28, 1996, Apexindo entered into an agreement with BDN Bank AG, Germany, and obtained a credit facility amounting to US\$ 6,250,000 with interest rate equivalent to a certain percentage above LIBOR. This loan is secured by a corporate guarantee from the Company.

Since April 12, 1999, Apexindo loan from BDN Bank AG, Germany has been taken over by P.T. Bank Mandiri (Persero). This loan matured on October 16, 1998 and the restructuring proposal was approved on May 1, 2000. The restructuring proposal was accommodated in Working Capital Credit Agreement Amendment (Agreement) deed No. 109 dated May 23, 2001 of B.R.Ay. Mahyastoeti Notonagoro, S.H.

The restructured loan was payable monthly based on the agreed installment schedule commencing on the date the agreement was signed, with the last payment due on October 31, 2003. The loan bore interest per annum at LIBOR plus spread ranging from 2.5% to 4.0% which was also payable every month.

Apexindo was also restricted by certain covenants, without prior approval from Bank Mandiri (Persero), to undertake certain transactions. It was also required to fulfill certain provisions, such as maintenance of the specified debt to equity ratio and current

rasio total kewajiban bersih terhadap total ekuitas dan saldo rekening giro.

account balance.

Hutang kepada Bank Mandiri (Persero) telah dibayar seluruhnya pada tanggal 31 Oktober 2003.

The loan from Bank Mandiri (Persero) was fully paid on October 31, 2003.

21. WESEL BAYAR JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM NOTES PAYABLE

	2004 US\$	2003 US\$	
Obligasi Rupiah Jatuh Tempo 2009	152,974,504	-	Long-term Rupiah Bond due in 2009
Guaranteed Notes (GN) Jatuh Tempo 2010	325,411,000	325,411,000	Guaranteed Notes (GN) due in 2010
Senior Guaranteed Notes (SGN)			Senior Guaranteed Notes (SGN)
Jatuh Tempo 2007	27,500,000	27,500,000	due in 2007
Wesel bayar treasuri	<u>(70,863,000)</u>	<u>(45,120,000)</u>	Treasury notes
Jumlah	435,022,504	307,791,000	Total
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	11,065,213	12,716,685	Less: unamortized discount
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai wesel bayar	<u>204,688</u>	<u>-</u>	Change in fair value of hedged notes
Jumlah	<u>423,752,603</u>	<u>295,074,315</u>	Total

Tingkat suku bunga per tahun

8,75% - 13,125% 8,75% - 10,00% Interest rates per annum

Surat Hutang (Obligasi) Rupiah yang Jatuh Tempo Pada Tahun 2009

Long-Term Rupiah Bond Due in 2009

Pada tanggal 29 Juni 2004, Perusahaan telah menerbitkan Surat Hutang (Obligasi) tanpa warkat dalam mata uang Rupiah sejumlah Rp 1.350 Miliar dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,125 % per tahun dengan harga penawaran 100% (seratus persen) dari jumlah pokoknya.

On June 29, 2004, the Company has offered Rupiah Bonds at the amount of Rp 1,350 billion with the interest rate of 13.125 % per annum. The Bond has been offered with 100% of principal amount (at face value).

Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2004 sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir akan dilakukan pada tanggal 12 Juli 2009 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok Obligasi.

The interest rate will be paid quarterly according to the date of interest payment. The first payment of Bond interest will be paid on October 12, 2004, while the final Bond interest will be paid on July 12, 2009. The tenure of the Bond is effective until July 12, 2009.

Pada tanggal 7 Juni 2004, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk Surat Obligasi Rupiah dengan tingkat bunga tetap tanpa warkat .

On June 7, 2004, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the IDR 1,350 billion Notes.

Senior Guaranteed Notes (SGN) yang Jatuh Tempo Pada Tahun 2007 dan Guaranteed Notes (GN) yang Jatuh Tempo Pada Tahun 2010

Senior Guaranteed Notes (SGN) Due in 2007 and Guaranteed Notes (GN) Due in 2010

Pada tanggal 19 Maret 2002, MEFL menerbitkan Senior Guaranteed Notes (SGN) sebesar US\$ 100 juta dengan tingkat bunga 10 % per tahun dengan harga penawaran 98,093% melalui Credit Suisse First Boston (CSFB).

On March 19, 2002, MEFL issued US\$ 100 million Senior Guaranteed Notes (SGN) with 10 % interest rate per annum, at an initial offering price of 98.093% through Credit Suisse First Boston (CSFB).

Pembayaran pokok pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2007. Pembayaran

Repayment of principal is due upon maturity on March 19, 2007. Interest is payable every March 19

bunga dilakukan setiap tanggal 19 Maret dan 19 September setiap tahun yang dimulai sejak 19 September 2002. SGN ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan SGN mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, membatasi hak Perusahaan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perusahaan melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi dan melarang anak perusahaan untuk menambah hutang baru kecuali untuk hutang tertentu yang diperbolehkan. Syarat dan kondisi tersebut juga tidak memperbolehkan Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penggabungan usaha kecuali syarat-syarat tertentu telah terpenuhi.

Pada tanggal 22 Mei 2003, MEFL kembali menerbitkan Guaranteed Notes sebesar US\$ 250 juta dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dengan harga penawaran 99,011% melalui UBS Warburg dan Credit Suisse First Boston (Catatan 35). Pembayaran pokok pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2010. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 22 Mei dan 22 November setiap tahun yang dimulai sejak 22 Nopember 2003. Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan terdaftar di Bursa Efek Singapura (SGX-ST).

Syarat dan kondisi sehubungan dengan penerbitan GN mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi, melarang penerbitan wesel bayar atau instrumen hutang sejenis yang lebih tinggi tingkatannya, melarang Perusahaan untuk menjual, menyewa, mengalihkan atau melepas aktiva tetap selain penurunan nilai aktiva tetap dan melarang Perusahaan untuk mengumumkan atau melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih konsolidasi.

Bersamaan dengan penerbitan Guaranteed Notes, MEFL mengeluarkan program (exchange offer and consent solicitation) atas SGN sebelumnya sebesar US\$ 100 juta yang diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2002. Pemegang US\$ 72,5 juta SGN sepakat untuk menukar Notes lama dengan Notes baru, sedangkan pemegang US\$ 27,5 juta SGN hanya memilih melakukan perubahan syarat-syarat yang berkaitan dengan SGN, diantaranya kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan hutang-hutang yang timbul dan pembatasan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sampai dengan 31 Desember 2003, Perusahaan telah membeli kembali SGN dan GN, dengan jumlah nilai pari sebesar US\$ 85.863.000 seharga

and September 19 of each year, commencing on September 19, 2002. The SGN are guaranteed by the Company and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the SGN contain certain covenants which, among others, require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements, prohibit the declaration and payment of dividends to stockholders of the Company in excess of 50% of consolidated net income and restrict the subsidiaries to incur additional indebtedness except for certain permitted indebtedness. The terms and conditions also do not allow the Company and its subsidiaries to merge unless certain conditions have been met.

On May 22, 2003 MEFL has issued another US\$ 250 million Guaranteed Notes with 8.75% interest rate per annum at an initial offering price of 99.011% through UBS Warburg and Credit Suisse First Boston (Note 35). Repayment of principal is due upon maturity on May 22, 2010. Interest is payable every May 22 and November 22 of each year, commencing on November 22, 2003. The Notes are guaranteed by the Company and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

The terms and conditions of the GN contain certain covenants which among others, require the Company and its subsidiaries to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements, prohibit to issue any notes or other similar instruments that are senior to the notes, prohibit the Company to sell, lease, transfer or otherwise dispose of its fixed assets other than due to impairment of fixed asset, prohibit the Company to declare any dividend or other distribution in excess of 50% of consolidated net income.

Concurrent with the issuance of the Guaranteed Notes, MEFL launched a program called "exchange offer and consent solicitation" for the US\$ 100 million SGN previously issued on March 19, 2002. The holders of US\$ 72.5 million of the SGN agreed to exchange their SGN with the new ones, while the holders of US\$ 27.5 million preferred only to amend the conditions of the SGN pertaining to, among others, the Company's obligation with respect to incurrence of indebtedness and limitations on affiliate transactions.

As of December 31, 2003, the Company bought-back SGN and GN with total face value of US\$ 85,863,000 for US\$ 87,750,948. The difference

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

US\$ 87.750.948. Selisih antara nilai tercatat wesel bayar dan harga pembelian kembali sebesar US\$ 4.117.968 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2003. Dari jumlah pembelian tersebut, sampai dengan tanggal 30 September 2004, Perusahaan telah menjual kembali SGN sebesar US\$ 15.000.000 dengan total *proceeds* yang diterima sebesar US\$ 15.562.305.

between the carrying value of the notes and repurchase price amounting to US\$ 4,117,968 was charged to the 2003 consolidated statement of income. As of September 30, 2004, the Company has resold its buy-back notes with total face value of US\$ 15,000,000 for US\$ 15,562,305.

Pada tanggal 25 Maret 2003 dan 2 Mei 2003, Standard & Poor's (S&P) telah memberikan peringkat "B+" kepada Perusahaan dengan prakiraan stabil terhadap hutang Perusahaan. Peringkat yang sama juga diberikan terhadap Guaranteed Notes senilai US\$ 250 juta dan SGN US\$ 100 juta yang diterbitkan oleh MEFL. Pada tanggal 29 Januari 2002 dan 5 Mei 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), agen pemeringkat lokal juga telah memberikan peringkat "AA-" dengan prakiraan stabil untuk SGN US\$ 100 juta.

The Company was assigned a "B+" corporate credit rating with stable outlook by Standard & Poor's on March 25, 2003 and May 2, 2003. The same rating was assigned to the US\$ 250 million Guaranteed Notes and the US\$ 100 million SGN issued by MEFL. On January 29, 2002 and May 5, 2003, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), the local rating agency assigned an "AA-" corporate rating with stable outlook to the US\$ 100 million SGN.

22. GOODWILL NEGATIF

Goodwill negatif berasal dari akuisisi anak-anak perusahaan berikut ini:

	2004 US\$
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	3,104,411
Exspan Pasemah, Inc.	3,104,411
Exspan Airlimau, Inc.	729,857
Exspan Airlimau, Inc.	729,857
P.T. Apexindo Pratama Duta	339,215
P.T. Exspan Kalimantan	1,012,044
P.T. Exspan Tarakan	79,555
P.T. Exspan Rombebai	213,445
Enserch Far East Ltd.	1,337,421
Jumlah	10,650,216
Dikurangi akumulasi amortisasi	8,319,149
Nilai buku	2,331,067

22. NEGATIVE GOODWILL

Negative goodwill arose from the acquisition of the following subsidiaries:

	2003 US\$
Exspan Exploration and Production Pasemah, Ltd.	3,104,411
Exspan Pasemah, Inc.	3,104,411
Exspan Airlimau, Inc.	729,857
Exspan Airlimau, Inc.	729,857
P.T. Apexindo Pratama Duta	339,215
P.T. Exspan Kalimantan	34,909
P.T. Exspan Tarakan	-
P.T. Exspan Rombebai	-
Enserch Far East Ltd.	1,337,421
Total	9,380,081
Less accumulated amortization	3,316,155
Net book value	6,063,926

23. HAK MINORITAS

a. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan:

	2004 US\$
P.T. Apexindo Pratama Duta	32,047,779
P.T. Exspan Kalimantan	-
P.T. Exspan Tarakan	-
P.T. Exspan Nusantara	4,892
P.T. Medco Methanol Bunyu	1,464
P.T. Exspan Petrogas Intranusa	467
P.T. Petroner Bengara	-
Dana Pensiun YPK PLN	4,425,887
Jumlah	36,480,489

23. MINORITY INTERESTS

a. Minority interests in net assets of subsidiaries:

	2003 US\$
P.T. Apexindo Pratama Duta	30,880,436
P.T. Exspan Kalimantan	2,786,552
P.T. Exspan Tarakan	1,397,319
P.T. Exspan Nusantara	1,944
P.T. Medco Methanol Bunyu	1,319
P.T. Exspan Petrogas Intranusa	464
P.T. Petroner Bengara	7,602
Dana Pensiun YPK PLN	-
Total	35,075,636

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



b. Hak minoritas atas laba (rugi) bersih anak perusahaan:	2004	2003	b. Minority interests in net income (loss) of subsidiaries:
	US\$	US\$	
P.T. Apexindo Pratama Duta	1,144,473	392,710	P.T. Apexindo Pratama Duta
P.T. Exspan Kalimantan	-	64,227	P.T. Exspan Kalimantan
P.T. Exspan Tarakan	-	13,590	P.T. Exspan Tarakan
P.T. Exspan Nusantara	1,356	285	P.T. Exspan Nusantara
P.T. Medco Methanol Bunyu	407	339	P.T. Medco Methanol Bunyu
P.T. Exspan Petrogas Intranusa	5	347	P.T. Exspan Petrogas Intranusa
Dana Pensiun YPK PLN	65,127	-	Dana Pensiun YPK PLN
Jumlah	<u>1,211,368</u>	<u>471,498</u>	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan anak perusahaan (EN) menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT. Bina Usaha Jasa Mandiri, pemegang 320.000 saham di PT. Exspan Tarakan (ET) dan PT Bina Usaha Jasa Triputra, pemegang 1.080.000 saham di PT. Exspan Kalimantan (EK) untuk pembelian saham-saham tersebut sebesar US\$ 1.259.874 dan US\$ 1.794.820. Pembelian saham-saham tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di ET dan EK menjadi 99,99%.

On October 1, 2003, the Company and its subsidiary (EN) have entered into Share Purchase and Sale Agreements with PT Bina Usaha Jasa Mandiri, holder of 320,000 shares in PT. Exspan Tarakan (ET), and PT Bina Usaha Jasa Triputra, holder of 1,080,000 shares in PT. Exspan Kalimantan (EK), for the purchase of such shares for US\$ 1,259,874 and US\$ 1,794,820, respectively. These purchases increased the Company's ownership interest in both ET and EK to 99.99%.

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	2004				Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital		
			Rp '000	US\$	
New Links Energy Resources Limited	2,849,414,565	85.51%	284,941,457	86,497,182	New Links Energy Resources Limited
P.T. Medco Duta	37,819,832	1.13%	3,781,983	1,147,303	P.T. Medco Duta
P.T. Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	288,500	91,039	P.T. Nuansa Grahacipta
P.T. Multifabrindo Gemilang Masyarakat (dibawah 5%)	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	P.T. Multifabrindo Gemilang Public (less than 5%)
	440,332,053	13.21%	44,033,205	13,358,243	
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,145	101,154,460	Total
Dikurangi saham treasury	(226,597,000)	-	(22,659,700)	(3,190,232)	Less: treasury stock
Jumlah	<u>3,105,854,450</u>	<u>100.00%</u>	<u>310,585,445</u>	<u>97,964,228</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2003				Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital		
			Rp '000	US\$	
New Links Energy Resources Limited	2,849,414,565	85.51%	284,941,457	86,497,182	New Links Energy Resources Limited
P.T. Medco Duta	78,360,000	2.35%	7,836,000	2,377,130	P.T. Medco Duta
P.T. Nuansa Grahacipta	2,885,000	0.09%	288,500	91,039	P.T. Nuansa Grahacipta
P.T. Multifabrindo Gemilang	2,000,000	0.06%	200,000	60,693	P.T. Multifabrindo Gemilang
Masyarakat (dibawah 5%)	399,791,885	11.99%	39,979,189	12,128,416	Public (less than 5%)
Jumlah	3,332,451,450	100.00%	333,245,146	101,154,460	Total
Dikurangi saham treasury	(226,597,000)	-	(22,659,700)	(3,190,232)	Less: treasury stock
Jumlah	3,105,854,450	100.00%	310,585,446	97,964,228	Total

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998, saham yang dibeli kembali oleh perusahaan publik dapat dijual kembali kepada direktur dan karyawan melalui Employee Stock Option Plan yang telah disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan peraturan Bapepam tentang transaksi benturan kepentingan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 63 tanggal 23 Juni 2000 dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham Perusahaan untuk direksi dan karyawan dengan jumlah maksimum 5% dari jumlah saham yang diterbitkan dan akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam jangka waktu 3 tahun dengan harga sebesar harga rata-rata 30 hari sebelum opsi dikeluarkan. Meskipun program ini sudah disetujui, petunjuk pelaksanaan opsi masih ditentukan oleh Komisaris Perusahaan. Sehubungan dengan program tersebut diatas, Perusahaan telah membeli kembali saham-saham treasury Perusahaan di pasar modal dengan perkiraan biaya maksimum Rp 86 miliar dengan harga rata-rata maksimum Rp 2.000 per saham dalam waktu 12 bulan sejak disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berdasarkan RUPS, sebagaimana yang tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.76 tanggal 25 Juni 2001, dari notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham Perusahaan juga menyetujui tambahan pembelian kembali saham-saham dengan perkiraan biaya maksimum Rp 264 milyar.

Jangka waktu pelaksanaan program tersebut telah berakhir pada tanggal 22 Juni 2003. Pada tanggal 15

Based on the Decree from the Chairman of Bapepam No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998, shares of stock reacquired by a public company can be resold to the Company's directors and employees through an Employees' Stock Option Plan, which has been approved in a General Meeting of Stockholders taking into consideration Bapepam's regulations on conflict of interest transactions.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in notarial deed No. 63 dated June 23, 2000 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the stock ownership program for directors and employees at a maximum of 5% of the total shares issued and to be issued within three years by the Company at an option price equivalent to an average price during the 30 days period before the issuance of the option. However, although the program has already been approved, the implementing guidelines on the exercise and the related period of the option are still determined by the Company's Board of Commissioners. In relation to this program, the Company has acquire treasury stock in the stock exchange at a maximum estimated cost of Rp 86 billion or an average maximum price of Rp 2,000 per share within 12 months since it was approved at the Extraordinary Stockholders' Meeting.

Based on the General Meeting of Stockholders, as stated in deed No. 76 dated June 25, 2001 of Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders also agreed to repurchase additional shares at a maximum cost of Rp 264 billion.

The issuance period of the option expired on June 22, 2003. In October 2003, the

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

Oktober 2003, Komisaris dan Direksi Perseroan telah memutuskan untuk tidak melanjutkan dan mengajukan pembatalan program kepemilikan saham direksi dan karyawan tersebut yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 85 tanggal 23 Januari 2004, dari Ny. Maria Theresia Suprapti, SH, pengganti dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta.

Commissioners and Directors have decided not to extend the issuance period and proposed to cancel the said stock ownership program, which was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in notarial deed No. 85 dated January 23, 2004 of Ny. Maria Theresia Suprapti, SH, replacement on Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary public in Jakarta.

Perubahan jumlah saham beredar untuk periode sembilan bulan tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Changes in the shares outstanding for the nine month period in 2004 and 2003 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of Shares
Jumlah saham setelah pemecahan saham pada 31 Mei 2000	3,332,451,450
Dikurangi saham treasury:	
2000	(13,361,500)
2001	(175,121,500)
2002	(39,715,500)
2003	1,601,500
Saldo awal tahun 2004	3,105,854,450
Penjualan saham treasury	-
Saldo akhir periode	<u>3,105,854,450</u>

Number of shares after stock split on May 31, 2000	3,332,451,450
Less acquisition of treasury shares:	
2000	(13,361,500)
2001	(175,121,500)
2002	(39,715,500)
2003	1,601,500
Balance of 2004	3,105,854,450
Sale of treasury shares	-
Ending balance	<u>3,105,854,450</u>

Pada tahun 2003, Perusahaan telah menjual kembali saham treasury sebanyak 1.601.500 saham dengan total penerimaan sebesar US\$ 241.507 .

The Company sold 1,601,500 treasury shares for US\$ 241,507 in 2003.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Mutasi agio saham adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid in capital:

	Jumlah/Total		
	2004 US\$	2003 US\$	
Pengeluaran 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 1994	33,500,000	33,500,000	Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Pembagian saham bonus tahun 1998	(32,254,579)	(32,254,579)	Distribution of bonus shares in 1998
Pengeluaran 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1999	139,908,988	139,908,988	Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Pembelian kembali saham di atas nilai nominal	(19,098,520)	(19,291,414)	APIC on treasury shares
Penjualan kembali saham	-	192,894	Resale of shares
Jumlah	<u>122,055,889</u>	<u>122,055,889</u>	Total

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

26. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	
Revaluasi aktiva tetap dan konversi ke modal disetor	28,753,083	28,753,083	Revaluation increment converted into capital stock
Modal sumbangan	107,870	107,870	Donated capital
Pengaruh penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum terbatas anak perusahaan	(2,769,920)	(2,769,920)	Effect of new shares issued in relation to initial public offering of subsidiary
Kapitalisasi agio saham ke dalam modal disetor	1,697,294	1,697,294	Conversion of APIC into common stock by subsidiary
Pengaruh penerbitan saham baru anak perusahaan	48,494	48,494	Effect of new shares issued by subsidiary
Jumlah	<u>27,836,821</u>	<u>27,836,821</u>	Total

27. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA BERSIH

27. NET SALES AND OPERATING REVENUES

	<u>2004</u> 9 bulan/months US\$	<u>2003</u> 9 bulan/months US\$	
Penjualan minyak dan gas bumi	292,161,114	236,369,415	Oil and gas sales
Jasa pemboran	74,300,270	63,960,688	Drilling operations
Penjualan methanol	40,597,933	44,426,879	Methanol sales
Kontrak lainnya	3,274,023	652,339	Other contracts
Jumlah	<u>410,333,340</u>	<u>345,409,321</u>	Total

Berikut adalah rincian pendapatan usaha bersih yang signifikan dari penjualan minyak dan gas bumi masing-masing untuk periode sembilan bulan pada tahun 2004 dan 2003:

Details of oil and gas sales for the nine-month periods in 2004 and 2003 which represent a significant portion of the net sales and operating revenues are as follows:

	<u>2004</u> 9 bulan/months US\$	<u>2003</u> 9 bulan/months US\$	
Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.	14,768,868	63,237,684	Itochu Petroleum Co. (s) Pte. Ltd.
BP Migas	117,930,532	59,813,020	BP Migas
PTT Public Company Ltd.	87,315,609	88,018,068	PTT Public Company Ltd.
Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.	72,146,105	25,300,643	Mitsui Oil (Asia) Hongkong Ltd.
Jumlah	<u>292,161,114</u>	<u>236,369,415</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

28. COST OF SALES AND DIRECT EXPENSES

	2004	2003	
	<u>9 bulan/months</u>	<u>9 bulan/months</u>	
	US\$	US\$	
Minyak dan gas bumi			Oil and gas
Beban lifting	69,915,340	41,017,006	Lifting expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	50,031,856	53,636,754	Depreciation and amortization
Beban eksplorasi	<u>24,761,004</u>	<u>23,408,215</u>	Exploration expenses
Sub-jumlah	<u>144,708,200</u>	<u>118,061,975</u>	Subtotal
Jasa pemboran			Drilling services
Penyusutan aktiva tetap	18,167,865	14,068,472	Depreciation of property and equipment
Tenaga kerja	14,161,466	12,261,793	Labor
Perawatan dan perbaikan	10,674,309	8,113,482	Repairs and maintenance
Sewa	7,221,860	6,749,699	Rental
Peralatan pemboran	7,581,931	3,417,072	Drilling equipment
Jasa boga	3,574,018	3,839,547	Catering
Asuransi	3,953,952	4,307,128	Insurance
Transportasi	2,220,117	2,550,048	Transportation
Lain-lain	<u>1,997,238</u>	<u>657,130</u>	Others
Sub-jumlah	<u>69,552,756</u>	<u>55,964,371</u>	Subtotal
Beban pokok penjualan - methanol	<u>33,049,625</u>	<u>24,520,819</u>	Cost of sales - methanol
Jumlah	<u>247,310,581</u>	<u>198,547,165</u>	Total

Pembelian jasa boga dengan PT. Andrawina Praja Sarana (APS) pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk periode sembilan bulan pada tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah sebesar 75% (Catatan 34).

Total charges for catering services from PT. Andrawina Praja Sarana (APS) related parties was 75% for nine months period in 2004 and 2003 respectively (Note 34).

Pembelian bahan baku methanol, suku cadang dan jasa boga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2004 dan 2003:

Purchases of raw materials of methanol, spare parts and catering services for nine months period in 2004 and 2003 included purchases from the following suppliers which individually represent more than 10% of the total purchases for the respective years:

	2004	2003	
	<u>9 bulan/months</u>	<u>9 bulan/months</u>	
	US\$	US\$	
Keppel Fels Limited	-	30,854,686	Keppel Fels Limited
Oil Service and Trading Inc.	1,891,449	12,041,905	Oil Service and Trading Inc.
BP Migas	1,286,754	1,172,504	BP Migas
P.T. Andrawina Praja Sarana	2,674,189	2,866,202	P.T. Andrawina Praja Sarana
CV. Tiga Putra	2,510,429	1,504,496	CV. Tiga Putra
Selective Marine Services Co. (LLC)	-	782,025	Selective Marine Services Co. (LLC)
Jumlah	<u>8,362,821</u>	<u>49,221,818</u>	Total

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2004	2003	
	<u>9 bulan/months</u>	<u>9 bulan/months</u>	
	US\$	US\$	
Umum dan Administrasi			General and administrative
Tenaga kerja	16,980,385	11,478,863	Salaries and wages
Beban manfaat karyawan - lainnya	7,047,775	6,587,455	Other employee benefits
Perlengkapan kantor	1,404,311	3,885,925	Office supplies and equipment
Perawatan dan perbaikan	312,715	386,122	Repairs and maintenance
Beban profesional	14,215,969	3,557,520	Professional fees
Sewa	746,349	2,555,049	Rental
Penyusutan aktiva tetap	495,025	466,445	Depreciation of property and equipment
Beban administrasi bank	531,603	527,368	Bank charges
Asuransi	208,282	273,726	Insurance
Sumbangan	120,683	1,283,622	Donation
Lain-lain	3,302,906	2,659,749	Others
Jumlah	<u>45,366,003</u>	<u>33,661,844</u>	Total
Pemasaran			Selling
Iklan dan promosi	211,504	169,431	Advertising and promotion
Biaya Jamuan	106,094	102,170	Entertainment
Jumlah	<u>317,598</u>	<u>271,601</u>	Total
Jumlah Beban Usaha	<u>45,683,601</u>	<u>33,933,445</u>	Total Operating Expenses

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2004	2003	
	<u>9 bulan/months</u>	<u>9 bulan/months</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Anak perusahaan	<u>(50,509,747)</u>	<u>(56,160,127)</u>	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2,124,340	34,288	The Company
Anak perusahaan	<u>2,975,903</u>	<u>(3,500,838)</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>5,100,243</u>	<u>(3,466,550)</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>(45,409,504)</u>	<u>(59,626,677)</u>	Total tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the Company's fiscal loss is as follows:

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
(Continued)

	2004 9 bulan/months US\$	2003 9 bulan/months US\$	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	91,082,060	123,830,580	Income before tax per consolidated statements of income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>87,183,628</u>	<u>118,736,656</u>	Less income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pos luar biasa	3,898,432	5,093,924	Income (loss) before tax of the Company and extraordinary item
Perbedaan temporer :			Temporary difference:
Penyusutan dan amortisasi	(148,494)	114,293	Depreciation and amortization
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Permanent difference:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(105,384)	(525,414)	Income subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>397,758</u>	<u>247,422</u>	Nondeductible expenses
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian	4,042,312	4,930,225	Taxable income (fiscal loss) before loss carryforwards
Kerugian tahun lalu sesuai Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>(76,292,504)</u>	<u>(85,277,331)</u>	Prior year fiscal loss per tax assessment
Rugi fiskal	<u>(72,250,192)</u>	<u>(80,347,106)</u>	Remaining fiscal loss carryforwards

Pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan tahun 2004 dan 2003 adalah nihil karena Perusahaan masih mengalami kerugian secara fiskal.

The Company still has fiscal loss carryforward, thus no provision for current income tax was made for the nine months period ended 2004 and 2003 .

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dibebankan ke laporan laba rugi/			Dibebankan ke laporan laba rugi/			
	1 Januari/ January 1, 2003 US\$	Credited/charged to statement of income US\$	30 September/ September 30, 2003 US\$	1 Januari/ January 1, 2004 US\$	Credited/charged to statement of income US\$	30 September/ September 30, 2004 US\$	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>							<u>Deferred Tax Assets</u>
Rugi fiskal	-	-	-	2,034,033	1,620,585	3,654,618	Fiscal loss
Penyusutan aktiva tetap dan amortisasi biaya ditangguhkan	128,590	8,445	137,035	164,455	615,767	780,222	Depreciation of property and equipment and amortization of deferred charges
Jumlah	<u>128,590</u>	<u>8,445</u>	<u>137,035</u>	<u>2,198,488</u>	<u>2,236,352</u>	<u>4,434,840</u>	Total
<u>Kewajiban pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
Rugi fiskal	(530,690)	(422,708)	(953,398)	(3,906,893)	(6,221,976)	(10,128,869)	Fiscal loss
Amortisasi biaya emisi saham yang ditangguhkan	15,754,185	3,897,703	10,336,239	12,929,986	3,358,085	16,288,071	Amortization of stock issuance cost
Jumlah	<u>15,223,495</u>	<u>3,474,995</u>	<u>9,382,841</u>	<u>9,023,093</u>	<u>(2,863,891)</u>	<u>6,159,202</u>	Total
Beban pajak tangguhan		<u>(3,466,550)</u>			<u>5,100,243</u>		Deferred tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan laba sebelum pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

Dikurangi : laba sebelum pajak penghasilan anak perusahaan	<u>87,183,628</u>	<u>118,736,656</u>	Less : income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4,618,432	5,093,924	Income (loss) before tax of the Company
Penghasilan (beban) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	<u>(1,169,530)</u>	<u>(1,528,177)</u>	Tax benefit (expense) using effective tax rates
Ditambah penghasilan (beban) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :			Tax effects of permanent differences:
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	31,615	157,624	Income already subjected to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(119,327)	(74,227)	Nondeductible expenses
Kerugian fiskal yang diperkirakan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang	-	-	Unrealized future tax losses
Pengakuan aktiva pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dipulihkan kembali	<u>3,381,582</u>	<u>1,479,068</u>	Recognition of deferred tax asset on previously unrecognized tax losses
Jumlah	<u>3,293,870</u>	<u>1,562,465</u>	Total
Beban pajak Perusahaan	2,124,340	34,288	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>(47,533,844)</u>	<u>(59,660,965)</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>(45,409,504)</u>	<u>(59,626,677)</u>	Total Tax Expense

31. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham dasar

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2004 <u>9 bulan / months</u>
<u>Jumlah saham</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar)	3,105,650

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan saham yang terjadi treasury (Catatan 24).

	<u>2004</u>
<u>Laba per saham</u>	
Laba bersih untuk tahun berjalan (dalam Dollar Amerika Serikat)	<u>44,461,188</u>
Laba per saham	<u>0.014</u>

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat dampak dilusif dari saham biasa pada tahun-tahun tersebut.

31. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2003 <u>9 bulan / months</u>
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for the computation of basic earnings per share (in thousands)	3,123,478

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split in May 2000 and the acquisition and resale of treasury stock (Note 24).

	<u>2003</u>
<u>Earnings per share</u>	
Net income for the current year (in U.S. Dollar)	<u>41,407,808</u>
Basic earnings per share	<u>0.013</u>

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no dilutive potential ordinary shares in the two years presented.



32. DIVIDEN TUNAI

Pada tanggal 11 Juni 2003, Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 344.749.844 ribu (setara dengan US\$ 39.544.992) atau sebesar Rp 111 per saham berdasarkan persetujuan pemegang saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2003.

Pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Catatan 41) yang memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar US\$ 0.0064 per saham atau setara dengan US\$ 21.374.843,20 untuk tahun buku 2003. Pada tanggal 23 Juni 2004, Perusahaan telah membayarkan dividen tunai sebesar US\$ 19.877.468 sesuai dengan jumlah saham beredar yang dimiliki oleh pemegang saham, tidak termasuk dividen untuk saham yang dibeli kembali (treasury) Perusahaan.

33. PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN LAINNYA

Program Pensiun

Anak perusahaan yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995. Pendanaan DPLK Tugu Mandiri berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2003 dan 2002 sebesar 2% dari penghasilan kotornya dan 6% merupakan kontribusi pemberi kerja.

Rekonsiliasi atas kewajiban pensiun sebagai berikut:

	2004 <u>9 bulan/months</u> US\$	2003 <u>9 bulan/months</u> US\$	
Saldo awal	53,074	43,005	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	611,619	470,477	Pension cost for the year
			Pension contribution paid
luran pensiun dibayar tahun berjalan	<u>(601,802)</u>	<u>(462,925)</u>	during the year
Saldo akhir	<u>62,891</u>	<u>50,557</u>	Ending balance

Program Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan dan anak perusahaan mengakui kewajiban manfaat karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan dan anak

32. CASH DIVIDENDS

On June 11, 2003, the Company distributed cash dividends of Rp 344,749,844 thousand (equivalent to US\$ 39,544,992) or Rp 111 per share based on the stockholders' vote in their annual stockholders' meeting on April 29, 2003.

On May 12, 2004, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders (Note 41) which approved to distribute cash dividends amounting to US\$ 0,0064 per share or equivalent to US\$ 21,374,843.20 for period of 2003. On June 23, 2004, the Company has already paid cash dividends in amount of US\$ 19,877,468 based on the Company's outstanding common stock and not including treasury stocks.

33. PENSION AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Pension Plans

The subsidiaries involved in oil and gas exploration and production, established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep. 234/KM.17/1995 dated August 16, 1995. The pension plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees. Employees contribute 2% of their gross salaries and 6% were contributed by the subsidiaries in 2003 and 2002.

The reconciliation of pension liability is as follows:

	2004 <u>9 bulan/months</u> US\$	2003 <u>9 bulan/months</u> US\$	
Saldo awal	53,074	43,005	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	611,619	470,477	Pension cost for the year
			Pension contribution paid
luran pensiun dibayar tahun berjalan	<u>(601,802)</u>	<u>(462,925)</u>	during the year
Saldo akhir	<u>62,891</u>	<u>50,557</u>	Ending balance

Other Employee Benefits

The Company and its subsidiaries recognize employee benefits obligations for their qualifying employees in accordance with applicable

perusahaan tidak melakukan pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut, kecuali anak perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi yang menyelenggarakan manfaat pensiun karyawan (post retirement benefits) sesuai dengan peraturan anak perusahaan. Manfaat pensiun karyawan anak perusahaan tersebut didanai dengan penempatan dana pada deposito berjangka atas nama Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

regulations. The Company and its subsidiaries do not provide funds for these benefits except for certain subsidiaries involved in oil and gas exploration and production, which provide post retirement benefits in accordance with the subsidiaries regulations. The post retirement benefits of those subsidiaries are being funded by placing funds in time deposit under the name of Dana Pensiun Pesangon Exspan Sumatera.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah sebanyak 1.721 karyawan.

The number of employees eligible for the benefit is 1,721.

a. Analisa kewajiban manfaat karyawan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. An analysis of employee benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	2004 9 bulan/months US\$	2003 9 bulan/months US\$	
Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan	52,536,360	43,999,097	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aktiva program manfaat karyawan	(31,188,266)	(22,637,972)	Fair value of plan assets
Kewajiban manfaat karyawan yang tidak dilakukan pendanaan	21,348,094	21,361,125	Unfunded employee benefits obligation
Kewajiban transisi yang belum diakui	(9,191,736)	(10,059,040)	Unrecognized transitional liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(6,534,471)	(7,079,090)	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban manfaat karyawan	<u>5,621,887</u>	<u>4,222,995</u>	Employee benefits obligation

b. Analisa beban manfaat karyawan dalam di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. An analysis of the employee benefits cost in the consolidated statements of income is as follows:

	2004 9 bulan/months US\$	2003 9 bulan/months US\$	
Beban jasa kini	1,841,710	2,046,344	Current service cost
Beban bunga	2,253,573	2,503,970	Interest expense
Pengembalian aset yang diharapkan	3,123,064	2,602,553	Expected return on asset
Amortisasi kerugian aktuarial	1,662,061	1,955,366	Amortization of actuarial loss
Amortisasi kewajiban transisi	-	(984,226)	Amortization of transitional liability
Jumlah	<u>8,880,408</u>	<u>8,124,007</u>	Total

c. Mutasi kewajiban dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

c. An analysis of the movements of employee benefits obligation in the consolidated balance sheets is as follows:

	2004 9 bulan/months US\$	2003 9 bulan/months US\$	
Kewajiban pada awal tahun	4,527,712	3,068,813	Liability at the beginning of year
Kontribusi pada tahun berjalan	(7,292,660)	(6,540,632)	Contribution for the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(493,573)	(429,193)	Benefits paid to employees
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	8,880,408	8,124,007	Employee benefits cost
Kewajiban pada tanggal neraca	<u>5,621,887</u>	<u>4,222,995</u>	Liability at the end of year

Nilai sekarang kewajiban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

The present value of the employee benefits obligation was calculated by independent actuaries, using the following assumptions:

	<u>2004 dan/and 2003</u>	
Tingkat diskonto	12%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset yang diharapkan:		Expected rate of return on asset:
- Portofolio IDR	9.60%	- IDR Portfolio
- Portofolio USD	7.40%	- USD Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	100% TMI2	Mortality rate
Tingkat morbiditas	5% mortality rate	Morbidity rate (disability)
Tingkat pengunduran diri:		Resignation rate:
- Anak perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	- Oil and gas subsidiaries
- Lain-lain	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 44 tahun/ 1% p.a. up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 44	- Others
Proporsi pengambilan pensiun dini	0.15% dan/and 1%	Proportion of early retirement
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	Proportion of normal retirement
Tingkat PHK karena alasan lain	Nihil/Nil	Other termination rate

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan istimewa

Nature of Relationship

- a. Perusahaan yang pemegang saham dan kontrol pengendalian manajemennya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan sebagai berikut:
- P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
  - P.T. Medco Central Asia (MCA)
  - Bank Himpunan Saudara 1906
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
- P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
  - P.T. Multifabrindo Gemilang
- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) dan Credit Suisse First Boston (Hongkong) Ltd. (CSFB) adalah pemegang saham tidak langsung Perusahaan.
- d. P.T. Medco Duta (DUTA) adalah pemegang saham Perusahaan.

- a. Related parties whose major shareholder and management control are the same as the Company:
- P.T. Medco Inti Dinamika (INTI)
  - P.T. Medco Central Asia (MCA)
  - Bank Himpunan Saudara 1906
- b. Companies which have partly the same key members of management as the Company:
- P.T. Andrawina Praja Sarana (APS)
  - P.T. Multifabrindo Gemilang
- c. PTT Public Company Ltd., PTT Exploration and Production (PTTEP) and Credit Suisse First Boston (Hongkong), Ltd. (CSFB) are indirect shareholders of the Company.
- d. P.T. Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

- e. INTI merupakan pemegang saham utama Bank Himpunan Saudara 1906.

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan deposito berjangka dan rekening giro di Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Jasa boga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2004 dan 2003 berasal dari APS, dimana menurut pendapat manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 1,4% dan 1,6% dari jumlah hutang usaha per tanggal 30 September 2004 dan 2003.
- c. Apexindo, anak perusahaan, menempati sebagian ruangan kantor milik INTI dengan tingkat harga sewa yang berlaku umum dengan syarat dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.
- d. Musi Banyuasin Energi (MBE), salah satu anak perusahaan, menggunakan PT. Multifabrindo Gemilang sebagai penyedia jasa fabrikasinya.
- e. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian penempatan pegawai dengan PTTEP pemegang saham tidak langsung Perusahaan.  
  
Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2002, 1 Juni 2003 dan 2004, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah dengan PTT Public Company (Catatan 27 dan 34).
- f. Perusahaan menunjuk CSFB sebagai Joint Lead Manager tahun 2003 dalam penerbitan obligasi oleh MEFL, anak perusahaan (Catatan 21).

Transaksi Benturan Kepentingan

- a. Pada tanggal 15 Mei 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Apexindo, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar US\$ 5.116.355 dan Rp 49.492.193 ribu yang digunakan sebagai modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional Apexindo. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun, sejak tanggal perjanjian dan dikenakan beban bunga sebesar 1% di atas biaya pendanaan (cost of

- e. INTI is the major stockholder of Bank Himpunan Saudara 1906.

Transactions with Related Parties

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included the following:

- a. The Company and its subsidiaries place time deposit and current account in Bank Himpunan Saudara 1906.
- b. Catering services for the nine months period ended September 30, 2004 and 2003 were provided by APS and according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these services were presented as trade accounts payable which constituted 1.4% and 1.6%, of the total trade liabilities as of September 30, 2004 and 2003, respectively.
- c. Apexindo, a subsidiary, rents its office building owned by INTI which, according to management, were made at normal prices and conditions as those with third parties.
- d. Musi Banyuasin Energi (MBE), a wholly owned subsidiary, has appointed PT. Multifabrindo Gemilang as provider of fabrication services.
- e. On May 1, 2003, The Company entered into secondment agreement with PTTEP, the indirect shareholder of the Company.  
  
Further, on July 1, 2002, June 1, 2003 and 2004, the Company have entered into crude oil sale agreement with PTT Public Company (Notes 27 and 34).
- f. The Company appointed CSFB as the Joint Lead Manager in 2003 in the issuance of bond by MEFL, a subsidiary (Note 21).

Conflict of Interest

- a. On May 15, 2002, the Company entered into an agreement with Apexindo, a subsidiary, wherein the Company shall provide working capital loan to Apexindo with maximum amounts of US\$ 5,116,355 and Rp 49,492,193 thousand to finance Apexindo's drilling operations. The loan has a term of 3 years from the date of the agreement and bears interest at 1% above cost of fund of the Company for the US Dollar

fund) Perusahaan untuk pinjaman dalam US\$ dan sebesar 2% di atas tingkat bunga deposito berjangka tiga bulan dalam negeri untuk pinjaman dalam Rupiah yang dihitung secara bulanan. Perjanjian tersebut mengandung beberapa pembatasan seperti yang diatur dalam perjanjian pinjamannya.

Sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 September 2003, pemberian pinjaman modal kerja oleh Perusahaan kepada Apexindo tidak mendapat persetujuan dari pemegang saham independen, sehingga pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Apexindo pada tanggal 23 Desember 2003 masing-masing sebesar US\$ 5.734.824 dan Rp 56.562.972.362.

- b. Pada tanggal 15 Mei 2002, Apexindo dan MEFO, anak perusahaan yang sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, mengadakan perjanjian jual-beli (SPA) atas klaim asuransi rig Maera untuk membiayai perbaikan dan upgrading rig tersebut. Rig Maera dimiliki oleh Apexindo dan telah diasuransikan dengan jumlah maksimum US\$ 21 juta ditambah penggantian untuk sisa kerusakan rig mencapai US\$ 3,9 juta. Maera yang masih dalam kontrak dengan TOTAL mengalami kerusakan akibat ledakan gas alam di Kalimantan Timur pada tanggal 1 Maret 2002. Apexindo sambil menunggu persetujuan dan pencairan dana dari klaim asuransi, memutuskan untuk memperbaiki rig tersebut untuk menghindari adanya penundaan lebih lanjut dalam pemenuhan komitmen kontraknya dengan TOTAL. Atas rig tersebut dilakukan juga upgrade agar sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh TOTAL untuk mendukung program pengeborannya. Berdasarkan SPA tersebut, MEFO setuju untuk membayar sebesar US\$ 14 juta sesuai dengan harga beli klaim asuransi Apexindo. Selanjutnya Apexindo menjamin bahwa jumlah yang akan diterima dari klaim asuransi akan mencapai lebih kurang US\$ 14 juta dan jika ada kekurangan dari jumlah yang telah dibayar oleh MEFO dengan penerimaan klaim asuransi, Apexindo akan membayar kekurangan nilai tersebut kepada MEFO. Apexindo juga memiliki hak untuk membeli kembali klaim asuransi tersebut dalam jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian dengan membayar US\$ 14,5 juta kepada MEFO. SPA tersebut ditunda sementara oleh kedua belah pihak dikarenakan pada saat itu penilai kerugian belum dapat menentukan jumlah yang pasti atas klaim asuransi dari perusahaan asuransi. Pada tanggal 16 September 2002, SPA tersebut diaktifkan kembali dan diubah berdasarkan perubahan perjanjian jual beli (Perubahan SPA). Berdasarkan perubahan SPA tersebut, jumlah yang akan dibayar oleh MEFO atas klaim asuransi tersebut adalah sebesar

portion and 2% above 3 months time deposits for the Rupiah portion, which will be calculated on a monthly basis. The loan agreement contained several restrictions stipulated therein.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company held on September 15, 2003, the working capital loan given by the Company to Apexindo was not approved by the Company's independent shareholders, thus such loan was paid immediately by Apexindo on December 23, 2003 amounting to US\$ 5,734,824 and Rp 56,562,972,362, respectively.

- b. On May 15, 2002, MEFO, a wholly-owned subsidiary of the Company, and Apexindo have entered into a Sale and Purchase Agreement (SPA) covering the rig Maera insurance claim to finance the repair and upgrading of the said rig. Rig Maera, which is owned by Apexindo, has a maximum insurance coverage of US\$ 21 million plus reimbursement for wreckage removal costs up to US\$ 3.9 million. Maera, which is under a drilling contract with TOTAL, suffered damaged from a gas explosion accident in East Kalimantan on March 1, 2002. Apexindo, while waiting for the approval and release of money for the insurance claim, decided to proceed with the repair of the rig to avoid any further delays in meeting its commitment with TOTAL. The rig was also to be upgraded in accordance with the request of TOTAL for its intensified drilling programs. Based on the SPA, MEFO agreed to advance money totaling US\$ 14 million as a form of purchase price for Apexindo's insurance claim. Furthermore, Apexindo has warranted that the proceeds from the insurance claim will be approximately US\$ 14 million and should there be any deficiency between the amount advanced by MEFO and the insurance claim proceeds, Apexindo will pay such deficiency to MEFO. Apexindo also has the right to buyback the insurance claim within 6 months from the date of the agreement by paying MEFO US\$ 14.5 million. This SPA was temporarily suspended by both parties since, at that time, the loss adjuster has not yet determined the amount that can reasonably be claimed from the insurance company. The SPA was reinstated and amended on September 16, 2002 based on the Amendment to the Sale and Purchase Agreement (Amended SPA). Based on the Amended SPA, the amount to be advanced by MEFO was US\$ 18.5 million, the buyback price was changed to US\$ 19.6 million with the right exercisable within 6 months from the date of the Amended SPA, and the

US\$ 18,5 juta, harga pembelian kembali diubah menjadi US\$ 19,6 juta dalam jangka waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal perubahan SPA, dan menjamin bahwa penerimaan klaim asuransi tersebut akan mencapai lebih kurang sebesar US\$ 20 juta. Selanjutnya pada tanggal 4 April 2003, SPA tersebut diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2003 dengan meningkatkan nilai pembelian kembali sebesar US\$ 20,2 juta serta menjamin penerimaan klaim asuransi akan mencapai US\$ 23.775.188.

- c. Apexindo dan MEFO mengadakan suatu kesepakatan untuk bersama-sama mendanai pembangunan rig Raissa dan Yani, sebagaimana dituangkan dalam surat MEFO kepada Apexindo tanggal 16 Mei 2002 dan 27 Agustus 2002 masing-masing untuk rig Raissa dan Yani dan rekonfirmasi pada tanggal 17 November 2002. Dalam surat tersebut Apexindo atau melalui anak perusahaannya, AAP, akan membayar kompensasi kepada MEFO sebesar US\$ 23.320.000 dan US\$ 21.200.000 masing-masing untuk rig Raissa dan Yani atau sejumlah tertentu yang ditentukan oleh kedua belah pihak sebagai kompensasi kepada MEFO atas partisipasinya dalam pembangunan rig tersebut.

Pada tanggal 28 Maret 2003, Apexindo dan MEFO melakukan konfirmasi atas Kesepakatan sehubungan Joint Financing for the Construction of Submersible Swamp Barge for Raissa dan Yani. Berdasarkan konfirmasi tersebut, kedua belah pihak sepakat atas bagian mereka sehubungan dengan partisipasi mereka dalam pembangunan rig-rig tersebut. Bagian Apexindo atas Raissa dan Yani adalah masing-masing sebesar US\$ 21 juta (42%) dan US\$ 9,5 juta (24%).

Berdasarkan hasil konsultasi manajemen dengan konsultan hukum independen, berdasarkan sistem hukum di Indonesia, pendanaan bersama tersebut dapat dianggap sebagai kepemilikan bersama, dimana Apexindo dan MEFO telah mencatat bagian mereka atas rig tersebut berdasarkan kontribusi masing-masing pihak dalam aktiva tersebut. Meskipun demikian, kepemilikan bersama tersebut tidak mempengaruhi status Apexindo sebagai obligor utama dalam kontrak konstruksi dengan Keppel Fels Limited (Catatan 12).

Pada tanggal 29 Mei dan 25 April 2003, MEFO setuju untuk mengalihkan haknya atas kepemilikan rig Yani dan raissa kepada AAP, dimana AAP atau Apexindo wajib untuk membayar kompensasi kepada MEFO dalam jangka waktu enam bulan, jatuh tempo pada tanggal 29 Nopember 2003 (untuk Yani) dan 25 Oktober 2003 (untuk Raissa). Pada tanggal 29 Oktober dan 25 September 2003 MEFO mengirim notifikasi untuk pembayaran tersebut diatas kepada Apexindo. Apexindo mengajukan

warranted insurance claim proceeds is approximately US\$ 20 million. The SPA was amended further on April 4, 2003 to increase the buyback price to US\$ 20.2 million, extend the buyback exercise period up to June 30, 2003 and increase the warranted insurance claim proceeds to US\$ 23,775,188.

- c. Apexindo and MEFO entered into agreements to jointly participate in the financing of the construction of rigs Raissa and Yani, as mentioned in the letters from MEFO to Apexindo on May 16, 2002 and August 27, 2002 for rigs Raissa and Yani, respectively, and reconfirmation on the Participation of Joint Financing dated November 17, 2002. In such letters, Apexindo or through its wholly owned subsidiary, AAP, will pay MEFO compensation in the amount of US\$ 23,320,000 and US\$ 21,200,000 for rigs Raissa and Yani, respectively, or any other amount to be mutually determined by Apexindo and MEFO as compensation for MEFO's share in the construction of such rigs.

On March 28, 2003, Apexindo and MEFO also signed the confirmation on the Understanding with Regard to the Joint Financing for the Construction of Submersible Swamp Barge for Raissa and Yani. Under the confirmation, both parties have confirmed their understanding of their respective shares or participation in the construction of the rigs. Apexindo's share for Raissa and Yani amounted to US\$ 21 million (42%) and US\$ 9.5 million (24%), respectively.

Based on management's consultation with an independent legal counsel, such joint financing is viewed as co-ownership under the Indonesian legal system, thus, Apexindo and MEFO have recorded as asset their respective share in the rigs based on their contributions. However, such co-ownership does not have an effect on Apexindo's status as the primary obligor under the construction contracts with Keppel Fels Limited (Notes 12).

On May 29 and April 25, 2003, MEFO agreed to release its rights upon rigs Yani and Raissa to AAP. AAP and MEFO entered into an agreement, whereby AAP or Apexindo is obliged to compensate MEFO within six months, which compensation payments were due on November 29, 2003 (for Yani) and October 25, 2003 (for Raissa). On October 29 and September 25, 2003, MEFO sent letters of notification to Apexindo to make the aforementioned payments. Apexindo

usul untuk mengkonversi kompensasi tersebut menjadi fasilitas hutang berjangka, yang telah disetujui oleh para pemegang saham independen Apexindo pada tanggal 26 Februari 2004 dan disetujui oleh para pemegang saham independen Perusahaan pada tanggal 21 April 2004 (Catatan 41). Berdasarkan perjanjian konversi pinjaman yang disepakati kedua belah pihak, jangka waktu pembayaran hutang ini diperpanjang hingga 31 Desember 2008.

proposed to convert such compensation into a term loan, which was approved by Apexindo's independent stockholders on February 26, 2004 and by the Company's independent shareholders on April 21, 2004 (Note 41). Based on the loan agreement mutually agreed by both parties, the loan shall be repaid not later than December 31, 2008.

- d. Pada tanggal 31 Januari 2004, MEFL, anak perusahaan dan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd. (MOECO) mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Medco Moeco Langsa Ltd (MML) dimana MEFL dan MOECO bersedia memberikan fasilitas kredit revolving sebesar US\$ 15 juta tanpa jaminan dengan basis 50:50. Jangka waktu fasilitas ini dimulai sejak tanggal 31 Januari 2004 sampai dengan 31 Januari 2009. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah 1% diatas beban bunga MEFL yaitu 9.5%. Perjanjian tersebut mengharuskan MML memberikan laporan keuangan per kwartal dan umur piutang dalam waktu 30 hari dan informasi lainnya yang dibutuhkan pemimjam selama fasilitas kredit berjalan.

- d. On January 31, 2004, MEFL, a subsidiary, and Mitsui Oil Exploration Co. Ltd (MOECO) entered into a loan agreement with Medco Moeco Langsa Ltd (MML), whereby the MEFL and MOECO agreed to provide MML with an unsecured US\$ 15 juta revolving credit facility on a 50:50 basis. The facility is available from January 31, 2004 up to January 31, 2009 and bears interest of 1% above the cost of fund of MEFL, which is 9.5%. The agreement requires, among others, MML to provide a copy of its quarterly financial statements and receivable aging within 30 days following the end of each quarter as well as any other information requested by the lenders during the term of the agreement.

Transaksi-transaksi diatas dianggap sebagai transaksi benturan kepentingan menurut peraturan Bapepam. Namun untuk poin d, transaksi tersebut dikecualikan dari persyaratan untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham independen Perusahaan. Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 41, seluruh transaksi di atas telah disetujui oleh pemegang saham independen Perusahaan pada tanggal 21 April 2004.

The abovementioned transactions have been construed as potential conflict of interest transaction in accordance with Bapepam's regulations. However, point d is exempted from the requirement of obtaining the approval of the majority independent shareholders. As further discussed in Note 41, all of the above transactions have been approved by the Company's independent shareholders on April 21, 2004.

### 35. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2002.

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan bergerak dibidang usaha sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi
- Jasa pengeboran
- Produksi methanol

Informasi segmen usaha dari Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

### 35. SEGMENT INFORMATION

Effective January 1, 2002, the Company has adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (Revision 2000), "Segment Reporting".

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

- Exploration and production of oil and gas
- Drilling services
- Methanol production

Segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

2004	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi metanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>PENDAPATAN/REVENUES</b>						
Penjualan ekstern/External sales	292,161,114	77,574,293	40,597,933	-	-	410,333,340
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	171,540,520	17,684,402	-	1,410,500	(190,635,422)	-
<b>Jumlah Pendapatan/Total revenues</b>	<b>463,701,634</b>	<b>95,258,695</b>	<b>40,597,933</b>	<b>1,410,500</b>	<b>(190,635,422)</b>	<b>410,333,340</b>
<b>HASIL/RESULT</b>						
Hasil segmen/Segment result	104,889,046	14,671,418	5,987,679	(8,208,985)	-	117,339,158
(Lanjutan)/(Forward)						
Laba usaha/ Income from operations						117,339,158
Pendapatan bunga/Interest income	763,073	60,954	12,721	22,514,738	(18,961,224)	4,390,262
Keuntungan penjualan aktiva tetap Gain on sale of property and equipment	-	182,555	-	-	-	182,555
Laba (rugi) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(1,458,241)	(1,415,414)	(262,682)	400,904	-	(2,735,433)
Beban bunga/Interest expense	-	(7,849,973)	-	(38,245,986)	18,961,224	(27,134,735)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi/Equity in net loss of associated companies	-	(112,820)	-	-	-	(112,820)
Beban lain-lain bersih/Others - net	325,990	277,270	55,829	(1,506,016)	-	(846,927)
Laba sebelum pajak/Income before tax						91,082,060
Penghasilan (beban) pajak/Tax benefit (expense)	(46,823,845)	1,009,951	(1,719,950)	2,124,340	-	(45,409,504)
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan/ Minority interests in net income of subsidiaries						(1,211,368)
<b>Laba bersih/Net income</b>						<b>44,461,188</b>

2004	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi metanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION</b>						
<b>AKTIVA/ASSETS</b>						
Aktiva segmen/Segment assets	843,526,630	326,819,665	26,752,067	1,362,360,523	(1,133,356,685)	1,426,102,200
Investasi di perusahaan asosiasi/ Investments in associated companies	-	1,640,053	-	-	-	1,640,053
<b>Total aktiva konsolidasi/ Consolidated total assets</b>						<b>1,427,742,253</b>
<b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>						
Kewajiban segmen/Segment liabilities	345,464,147	183,392,483	12,110,911	1,045,405,815	(709,980,085)	876,393,271
Pembelian barang modal/ Capital expenditures	56,630,972	16,012,788	253,908	13,150,205	-	86,047,873
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	50,031,856	14,978,702	536,661	3,147,527	-	68,694,746
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	3,198,321	4,729,248	814,208	4,148,051	-	12,889,828

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.



P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 DAN ANAK PERUSAHAAN  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 30 SEPTEMBER 2004 DAN 2003 SERTA UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 SEPTEMBER 30, 2004 AND 2003  
 AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED  
 (Continued)

2003	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi metanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>PENDAPATAN/REVENUE</b>						
Penjualan ekstern/External sales	234,333,055	63,713,688	44,426,879	2,935,699	-	345,409,321
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	194,065,433	20,040,624	-	-	(214,106,057)	-
Jumlah Pendapatan/Total revenue	428,398,488	83,754,312	44,426,879	-	(214,106,057)	345,409,321
<b>HASIL/RESULT</b>						
Hasil segmen/Segment result	76,691,462	20,843,764	19,906,060	2,819,306	(7,331,881)	112,928,711
Laba usaha/ Income from operation						112,928,711
Pendapatan bunga/Interest income	538,021	129,483	20,491	14,317,015	(11,095,021)	3,909,989
Keuntungan penjualan aktiva tetap Gain on sale of property and equipment	-	2,662,073	(30,713)	-	-	2,631,360
Keuntungan penjualan piutang pada pihak afiliasi Gain on sale of receivable from affiliated par	-	-	-	1,910,383	-	1,910,383
Laba (rugi) kurs mata uang asing- bersih/ Gain (loss) on foreign exchange - net	(1,026,129)	(895,693)	(30,916)	(51,019)	-	(2,003,757)
Beban bunga/Interest expense	-	(4,463,072)	-	(20,254,900)	8,926,539	(15,791,433)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi/Equity in net loss of associated companies	-	(68,625)	-	-	-	(68,625)
Beban lain-lain bersih/Others - net	21,356	(1,482,548)	164,472	805,771	(1,519,696)	(2,010,645)
Laba sebelum pajak/Income before tax						101,505,983
Beban pajak/Tax expense	(50,316,275)	(4,009,704)	(5,334,986)	34,288	-	(59,626,677)
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan/ Minority interests in net loss of subsidiaries	-	-	-	-	-	(471,498)
Laba bersih/Net income						41,407,808

2003	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi / Exploration and production of oil and gas US\$	Jasa pengeboran / Drilling services US\$	Produksi metanol / Methanol production US\$	Lain-lain / Others US\$	Eliminasi / Elimination US\$	Konsolidasi / Consolidated US\$
<b>INFORMASI LAIN/OTHER INFORMATION</b>						
<b>AKTIVA/ASSETS</b>						
Aktiva segmen/Segment assets	720,296,204	337,355,687	26,577,619	407,349,304	(482,299,774)	1,009,279,040
Investasi di perusahaan asosiasi/ Investments in associated companies	-	2,943,696	-	-	-	2,943,696
Total aktiva konsolidasi/ Consolidated total assets						1,012,222,736
<b>KEWAJIBAN/LIABILITIES</b>						
Kewajiban segmen/Segment liabilities	198,866,886	210,768,848	16,186,214	294,363,964	(206,363,514)	513,822,398
Pembelian barang modal/ Capital expenditures	37,850,511	73,326,143	-	-	-	111,176,654
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	20,360,579	14,361,622	117,847	-	-	34,840,048
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation and amortization	9,219,000	596,617	57,179	10,978,538	-	20,851,334

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

<u>Pasar geografis</u>	<u>2004</u> US\$	<u>2003</u> US\$	<u>Geographical market</u>
Indonesia	117,930,532	168,852,926	Indonesia
Luar negeri	292,403,448	176,556,395	Foreign
Jumlah	<u>410,333,980</u>	<u>345,409,321</u>	Total

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' revenues by geographical market:

**Aktiva dan tambahan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud berdasarkan wilayah geografis**

Aktivitas Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali untuk kinerja aktual jasa pengeboran tertentu, dipusatkan di Indonesia. Oleh karena itu seluruh aktiva, kecuali beberapa aktiva yang digunakan langsung dalam jasa pengeboran, berada di Indonesia. Aktiva tetap yang digunakan langsung untuk jasa pengeboran merupakan aktiva yang dapat dipindahkan dan telah dipindahkan dari waktu ke waktu sesuai dengan lokasi dimana akan diadakan jasa pengeboran. Pada tahun 2003, Apexindo menggunakan rig Raniworo untuk melaksanakan pengeboran di daerah Timur Tengah. Nilai tercatat rig Raniworo pada tahun 2003 sebesar US\$ 42.269.838.

**Assets and additions to property and equipment, and intangible assets by geographical area**

The Company and its subsidiaries activities, except for the actual performance of certain drilling services, are centralized in Indonesia. Thus, all of their assets, except for certain property and equipment that are directly used in providing drilling services, are located in Indonesia. The property and equipment that are directly used in providing drilling services are movable properties and are being relocated from time to time depending on the location where the drilling services are to be performed. In 2003, Apexindo utilized rig Raniworo for its Middle East drilling operations. Rig Raniworo has a carrying amount of US\$ 42,269,838 in 2003.

36. PERJANJIAN BAGI HASIL DAN PERATURAN MINYAK DAN GAS YANG BARU

Production Sharing Arrangements

Masing-masing anak perusahaan yang bergerak di bidang gas dan minyak bumi mempunyai perjanjian bagi hasil dengan BP Migas yang berbeda. Uraian umum perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kontrak Bagi Hasil (PSC)

PSC awal (PSC yang didirikan berdasarkan hukum yang lama) memperoleh hak untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontrak PSC berlaku untuk beberapa tahun tergantung pada syarat kontrak, tergantung penemuan minyak dan gas dalam jumlah komersial di periode tertentu, meskipun pada umumnya periode ini dapat diperpanjang melalui perjanjian antara kontraktor dan BP Migas. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan di mana telah ditemukan minyak dan gas.

36. PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS AND NEW OIL AND GAS LAW

Production Sharing Arrangements

The oil and gas subsidiaries have different production sharing arrangements with BP Migas. A general description of those arrangements is as follows:

a. Production Sharing Contract (PSC)

An original PSC (i.e. an existing PSC created under the old law) is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserve in a specified area prior to commercial production. The PSC is awarded for a number of years depending on the contract terms, subject to discovery of commercial quantities of oil and gas within a certain period, although this exploration period can generally be extended by agreement between the contractor and BP Migas. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area by specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

BP Migas khususnya bertanggung jawab untuk mengelola semua operasi PSC, menanggung dan membebaskan kontraktor dari pajak, selain pajak badan Indonesia dan pajak atas bunga, deviden dan royalti dan yang lain yang tercantum dalam PSC, mendapatkan persetujuan dan izin yang dibutuhkan untuk proyek dan menyetujui program kerja dan anggaran kontraktor. Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya menyediakan dana yang dibutuhkan, menyiapkan bantuan teknis dan pelaksanaan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diijinkan untuk mengambil dan mengeksport minyak mentah yang menjadi haknya dan hasil ekspornya dapat disimpan di luar negeri.

Dalam setiap PSC, kontraktor dan BP Migas membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio yang disetujui oleh keduanya dibawah persyaratan dari PSC tersebut. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di tiap PSC berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC setelah pengurangan first tranche petroleum (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak, dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan biaya produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.

Nilai yang tersedia untuk pengembalian biaya kontraktor dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia. Setelah kontraktor memperoleh kembali semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh hasil produksi minyak bumi dan gas alam yang tersisa berdasarkan rasio tertentu dan kontraktor mendapatkan laba yang menjadi bagiannya.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

Total bagian kontraktor berdasarkan FTP, produksi yang dapat dialokasikan ke pengembalian biaya dan bagian laba setelah pajak mewakili haknya atas minyak bumi untuk periode tertentu.

Setelah lima tahun pertama berproduksi, semua PSC di Indonesia wajib memenuhi Domestic Market Obligation (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan, dengan harga 25% lebih rendah, kepada pasar domestik dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak dari total produksi minyak bumi dan (ii) bagian kontraktor atas

BP Migas is typically responsible for managing all PSC operations, assuming and discharging the contractor from all taxes, other than Indonesian corporate taxes and the tax on interest, dividend and royalty and others set forth in the PSC, obtaining approvals and permits needed by the project and approving the contractor's work program and budget. The responsibilities of a contractor under a PSC generally include advancing necessary funds, furnishing technical aid and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift, dispose of and export its share of crude oil and retain abroad its proceeds obtained from its share.

In each PSC, the contractor and BP Migas share the total production in any given period in a ratio agreed between the two under the terms of that PSC. The contractor generally has the right to recover all finding and development costs, as well as operating costs, in each PSC against available revenues generated by the PSC after deduction of First Tranche Petroleum (FTP). Under FTP terms, the parties are entitled to take and receive oil and gas of a certain percentage each year, depending on contract terms, of the total production from each production zone or formation in each such year, before any deduction for recovery of operating costs, investment credits and handling of production. FTP for each year is generally shared between the Government and the contractor in accordance with the standard sharing splits.

The balance is available for cost recovery for the contractor calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified profit share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor keeps the rest as its profit share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

The total of the contractor's share of FTP, production attributable to cost recovery and post-tax profit share represents its net crude entitlement for a given period.

After the first five years of a field's production, all PSCs in Indonesia are subject to a domestic market obligation (DMO) under which the contractor is required to supply, at a reduced price, the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's before-tax share of total crude oil production and (ii) the

pendapatan minyak. Harga yang lebih rendah ini bervariasi untuk setiap PSC, dihitung dari titik ekspor.

contractor's share of profit oil. This reduced price varies from PSC to PSC, in each case calculated at the point of export.

b. Technical Assistance Contract (TAC)

b. Technical Assistance Contracts (TAC)

Perjanjian TAC akan diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (shareable) dan bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable). Bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik BP Migas. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan (non shareable) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan dan akan dipisahkan dengan cara yang sama seperti PSC.

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and retained by BP Migas. Under the TAC, production from non-shareable portion declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is split in the same way as for a PSC.

c. Joint Operating Body (JOB)

c. Joint Operating Body (JOB)

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh BP Migas dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik BP Migas dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dipisahkan dengan cara yang sama seperti perjanjian PSC.

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by BP Migas and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 50% of the production is retained by BP Migas, and the balance is the shareable portion which is split in same way as for a PSC.

Peraturan Baru Tentang Minyak dan Gas Bumi

New Oil and Gas Law

Peraturan minyak dan gas bumi yang baru mulai berlaku di bulan November 2001. Perjanjian ini menggantikan pergantian yang lama No. 8 tahun 1971 (berkaitan dengan PERTAMINA) dan No. 44 tahun 1960 (berkaitan dengan peraturan penambangan minyak dan gas), yang telah berfungsi sebagai pedoman bagi industri minyak nasional selama 30 tahun terakhir. Peraturan baru ini menciptakan kerangka kerja sementara bagi restrukturisasi fundamental bisnis minyak dan gas, yang pada prinsipnya akan menciptakan monopoli oleh PERTAMINA untuk operasi hulu minyak dan gas, dan pembebasan pasar minyak dan gas domestik.

The New Oil and Gas Law came into force in November 2001. The New Oil and Gas Law replaces the old Law No. 8 of 1971 (regarding Pertamina) and Law No. 44 of 1960 (regarding the oil and gas mining law) which had functioned as references in the national oil business for the past 30 years. The New Oil and Gas Law creates an overall statutory framework for a fundamental restructuring of the oil and gas regime, principally resulting in an ending to Pertamina's monopoly in upstream oil and gas and the liberalization of the domestic oil and gas markets.

Sebagai konsekuensi dari pemberlakuan peraturan diatas, semua hak dan kewajiban PERTAMINA yang timbul dari kontrak PSC (Perjanjian bagi hasil), termasuk kontrak-kontrak pendukung, diserahkan kepada BPMIGAS. BPMIGAS menggantikan PERTAMINA sebagai pihak pemerintah yang mengatur pembagian hasil produksi. Dalam peraturan minyak dan gas yang baru, pendirian BPMIGAS, semua hak dan kewajiban PERTAMINA dari perjanjian PSC, akan ditransfer kepada BPMIGAS. Peraturan (instrument) lainnya akan diberlakukan dan

As a consequence of the above, all of Pertamina's rights and obligations arising from existing production sharing contracts, including their ancillary contracts, are to be transferred to BPMigas. BPMigas has replaced Pertamina as the Government party to all production sharing arrangements. Under the terms of the New Oil and Gas Law, on the establishment of BPMigas, all rights and obligations of Pertamina under production sharing contracts were transferred to BPMigas. A further instrument will be executed and formally

secara formal akan merubah PSC.

Peraturan minyak dan gas yang baru ini merupakan pelindung hukum bagi prinsip umum yang diharapkan dapat dikembangkan dalam peraturan pemerintah yang lainnya, Keputusan Presiden dan keputusan menteri, yang beberapa diantaranya telah disahkan. Dalam peraturan yang baru, kegiatan hulu dilakukan berdasarkan PSC atau dalam bentuk kontrak perusahaan lainnya. Prinsip utama untuk mengatur kontrak masa depan ini sebenarnya identik dengan yang dipakai untuk mengatur peraturan PSC yang sekarang. Dalam perjanjian yang baru ini, prinsip utamanya adalah sumber daya yang berasal dari dalam bumi tetap menjadi hak pemerintah (dan untuk minyak dan gas yang menjadi bagian kontraktor melewati titik dilakukannya transfer, biasanya saat dilakukan ekspor), manajemen pengendalian operasional dilakukan oleh BPMIGAS, dan semua pendanaan dan resiko akan ditanggung oleh investor (pemerintah, melalui BPMIGAS tidak boleh ikut campur tangan). Negosiasi atas pengaturan pembagian hasil produksi dengan kontraktor potensial akan ditangani oleh Menteri Pertambangan dan Energi, dan pihak DPR/MPR Indonesia harus diberitahukan mengenai pengaturan pembagian hasil produksi ini. Hanya satu wilayah yang beroperasi, yang dapat diberikan kepada satu badan hukum (dikenal dengan nama Ring-Fencing). Perusahaan tidak menduga bahwa peraturan minyak dan gas yang baru ini akan berdampak terhadap perjanjian pembagian produksi yang sudah ada.

Peraturan atas minyak dan gas yang baru ini, mungkin akan memberikan beberapa dampak pada sektor hulu dengan sebagai berikut:

- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor hanya diwajibkan untuk menyediakan 25% dari minyak yang diproduksi secara domestik dengan harga yang disubsidi. Hal ini tidak lagi berlaku, karena peraturan yang baru menetapkan kewajiban untuk menyediakan maksimum 25% dari minyak dan gas yang diproduksi untuk pasar domestik. Pernyataan ini akan diperinci dan diperluas melalui pengimplikasian peraturan pemerintah yang akan terpengaruh dengan kondisi pasar domestik, pengimplementasian peraturan penetapan dan mekanisme harga, dan juga peraturan yang bersifat insentif lainnya.
- Dalam struktur PSC yang sudah ada, kontraktor diwajibkan untuk membayarkan hanya pajak penghasilan perusahaan, dan pajak atas deviden. Kontrak kerjasama ini akan memungkinkan kontraktor untuk memilih kebijaksanaan pajak yang konsisten dengan peraturan pajak yang diaplikasikan pada saat kontrak ditandatangani atau peraturan perpajakan yang berlaku umum.

amended the parties to such production sharing contracts.

The New Oil and Gas Law is an umbrella legislation setting forth general principles that are expected to be further developed in a series of Government regulations, presidential decrees and ministerial decrees, few of which have been promulgated. Under the New Oil and Gas Law, upstream activities are performed through production sharing contracts or other forms of cooperation contract. The main principles governing these future contracts appear to be similar to the ones governing the current production sharing arrangements. Under the New Oil and Gas Law, the key principles are that title over the resources in the ground remains with the Government (and title to the oil and gas lifted for the contractor's share passes at the point of transfer, usually the point of export), operational management control is with BPMigas, and all funding and risks are to be assumed by investors (the Government through BPMigas is not allowed to bear or assume these). Negotiation of production sharing arrangement terms with potential contractors will be handled primarily by the Ministry of Energy and Natural Resources, and the Indonesian Parliament must be notified of the production sharing arrangements. Only one working area can be given to any one legal entity (also known as Ring-Fencing). The Company does not expect that the New Oil and Gas Law will have any impact on existing production sharing arrangements.

The New Oil and Gas Law may have the following implications in the upstream sector:

- Under the existing PSC structure, contractors are only required to supply 25% of oil produced domestically at a subsidized price. This may no longer be the case, as the New Oil and Gas Law imposes the obligation to supply up to maximum of 25% of oil and/or gas production to the domestic market. This requirement will be further elaborated in an implementing Government regulation which will essentially contain the domestic market conditions, implementing mechanism and pricing rules, as well as incentive policies.
- Under the existing PSC structure, contractors are required to pay only corporation and dividend taxes. Cooperation contracts will allow contractors to opt for a tax regime consistent with the applicable tax law at the time that the contract is signed or the general corporate tax law.

- Dalam peraturan minyak dan gas yang baru, perusahaan berhak memilih tarif pajak pemerintah untuk seluruh perjanjian pembagian produksi baru pada saat perjanjian diberlakukan.

- Under the New Oil and Gas Law, the Company will be entitled to elect to lock-in prevailing Government tax rates for the entire term of a new production sharing arrangement at the time the arrangement commences.

### 37. IKATAN

#### a. Perjanjian Bagi Hasil

Anak perusahaan telah menandatangani PSC, PSC-JOB dan TAC dengan BP Migas untuk eksplorasi dan produksi minyak mentah di daerah tertentu. Berikut adalah beberapa hal penting dalam:

Produksi minyak dan gas dibagi berdasarkan formula tertentu yang telah disepakati oleh anak perusahaan dan BP Migas.

Anak perusahaan diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada BP Migas sebesar US\$ 1.000.000 sampai US\$ 5.000.000 apabila produksi minyak mencapai  $\pm$  50.000 barrel/hari untuk 120 hari berturut-turut dan tambahan bonus sebesar US\$ 1.000.000 sampai US\$ 10.000.000 apabila terdapat peningkatan produksi menjadi rata-rata 75.000 barrel sampai 100.000 barrel per hari untuk 120 hari berturut-turut.

Sampai dengan jangka waktu tertentu, anak perusahaan harus menyerahkan sebagian area kepada BP Migas. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk wilayah dimana minyak telah ditemukan.

Pada saat kontrak berakhir atau pelepasan sebagian area, penutupan ladang, anak perusahaan diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari area kontrak dan melakukan aktivitas restorasi yang diperlukan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya estimasi untuk penutupan dan restorasi area akan ditanggung oleh BP Migas.

#### b. Akuisisi dan Transfer

- i. Pada tanggal 22 Desember 2003, Perusahaan melalui Medco Energi (Australia) Pty. Ltd (MEAPL), anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki Perusahaan, mengumumkan penawaran *takeover* atas seluruh saham Novus Petroleum Ltd (Novus) dengan harga A\$1,74 per lembar saham. Penawaran *takeover* Novus oleh Medco tersebut mendapat persaingan dari Sunov

### 37. COMMITMENTS

#### a. Production Sharing Arrangements

The subsidiaries have entered into PSC, PSC-JOB and TAC with BP Migas in the exploration and productions of crude oil and gas in certain areas. Following are the significant provisions of the contracts:

Oil and gas produced are shared based on certain formula agreed by subsidiaries and BP Migas.

The subsidiaries are obliged to pay between US\$ 1,000,000 to US\$ 5,000,000 representing a production bonus to BP Migas if the oil production averages 50,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days and an additional bonus of US\$ 1,000,000 to US\$ 10,000,000 if production increases to an average of 75,000 barrels to 10,000 barrels per day for a period of 120 consecutive days.

Up to a certain period, subsidiaries are required to surrender parts of the contract areas to BP Migas. The obligation to surrender parts of the contract areas do not apply to the surface area of any field in which Petroleum has been discovered.

Upon the expiration or termination of the contracts, relinquishment of part of the Contract Area, or abandonment of any fields, the subsidiaries are required to remove all equipment and installation from the Contract Area, and perform all necessary site restoration activities in accordance with the applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is recoverable from BP Migas.

#### b. Acquisition and Transfer

- i. On December 22, 2004, the Company through Medco Energi (Australia) Pty. Ltd (MEAPL), its wholly owned subsidiary, announced an unsolicited off-market takeover for all the issued share capital of Novus Petroleum Ltd. at A\$1.74 cash per share. On January 19, 2004, the Company faced a competitor, Sunov Petroleum Pty.Ltd (Sunov) which also announced their takeover bid at A\$1.77

Petroleum Pty.Ltd (Sunov), yang menyampaikan penawaran seharga A\$1,77 per saham pada tanggal 19 Januari 2004 dan kemudian dinaikkan menjadi A\$1,85 per saham pada tanggal 22 April 2004.

Pada tanggal 21 Mei 2004, Perusahaan menaikkan penawaran saham Novus menjadi A\$1,90. Pada tanggal 13 Juli 2004, saham Novus telah dikeluarkan dari daftar resmi Australian Stock Exchange, menyusul *takeover* lebih dari 90% saham Novus oleh Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh pembelian sisa saham Novus.

- ii. Pada tanggal 24 September 2004, Perusahaan dan MEAPL bersama Santos Limited (Santos) dan Santos Brantas Pty.Ltd, anak perusahaan Santos, telah menandatangani *Purchase Agreement* dimana Santos akan mengambil 18% *interest* (hak kepemilikan) di Brantas PSC dari Novus Indonesia Brantas Company, anak perusahaan MEAPL. *Purchase Agreement* tersebut juga mengatur tentang penjualan masing-masing 4,75% *interest* di S.A. Cooper Basin dan 2,9688% *interest* di Patchawarra East, Australia, milik Novus Australia Energy Company Limited, anak perusahaan MEAPL juga.

Perusahaan, melalui anak perusahaan milik MEAPL, Novus UK (Indonesia Holding) Limited, juga telah menandatangani *Purchase Agreement* dengan Santos International Holding Pty. Ltd (Santos Holding), dimana Santos Holding akan mengambil 6,25% *Interest* di Kakap PSC yang dimiliki Novus UK (Kakap 2) Limited. Sedangkan komitmen untuk penjualan 2,75% *interests* di Kakap PSC yang dimiliki oleh Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited telah dituangkan dalam *Procurement Deed* tertanggal 24 September 2004, dan akan diselesaikan setelah seluruh kesepakatan termasuk kajian perpajakan kedua belah pihak tercapai.

Nilai keseluruhan dari penjualan kepada Santos ini adalah sebesar US\$ 110 juta.

Pengalihan diatas merupakan tindak lanjut dari disetujuinya rencana penjualan, pengalihan *interest* dan hak-hak lainnya dibeberapa aktiva Perusahaan yang dimiliki melalui MEAPL, sebagai pemegang saham Novus Petroleum Limited dan anak

cash per share. On April 22, 2004 Sunov increased their offer up to A\$1.85 per share.

On May 21, 2004, the Company increase its offer up to A\$1.90. On July 13, 2004, Novus share was removed from the official list of the Australian Stock Exchange as a result of the Company obtaining an interest in more than 90% of Novus' share. Compulsory acquisition of outstanding Novus share following Company's takeover bid has been completed on August 20, 2004.

- ii. On September 24, 2004, The Company and MEAPL together with Santos Limited (Santos) and Santos Brantas Pty. Ltd, subsidiary of Santos, have entered into a *Purchase Agreement* under which Santos will acquire 18% of the Brantas PSC Interest from Novus Indonesia Brantas Company, the subsidiary of MEAPL. Such SPA also stipulated the sales of 4.75% interests in S.A. Cooper Basin and 2.9688% interests in Patchawarra East, Australia, which were owned by Novus Australia Energy Company Limited, the subsidiary of MEAPL as well.

The Company, through the subsidiary of MEAPL, Novus UK (Indonesia Holding) Limited, has also entered into *Purchase Agreement* with Santos International Holding Pty. Ltd (Santos Holding), whereas Santos Holding agreed to purchase 6.25% interests of Novus UK (Kakap 2) Limited in Kakap PSC. Whilst, the commitment to sell 2.75% interest of Novus Petroleum Canada (Kakap) Limited has been stated on the *Procurement Deed* on September 24, 2004 and will be finalized after all matters, including the tax study for both parties, have been completed.

The total value of sales to Santos is US\$ 110 million.

Such transferring is a followed up of the resolution made during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on September 15, 2004, which approved the sales, transfer of the Company's interests and other rights in several

- perusahaannya ke Santos, Silk Route Investments, dan pihak ketiga lainnya sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2004.
- iii. Pada tanggal 27 Februari 2004, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan PT Menamas. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan dan PT Menamas mendirikan PT. Medco Energi Menamas yang bertujuan untuk mengakuisisi 54% saham PT. Menamas di PT. Mitra Energi Batam, yang dibentuk dan dimiliki oleh PT. Menamas dan YPK-PLN. Saat ini, pemegang saham lain atas PT Mitra Energi Batam masing-masing sebesar 30% dan 16% dimiliki oleh PT PLN Batam dan YPK PLN. PT Mitra Energi Batam selanjutnya memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga turbin gas berlokasi di Panaran, Batam, Indonesia.
- iv. Pada tanggal 14 Januari 2004, Perusahaan melalui PT Medco E&P Lematang (dahulu PT Exspan Lematang), anak Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli *Working Interest (Working Interest Sale and Purchase Agreement)* dengan Indo-Thai Lematang Limited, untuk membeli 4,1176% kepemilikan *working interest* pada blok Lematang PSC.
- v. Pada tanggal 24 Desember 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), anak perusahaan yang didirikan bersama-sama dengan Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., mengadakan perjanjian jual beli dengan Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (Modec SPC) dan Modec Inc. untuk membeli 70% pemilikan Modec SPC di Langsa TAC dan JOA, sesuai dengan kondisi yang ditentukan di dalam SPA, senilai US\$ 10 dan pertimbangan lainnya.
- vi. Pada tanggal 5 November 2003, PT Medco Sampang (MS) mengadakan perjanjian dengan Santos (Sampang) Pty Ltd untuk berpartisipasi dengan dasar 50:50 dalam pengeboran sole-risk di Sumur Jeruk. Santos berhak untuk mengeksplorasi blok Sampang dan Santos menawarkan untuk mengebor Sumur Jeruk dengan dasar sole risk karena Coastal Indonesia Sampang Ltd dan Cue Sampang Pty Ltd, yang menjadi pemegang saham Sampang PSC, memilih untuk tidak berpartisipasi dalam pengeboran sole risk.
- assets, which are owned through MEAPL, as the shareholder of Novus Petroleum Limited and its subsidiaries, to Santos, Silk Route Investments, and other third parties.
- iii. On February 27, 2004, the Company entered into a shareholders agreement with PT Menamas. Based on the agreement, the Company and PT Menamas have established PT Medco Energi Menamas for the purpose of acquiring 54% shares of PT Menamas in PT Mitra Energi Batam, an entity established and owned by PT Menamas and YPK-PLN. Currently, the other shareholders of PT Mitra Energi Batam are thirty (30)% owned by PT PLN Batam and sixteen (16)% owned by YPK PLN. PT Mitra Energi Batam now owns and operates 2 x 27,5 MW Simple Cycle Gas Turbine located in Panaran, Batam, Indonesia.
- iv. On January 14, 2004, The Company through PT Medco E&P Lematang (PT Exspan Lematang), a subsidiary has entered into Working Interest Sale and Purchase Agreement with Indo-Thai Lematang Limited to purchase 4.1176% its working interest in Lematang PSC.
- v. On December 24, 2003, Medco Moeco Langsa Limited (MMLL), a jointly controlled entity established with Mitsui Oil Exploration Co. Ltd., entered in a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Modec Production (Langsa) Pte. Ltd. (MODEC SPC) and Modec Inc. for the purchase of Modec SPC's 70% interest in the Langsa TAC and JOA, subject to conditions precedent as specified in the SPA, for US\$ 10 and other considerations.
- vi. On November 5, 2003, PT Medco Sampang (MS) entered into an agreement with Santos (Sampang) Pty Ltd to participate on a 50:50 basis in a sole-risk drilling at Jeruk Well. Santos has the right to explore Sampang Block and Santos proposed to drill Jeruk Well on a sole-risk basis because Coastal Indonesia Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd, being the other interest holders to the Sampang PSC elected not to participate in the sole-risk drilling. If the sole-risk Jeruk well is a dry-



- |  |  |
|--|--|
| <p>Jika Sumur Jeruk adalah sumur kering, MS berhak menerima investasinya melalui biaya recovery Santos dimana Santos berhak menerima biaya recovery dari sumur-sumur lain yang berproduksi. Jika Sumur Jeruk berhasil secara komersial, MS dan Santos harus:</p> <p>(a) membagi hasil produksi dengan dasar 50:50, atau</p> <p>(b) jika Coastal dan Cue memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam pengeboran sole risk, Coastal dan Cue wajib membayar premi seperti yang ditetapkan dalam Joint Operating Agreement for Sampang PSC.</p> <p>vii. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Trihasra Sarana Jaya Purnama, untuk membeli 5% (lima persen) kepemilikan PT Energi Sengkang sebesar US\$ 3.760.000 berdasarkan pemenuhan kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut.</p> <p>PT Energi Sengkang adalah perusahaan patungan yang mengoperasikan pembangkit tenaga listrik yang berlokasi di Sengkang, Sulawesi Selatan.</p> <p>viii. Pada tanggal 2 September 2003, Exspan Airstenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. (anak perusahaan) mengadakan perjanjian dengan Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), untuk menyerahkan 5% Participating Interest atas Blok Rimau yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, 5% Participating Interest yang diberikan kepada PDPDE tanpa kewajiban untuk membayar sebagian asset yang tidak didepresiasi dan cash call bulanan untuk pengeluaran operasional dan modal sebagai ganti peran aktif PDPDE dalam memastikan kinerja yang baik dari operasi migas di propinsi tersebut. PDPDE berhak atas 5% laba sebelum pajak sesuai dengan Prosedur Akuntansi PSC dan wajib membayar pajak sesuai dengan PSC. Disepakati pula bahwa penyerahan interest tersebut tidak akan mempengaruhi hak Operator yang ada (PT Medco E&amp;P Indonesia – dahulu PT Exspan Nusantara).</p> | <p>hole, MS is entitled to its investment through Santos' cost recovery from the other producing wells where Santos is so entitled to receive the cost recovery. If the sole-risk Jeruk Well is successful commercially, MS and Santos shall either:</p> <p>(a) share the upside on a 50:50 basis of the production proceeds, or</p> <p>(b) in case Coastal and Cue decide to back-in and participate in the sole-risk drilling, Coastal and Cue shall be obliged to pay a premium as stipulated in the Joint Operating Agreement for Sampang PSC.</p> <p>vii. On October 1, 2003, the Company has entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement with PT Trihasra Sarana Jaya Purnama to purchase its 5% (five percent) share in PT Energi Sengkang for US\$ 3,760,000, subject to the fulfillment of conditions precedent stipulated in the agreement.</p> <p>PT Energi Sengkang is a joint-venture company operating the power plant located in Sengkang, South Sulawesi.</p> <p>viii. On September 2, 2003, Exspan Airstenda Inc. and Exspan Airlimau Inc. (the subsidiaries) entered into an agreement with Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan (PDPDE), whereby the subsidiaries transferred a total of 5% Participating Interest in the Rimau Block effective on July 1, 2003. Based on the agreement, the 5% Participating Interest is granted to PDPDE without any obligation to pay a share of undepreciated assets and monthly cash calls for capital and operating expenditures in exchange for PDPDE's active role in assuring the smooth performance of Petroleum Operations in the province. PDPDE shall be entitled to five percent of net income before tax calculated in accordance with the Accounting Procedure of the PSC and is obligated to pay taxes in accordance with the PSC. It is also agreed that such transfer of interest will not impact the rights of the existing Operator (PT Medco E&amp;P Indonesia - formerly Exspan Nusantara).</p> |
|--|--|

- |   |  |
|---|--|
| <p>ix. Pada tanggal 14 Oktober 2003, Perusahaan, melalui anak perusahaan yang baru didirikan, PT. Exspan Merangin (selanjutnya berganti nama menjadi PT Medco E&amp;P Merangin) menandatangani Production Sharing Contract dengan BP Migas untuk Block Merangin I yang terletak di propinsi Jambi, Indonesia. PSC ini berlaku selama 30 tahun dengan periode eksplorasi selama 4 tahun. Blok Merangin I memiliki luas area 3.247,12 meter persegi. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar ijin sebesar US\$ 300.000 yang akan digunakan untuk mendukung aktivitas industri perminyakan dan gas di Indonesia.</p> <p>x. Pada tanggal 5 November 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan perjanjian Farm-Out (Perjanjian), atas nama P.T. Exspan Yapen (selanjutnya berganti nama menjadi PT Medco E&amp;P Yapen), dengan Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Berdasarkan perjanjian tersebut, P.T. Exspan Yapen akan mengakuisisi 90% hak kepemilikan di Yapen PSC. Sebagai pertimbangan atas pemilikan yang diperoleh, P.T. Exspan Yapen memiliki komitmen berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengeboran paling tidak satu sumur eksplorasi di Blok Yapen yang akan dilaksanakan pada atau sebelum 30 Juni 2004.</li> <li>• Melaksanakan semua pekerjaan dan memenuhi semua komitmen pengeluaran keuangan PSC Yapen yang merupakan kewajiban MIV sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.</li> </ul> <p>Disebabkan tidak tercapainya komitmen dimaksud, maka PT Exspan Yapen telah mentransfer kembali kepemilikan working interest atas blok Yapen tersebut ke Continental (selanjutnya dikenal sebagai Continental-Geopetro (Yapen) Ltd) sesuai perjanjian pengalihan (<i>deed of assignment</i>) tanggal 29 Juni 2004. Berdasarkan kesepakatan dalam perjanjian tersebut, P.T. Exspan Yapen hanya mengalihkan 75% hak kepemilikannya, sehingga masih memiliki 15% hak kepemilikan di blok tersebut.</p> <p>xi. Pada tanggal 2 Oktober 2002, MIV, anak perusahaan, melakukan perjanjian Farm-In (Perjanjian), atas nama P.T. Exspan Rombebai, dengan Ramu Rombebai LLC (Ramu) sesuai dengan perjanjian tanggal 2</p> | <p>ix. On October 14, 2003, the Company through PT Exspan Merangin (now known as PT Medco E&amp;P Merangin), a newly incorporated subsidiary, has signed a Production Sharing Contract with BP Migas for Block Merangin I located in Jambi province, Indonesia. The PSC is valid for 30 years with exploration period of 4 years. Block Merangin I has a covered area of 3,247.12 sqm. The Company has the obligation to pay a total of US\$ 300,000 as grant to support the activities in the Indonesian oil and gas industry upon the request of BP Migas.</p> <p>x. On November 5, 2002, MIV, a subsidiary, entered into a Farm Out Agreement (Agreement) on behalf of P.T. Exspan Yapen (now known as PT Medco E&amp;P Yapen) with Continental Energy Yapen Ltd. (Continental). Based on the Agreement, P.T. Exspan Yapen acquired 90% participating interest in the Yapen PSC. As part of the consideration for the interest acquired, P.T. Exspan Yapen has committed to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Drill at least one exploration well within the Yapen Block which shall be spudded on or before June 30, 2004.</li> <li>• Perform all the work and meet all Yapen PSC financial expenditure commitments subject to MIV's Carry Obligation, as defined in the Agreement.</li> </ul> <p>Due to the lapse of the period for the performance of such commitments, PT Exspan Yapen has reassigned the working interest ownership of Yapen PSC to Continental (now known as Continental-Geopetro (Yapen) Ltd) as stipulated in deed of assignment dated June 29, 2004. Based on the agreement, P.T. Exspan Yapen only assign and transfer back 75% of its participating interest, and shall remain hold 15% of participating interest in Yapen block.</p> <p>xi. On October 2, 2002, MIV, a subsidiary, entered into a Farm-In Agreement (Agreement) on behalf of P.T. Exspan Rombebai with Ramu Rombebai LLC (Ramu) in accordance with the terms of</p> |
|---|--|

Oktober 2002 antara kedua pihak. Berdasarkan perjanjian, P.T. Exspan Rombebai mengakuisisi hak kepemilikan di Blok PSC Rombebai bersama PERTAMINA dari Ramu. Sebagai pertimbangan atas hak yang diakuisisi, P.T. Exspan Rombebai berkomitmen sebagai berikut:

- Mengebor satu sumur dengan total kedalaman 6.000 kaki dengan biaya tidak melebihi US\$ 5.000.000. Jika PT. Exspan Rombebai menyetujui, anak perusahaan tersebut akan mengakuisisi 20% hak kepemilikan dan akan mengebor sumur lain dengan kedalaman yang sama dengan sumur pertama dan dalam jangka waktu yang ditentukan pada Program Kerja dan Anggaran yang disetujui oleh BPMigas.
- Menanggung seluruh biaya eksplorasi, sebagai konsekuensi atas hak kepemilikan termasuk hak kepemilikan Ramu sampai Rencana Pengembangan (POD) ditelaah dan disetujui terlebih dahulu oleh BPMigas dan Pemerintah Indonesia. Jika Ramu meminta, P.T. Exspan Rombebai setuju untuk melanjutkan hak kepemilikan Ramu setelah POD dan P.T. Exspan Rombebai berhak untuk mendapat penggantian biaya ditambah 50% bagian Ramu dari hasil penjualan atau pendapatan.

Disebabkan tidak tercapainya komitmen dimaksud, maka pada tanggal 23 Desember 2003, PT Exspan Rombebai (selanjutnya telah berganti nama menjadi PT Medco Sarana Balaraja) telah mentransfer kembali kepemilikan working interest atas blok Rombebai tersebut ke Ramu.

c. Kontrak Pengeboran

- Pada tanggal 14 Mei 2003 Apexindo memenangkan kontrak dengan Statoil yang beroperasi mulai Desember 2003 dalam waktu dua tahun (779 hari) dengan tarif US\$ 50.280 per hari.
- Pada tanggal 9 Oktober 2002 dan 8 Agustus 2002, Apexindo mengadakan kontrak jangka panjang dengan TotalFinaElf Indonesia atas jasa pemboran lepas pantai. Berdasarkan kontrak tersebut, rig Raissa dan Yani

the Memorandum of Agreement dated October 2, 2002 between the said parties. Based on the Agreement, P.T. Exspan Rombebai acquired 60% participating interest in the Rombebai Block PSC from Ramu. As part of the consideration for the interest acquired, P.T. Exspan Rombebai has committed to:

- Drill one well with a total depth of 6,000 feet with costs not to exceed US\$ 5,000,000. If PT. Exspan Rombebai agrees, the said subsidiary will also acquire another 20% participating interest in consideration of drilling another well similar in depth and within the time frame set forth in the Work Program And Budget agreed to by BPMigas.
- Assume all exploration costs, thereby carrying Ramu's participating interests, until the Plan of Development (POD) is reviewed and approved by BPMigas and the Government of Indonesia, respectively. If requested by Ramu, P.T. Exspan Rombebai agrees to carry Ramu's participating interests after the POD, and P.T. Exspan Rombebai shall have the right to recover the carry costs plus maximum 50% uplift to be taken from Ramu's portion of the revenues or proceeds.

Due to the lapse of the period for the performance of such commitments, on December 23, 2003, PT Exspan Rombebai (now known as PT Medco Sarana Balaraja) has reassigned the working interest ownership of Rombebai PSC to Ramu.

c. Drilling Contract

- On May 14, 2003 Apexindo successfully won the drilling contract with Statoil which commenced on December 2003 for a period of two years (779 days), at a daily rate of US\$ 50,280.
- On October 9, 2002 and August 8, 2002, Apexindo signed long-term contracts with TotalFinaElf Indonesia for offshore drilling services. Under the contracts, rig Raissa and Yani will be utilized in the drilling operations to provide drilling

akan digunakan dalam operasional pengeboran untuk menyediakan jasa pengeboran untuk jangka waktu masing-masing lima tahun dan tiga tahun. Total kompensasi yang akan diterima Apexindo dalam kontrak tersebut sebesar US\$ 93,83 juta dan US\$ 47,72 juta masing-masing untuk rig Raissa dan rig Yani.

services, for a period of five years and three years, respectively. The total compensation to be received by Apexindo under the said contracts amounts to US\$ 93.83 million and US\$ 47.72 million for rig Raissa and rig Yani, respectively.

Pada tahun 2003, Apexindo memperbaharui kontrak jasa pengeboran dengan TotalFinaElf E&P Indonesia (TOTAL) dengan menggunakan rig Rasis, melalui kontrak baru No. 401-288/KF/285 untuk periode 36 bulan dimulai sejak 1 April 2003 dengan nilai kontrak sebesar US\$ 40.243.110.

In 2003, Apexindo renewed its drilling services contract with TotalFinaElf E&P Indonesia (TOTAL) using rig Rasis through a new contract with No. 401-288/KF/285 for a period of 36 months starting on April 1, 2003 and total contract value of US\$ 40,243,110.

d. Fasilitas Bank

d. Bank Facilities

- i. Perusahaan bersama-sama dengan Apexindo, anak perusahaan, EN, EK dan MMB, perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, memperoleh Bonds and Guarantees Facility, Advance Payment Facility, Import Facility, dan Overdraft Facility maksimum sebesar US\$ 5.000.000, dan Foreign Exchange Facility dari Standard Chartered Bank. Fasilitas ini dijamin dengan Corporate Guarantee dari Perusahaan.

- i. The Company together with Apexindo, a subsidiary, EK, EN and MMB, related parties, obtained Bond and Guarantees Facility, Advance Payment Facility, Import Facility and Overdraft Facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange Facility from Standard Chartered Bank. These facilities are secured by a corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 16 Agustus 2002, Standard Chartered Bank telah menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum General Banking Facility, Bond Guarantees Facility, Advance Payment dan Import Facilities yang diperoleh sebesar US\$ 8.000.000.

On August 16, 2002, Standard Chartered Bank agreed to increase the above mentioned General Banking Facility, Bond and Guarantees Facility, Advance Payment Facility, and Import Facility to a maximum amount of US\$ 8,000,000.

Pada tanggal 30 September 2004, Fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan dan Apexindo masing-masing sebesar Rp 2.5 Miliar dan US\$ 8.677.691. Pada tanggal 30 September 2003, fasilitas yang digunakan Apexindo sebesar US\$ 7.689.000.

As of September 30, 2004, the Company and Apexindo have utilized such facilities amounting to Rp 2.5 billion and US\$ 8,677,691. As of September 30, 2003, Apexindo has utilized the facility amounted to US\$ 7,689,000.

- ii. Pada tanggal 22 Oktober 2003, Apexindo mengadakan perjanjian *Spot Line Facility* dengan BCA, dengan persetujuan untuk memberikan fasilitas mata uang asing kepada Apexindo sebesar US\$ 1,5 juta.

- ii. On October 22, 2003, Apexindo entered into a Spot Line Facility Agreement with BCA, whereby the latter agreed to provide foreign currency facility to Apexindo with a maximum amount of US\$ 1.5 million.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Apexindo belum menggunakan fasilitas tersebut.

Up to the reporting date, the facility has not yet been utilized by Apexindo.

- iii. Pada tanggal 20 Agustus 2003, Apexindo

- iii. On August 20, 2003, Apexindo entered

- mengadakan Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas bank garansi revolving sebesar US\$ 10 juta. Jangka waktu fasilitas ini ditetapkan sejak tanggal 20 Agustus 2003 sampai 19 Agustus 2004. Fasilitas ini dijamin dengan peralatan pengeboran darat milik Apexindo (No. 6, 10 dan 15) senilai Rp 100,898,862,981. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar 0,1% per bulan dari nominal bank garansi yang diterbitkan.
- Pada tanggal 30 September 2004, bank garansi yang telah digunakan adalah sebesar US\$ 4.809.590.
- iv. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan, melalui PT Mitra Energi Batam, anak perusahaan, telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT. Bank Central Asia Tbk. (BCA), dimana BCA bersedia memberikan pinjaman sampai dengan Rp 195 Miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik Dual Fuel System Gas Turbine yang berlokasi di pulau Batam. Pembangkit ini dapat menghasilkan tenaga listrik sebesar 55,5 MW dengan bahan bakar gas alam untuk dipasok ke system jaringan listrik PLN Batam.
- e. Perjanjian Pasokan Gas dan Jual Beli Tenaga Listrik
- i. Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan melalui Medco Madura Pty. Ltd, anak perusahaan bersama-sama dengan PT Pertamina telah menandatangani Nota Kesepahaman No. MGMM-037/IV/04 dengan PT. Pembangkitan Jawa-Bali untuk pembangkit listrik (power plant) Sebaya, Pamekasan, Madura. Berdasarkan Nota tersebut, anak perusahaan akan berupaya untuk menyediakan gas bumi sejumlah 20 (dua puluh) juta kaki kubik standard per hari selama 15 (lima belas) tahun untuk keperluan pembangkit listrik Sebaya, dimulai tahun 2006. Pelaksanaan dari Nota Kesepahaman ini masih memuat beberapa syarat yang harus dipenuhi didalamnya.
- Pada tanggal yang sama, Perusahaan melalui PT. Medco E&P Lematang, anak perusahaan juga telah menandatangani Nota Kesepahaman No. GMk-130/04 dengan PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan Nota tersebut, anak perusahaan akan berupaya untuk menyediakan gas bumi sejumlah
- into Bank Guarantee Facility Agreement with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, whereby the latter agreed to provide Apexindo US\$ 10 million revolving bank guarantee facility. The facility is for the period August 20, 2003 up to August 19, 2004 and collateralized by Apexindo's onshore rigs (Nos. 6, 10 and 15), which total value is Rp 100,898,862,981. The facility bears interest of 0.1% of outstanding bank guarantee per month.
- At September 30, 2004, outstanding bank guarantee amounted to US\$ 4,809,590.
- iv. On August 10, 2004, the Company, through PT Mitra Energi Batam, entered into a loan agreement with PT. Bank Central Asia Tbk (BCA), whereby BCA agreed to provide the loan up to Rp 195 billion. The proceeds of the facility is used to finance the construction of Dual Fuel System Gas Turbine Power Plant located in Batam islands. The output of the power plant is 55.5 MW with running by natural gas fuel. The Plant will generate electricity for PLN Batam.
- e. Gas Supply and Transfer of Power Purchase Agreement
- i. On July 9, 2004, the Company through its subsidiary, Medco Madura Pty.Ltd and together with PT Pertamina, have entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT. Pembangkitan Jawa-Bali to provide a gas supply of about 20 (twenty) million metric standard cubic feet per day (MMSCFD) to Pembangkitan Jawa-Bali's power plant in Sebaya, Pamekasan, Madura (East Java) for 15 (fifteen) years beginning in 2006. The execution of this MOU still subject to several terms and conditions stipulated therein.
- At the same date, the Company through its subsidiary, PT. Medco E&P Lematang, has entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to provide a gas supply of about 100 (one hundred) million metric standard cubic feet per

- 100 (seratus) juta kaki kubik standard per hari selama 15 (lima belas) tahun untuk keperluan PGN, dimulai tahun 2009. Pelaksanaan dari Nota Kesepahaman ini juga masih memuat beberapa syarat yang harus dipenuhi didalamnya.
- ii. Pada tanggal 29 April 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) mengadakan Perjanjian Pengalihan Kerjasama Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Menamas dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) – (persero) Batam. Semua pihak didalam perjanjian tersebut sepakat untuk membuat perubahan atas “Perjanjian Jual-Beli Listrik” sehingga setiap dan semua hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dan dimiliki oleh PT Menamas terhadap PLN Batam dialihkan kepada MEB. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam perjanjian kerjasama jual beli tenaga listrik, MEB akan membiayai, merancang, Membangun dan mengoperasikan 2 (dua) gas turbin 20 MW di wilayah kerja PT PLN Batam dimana tanggal operasi untuk unit 1 adalah 30 Juni 2004 dan unit 2 adalah 17 Agustus 2004. Berhubung tanggal operasional komersial tidak terpenuhi, para pihak telah menandatangani perjanjian tambahan I atas perjanjian kerjasama jual-beli tersebut, dimana diantaranya disepakati perubahan tanggal operasi kedua unit tersebut menjadi tanggal 30 Agustus dan 30 September 2004. PT PLN Batam akan memberi tenaga listrik sebesar minimum 408.391.200 kwh per tahun dengan harga Rp 190/kwh dalam jangka waktu 12 tahun.
- iii. Pada tanggal 30 Desember 2003, PT Exspan Nusantara mengadakan perjanjian jual dan suplai gas dengan PT PLN (Persero), dimana EN setuju untuk menjual dan mensuplai gas dari wilayah kerja EN yang berada diarea Sumatera Selatan ke PLTG Borang, Sumatera Selatan, dengan kuantitas 40.638 BBTU.
- Pengiriman gas akan dilakukan selama 9 tahun, dimulai dari hari pertama pengiriman sampai dengan 31 Mei 2013. Prosedur pengiriman sesuai dengan persetujuan diantara kedua belah pihak, dan disahkan oleh Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi dan Departemen ESDM.
- 100 (seratus) juta kaki kubik standard per hari selama 15 (lima belas) tahun untuk keperluan PGN, dimulai tahun 2009. Pelaksanaan dari Nota Kesepahaman ini juga masih memuat beberapa syarat yang harus dipenuhi didalamnya.
- ii. On April 29, 2004, PT Mitra Energi Batam (MEB) entered into the transfer of Power Purchase Agreement with PT Menamas and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) Batam, wherein the rights and obligations of PT Menamas to PLN Batam, as stated in the Power Purchase Agreement have been transferred to MEB. Based on the Power Purchase Agreement, MEB is required to fund, design, establish and operate 2 unit of Gas Turbine Genset Dual Fuel wherein the commercial operation date is on June 30, 2004 and August 17, 2004. Since the commercial operation date could not be fulfilled, the parties have enter into additional agreement I of power purchase agreement in which, among others, the parties agreed to change the commercial operation date to become August 30 and September 30, 2004, respectively. PT PLN Batam will purchase the electricity with minimum 408,391,200 kwh/year with the price of Rp 190/kwh for 12 years.
- iii. On December 30, 2003, PT Exspan Nusantara entered into a Sale and Supply Gas agreement with PT PLN (Persero), whereby EN agrees to sell and supply gas from working area of EN located in South Sumatera to PLTG in Borang, South Sumatera with total quantity of 40,638 BBTU.
- The delivery of gas will be conducted for nine years to start on the agreed-upon first day of delivery until May 31, 2013. The procedures for delivery are subject to approval of both parties and to be approved by Direktorat Technic Oil and Gas, Direktorat General Oil and Gas and ESDM Department.

Harga gas disepakati berkisar antara

Gas price is agreed to be

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

	US\$ 2,42/MMBTU sampai US\$ 2,25/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari tanggal pengiriman. Setelah 365 hari harga gas akan dikalkulasikan berdasarkan formula yang ada dalam perjanjian.		US\$ 2.42/MMBTU to US\$ 2.25/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the formula provided in the agreement.
iv.	<p>Pada tanggal 14 Juli 2003, PT Exspan Nusantara mengadakan perjanjian jual dan suplai gas dengan PT PLN (Persero), dimana EN setuju untuk menjual dan mensuplai gas dari lapangan Kaji Semoga ke PLTG Kaji dengan total kualitas 25.280 BBTU.</p> <p>Pengiriman gas akan berlangsung selama 9 tahun terhitung dari tanggal yang disepakati oleh para pihak pada saat gas mulai diserahkan. Prosedur pengiriman akan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak dan persetujuan dari Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi dan Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>Harga gas yang disetujui sebesar US\$ 1,15/MMBTU untuk 365 hari dimulai dari hari pertama pengiriman. Setelah 365 hari harga gas akan dikalkulasikan berdasarkan formula yang ada dalam perjanjian.</p>	iv.	<p>On July 14, 2003, PT Exspan Nusantara entered into a Sale and Supply Gas agreement with PT PLN (Persero), whereby EN agreed to sell and supply gas from Kaji Semoga field to PLTG Kaji of 25,280 BBTU.</p> <p>The delivery of gas will be conducted for nine years from the date that will be agreed by both parties as the starting date of delivery. Procedures of delivery subject to approval of both parties and the authorization of Direktorat Teknik Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi, and Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p>Gas price is agreed to be US\$ 1.15/MMBTU for 365 days from commencement date of delivery. After the 365 days, the gas price will be calculated based on the formula in the agreement.</p>
f.	<p><u>Transaksi Minyak Mentah</u></p> <p>i. Pada tanggal 1 Juli 2002, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli minyak mentah (crude oil) dengan PTT Public Company Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 9 (bulan) dan berakhir tanggal 31 Maret 2003. Perjanjian ini diperpanjang selama dua bulan hingga tanggal 31 Mei 2003. Pada tanggal 1 Juni 2003, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang sama dimana kuantitas penjualan diubah menjadi antara 2.700 MMB sampai 3.600 MMB. Perjanjian ini berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan sampai dengan 31 Mei 2004. Pada tanggal 1 Juni 2004, Perusahaan telah menandatangani perjanjian yang sama dengan perubahan kuantitas menjadi 50% dari jumlah kuantitas Perusahaan yang tersedia untuk ekspor, dengan kisaran antara 7 sampai dengan 10 MBPD. (Catatan 27 dan 34).</p>	f.	<p><u>Crude Oil Transaction</u></p> <p>i. On July 1, 2002, the Company entered into a crude oil sale and purchase agreement with PTT Public Company Ltd., an indirect shareholder of the Company. The agreement is valid for 9 (nine) months until March 31, 2003. The agreement was extended for another two months until May 31, 2003. On June 1, 2003, the Company has entered into a new agreement in which the quantity of crude oil was changed from 2,700 MMB to 3,600 MMB. The agreement shall continue for a period of twelve (12) months until May 31, 2004. On June 1, 2004, the Company has entered into a similar agreement in which the change in the quantity of crude oil changed to 50% of the Company's available quantity for export, ranging from 7 to 10 MBPD. (Notes 27 and 34).</p>

38. KEWAJIBAN KONTIJENSI

38. CONTINGENT LIABILITIES

TIDAK DIAUDIT.

UNAUDITED.

- a. Pada tahun 2003, Perusahaan menggunakan jasa penasihat/konsultan hukum, pajak dan akuntansi untuk membantu Perusahaan dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan pajak penghasilan badan Amerika Serikat. Manajemen mengakui bahwa untuk sepenuhnya menaati ketentuan-ketentuan pajak penghasilan badan Amerika Serikat merupakan hal yang ternyata lebih kompleks dari yang diduga sebelumnya dan cukup memakan waktu untuk diselesaikan. Adanya ketidakkonsistensian standar akuntansi di Indonesia dan Amerika Serikat, perbedaan antara mekanisme akuntansi kontrak bagi hasil (PSC) dan metode akuntansi perpajakan, aturan *foreign tax credit* serta aturan "*alternatif minimum tax*" Amerika Serikat merupakan hal-hal utama penyebab keterlambatan dalam penyelesaian masalah pajak penghasilan badan Amerika Serikat tersebut.

Perusahaan dan anak perusahaan telah memprioritaskan agar kewajiban pembayaran yang berkaitan dengan pajak penghasilan badan Amerika Serikat ditaati pada tahun 2004. Proses tersebut telah dilakukan dengan diajukannya permohonan perpanjangan untuk surat pemberitahuan pajak penghasilan badan Amerika Serikat tahun 2003 dan pembayaran penuh pada bulan Maret 2004 atas estimasi kewajiban pajak tahun 2003. Perusahaan sudah mengajukan surat pemberitahuan pajak tahun 2003, dan surat pemberitahuan pajak yang terhutang dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2002.

Pada tanggal 15 September 2004, kewajiban pajak Amerika Serikat tersebut telah dibayar Perusahaan sebesar US\$ 8.060.192.

- b. Exspan Cumi-Cumi Inc. dan Medco Lematang Ltd., anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebesar Rp 4.785.020.637 atau setara dengan US\$ 535.237 dan Rp 15.051.413.009 atau setara dengan US\$ 1.683.608 pada tanggal 31 Desember 2002, sehubungan dengan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun-tahun sebelum akuisisi working interest dari masing-masing PSC. Masing-masing PSC atas working interest yang bersangkutan menganggap bahwa kewajiban yang timbul sebelum akuisisi oleh anak perusahaan atas working interest menjadi tanggungan dari kontraktor terdahulu. Anak perusahaan telah mengajukan kepada pihak pajak penelahaan kembali atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

- c. Pada tanggal 25 Januari 2000, Perusahaan

- a. During 2003, the Company engaged prominent professional legal, tax and accounting advisors to assist in resolving its US corporate income tax matters. The Company recently recognized that being fully compliant with its US corporate income tax requirements is proving to be more complicated than it had expected, and it require more time to resolve these matters. Inconsistencies between Indonesian and US accounting principles, differences between Production Sharing Contract accounting mechanisms and tax accounting methods, foreign tax credit rules, and US "alternative minimum tax" rules are the primary reasons for the delay in resolving the US corporate income tax matters.

The Company and its subsidiaries have made it a top priority to become compliant with its US corporate income tax obligations in 2004. This process has included the filing on March 15, 2004 of a request for extension for filing the 2003 US corporate income tax return, and full payment in March 2004 of the estimated 2003 tax obligations. The Company have filed the 2003 corporate income tax return, and all corporate income tax returns from 1995-2002.

On September 15, 2004, the US Tax obligations has been settled in amount of US\$ 8,060,192.

- b. Exspan Cumi-Cumi Inc. and Medco Lematang Ltd., subsidiaries, received tax assessment letters amounting to Rp 4,785,020,637 or equivalent to US\$ 535,237 and Rp 15,051,413,009 or equivalent to US\$ 1,683,608 in 2002 regarding the payment of Value Added Tax (VAT) for years prior to acquisition of the working interest under the respective PSC. The respective SPAs of such working interests provide that liabilities incurred prior to acquisition of those working interests by the subsidiaries remain the responsibility of the former contractor. The subsidiaries have already requested for a review of the tax assessment letters from the Tax Authority.

- c. On January 25, 2000, the Company entered



menandatangani Subscription Agreement, Shareholder Agreement dan Indemnity Agreement dengan Cityview Asia Pty Ltd (Cityview), di mana Perusahaan mengakuisisi 75% kepemilikan saham di Simenggaris dan Madura. Blok Simenggaris berlokasi di Kalimantan Timur dan blok Madura berlokasi di Pulau Madura. Kedua blok tersebut beroperasi sesuai kontrak kerja bagi hasil (PSC-JOB) dengan PERTAMINA/BP Migas.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut di atas, Perusahaan diharuskan untuk mengganti biaya-biaya yang dikeluarkan Cityview di masa lalu hanya jika biaya yang telah dikeluarkan Cityview tersebut merupakan biaya yang dapat dipulihkan sesuai persyaratan dalam kontrak kerja bagi hasil (PSC-JOB) dan yang kenyataannya dapat dipulihkan.

Pada tanggal 15 Nopember 2001, Perusahaan mendatangi perjanjian dengan Falcon Oil Pte. Ltd. untuk menjual hak kepemilikan sebesar 15% di Medco Simenggaris Pty. Ltd. dan 24% di Medco Madura Pty. Ltd. yang menyebabkan penurunan kepemilikan Perusahaan terhadap anak-anak perusahaan tersebut menjadi 60% dan 51%. Pada tanggal 19 Pebruari 2002, perjanjian ini menjadi efektif.

- d. Operasional Perusahaan tunduk pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus ada ijin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan tingkat konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas produksi dan pengeboran, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah yang merupakan wilayah tertentu, di dalam hutan belantara, rawa-rawa, dan daerah/area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Perusahaan. Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak onshore akan dipulihkan kondisi semula setelah operator tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan telah mentaati peraturan dan undang-undang lingkungan yang berlaku saat ini.

- e. Tidak tertutup kemungkinan bagi Perusahaan

TIDAK DIAUDIT.

into a Subscription Agreement, Shareholder Agreement and Indemnity Agreement with Cityview Asia Pty Ltd (Cityview), whereby the Company has agreed to acquire a 75% share interest in Simenggaris and Madura. Simenggaris block is located in East Kalimantan and Madura block is located in Madura Island. Both are operating under PSC-JOB with PERTAMINA/BP Migas.

In relation to the abovementioned acquisitions, the Company is required to reimburse Cityview's past expenditures only if such expenditures represent expenditures recoverable under the terms of the PSC-JOB and if such past expenditures are in fact so recovered.

On November 15, 2001, the Company entered into an agreement with Falcon Oil Pte. Ltd. to sell its 15% ownership interest in Medco Simenggaris Pty. Ltd. and hand its 24% ownership interest in Medco Madura Pty. Ltd. reducing the Company's ownership in these subsidiaries to 60% and 51%, respectively. The agreement became effective on February 19, 2002.

- d. The Company's operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environment protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling activities on certain lands lying within wilderness, wetlands and other protected areas, require remedial measures to prevent pollution resulting from the Company's operations. The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and in Indonesian waters. Operators are prohibited from allowing oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is restored to its original state insofar as this is possible after the operator has ceased to operate on the site.

Management believes that the Company and its subsidiaries are in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

- e. From time to time, the Company and its

UNAUDITED.

dan anak perusahaan untuk menghadapi tuntutan hukum dari waktu ke waktu. Namun saat ini, Perusahaan dan anak perusahaan tidak sedang menghadapi kondisi tersebut.

subsidiaries may be a party to various legal proceedings. The Company and its subsidiaries are not currently a party to any material pending legal proceedings.

39. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Perusahaan dan anak perusahaan tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan didalam pengeboran dan produksi serta transportasi minyak dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, cratering, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Perusahaan dan anak perusahaan. Selain itu, operasi tertentu dari Perusahaan dan anak perusahaan berada di daerah yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Perusahaan dan anak perusahaan telah melakukan penutupan asuransi atas sebagian, namun tidak seluruhnya, terhadap potensi kerugian. Pertanggungjawaban atas kegiatan produksi dan eksplorasi minyak dan gas bumi diataranya adalah kerugian sumur, ledakan gas (blow outs) dan biaya pengendalian pencemaran, kerusakan fisik aset, kewajiban pemberi kerja, pertanggungjawaban umum komprehensif, kendaraan dan kompensasi karyawan.

Perusahaan dan anak perusahaan mengasuransikan rig pengeboran, peralatan dan mesin sebesar nilai perolehan kembalinya, serta mengasuransikan pertanggungjawaban pihak ketiga (third party liability) dan kompensasi karyawan. Namun gangguan terhadap bisnis Perusahaan dan anak perusahaan atau kehilangan pendapatan sehubungan dengan kerusakan atau kehilangan rig pengeboran tidak diasuransikan, kecuali rig pengeboran lepas pantai diasuransi atas benefisiari kreditur.

40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

a. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Perusahaan menandatangani 2 (dua) kontrak European Foreign Exchange Option Currency dengan Citibank tanpa beban premi. Kontrak pertama adalah USD Call dan IDR Put option yang mempunyai call currency sebesar US\$ 25.000.000 dan put currency sebesar Rp 231.375.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 8 November 2004. Kontrak Kedua adalah IDR call dan USD put option yang mempunyai call currency sebesar

39. OPERATING HAZARDS AND UNINSURED RISKS

The Company and its subsidiaries' operations are subject to hazards and risks inherent in drilling for and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipeline ruptures and spills, and of which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, person injury claims and other damage to properties of the Company and its subsidiaries. Additionally, certain of the Company and its subsidiaries natural gas and oil operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Company and its subsidiaries maintain insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Company and its subsidiaries' coverage for their oil and gas exploration and production activities include, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage on certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, automobile and worker's compensation.

The Company and its subsidiaries' maintain coverage for their drilling rigs, equipment and machinery for their replacement value and insure them against third party liability and workers' compensation. They do not, however, insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect of an offshore rig where it is a term of the refinancing for such rig that such coverage be in place for the benefit of the lender.

40. SUBSEQUENT EVENTS

a. On October 6, 2004, The Company entered into two (2) European Foreign Exchange Option Currency contract with Citibank without premium cost. The first contract is USD Call and IDR Put Option that have a call currency in amount of US\$ 25,000,000 and put currency in amount of Rp 231,375,000,000, expiring on November 8, 2004. The second contract is IDR Call and USD Put Option that have a call currency in amount of Rp 226,250,000,000 and put

<p>Rp 226.250.000.000 dan put currency sebesar US\$ 25.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal yang sama.</p> <p>b. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Cumin Limited (Cumin) dan PTTEP Offshore Investment Company Limited (PTTEPO) selaku pemegang saham atas New Links Energy Resources Limited (New Links), selain keluarga Panigoro sebagai pemegang saham lainnya, telah memilih Everitt Investments Pte. Ltd (Everitt) sebagai peserta tender yang diutamakan untuk membeli 449 saham atau setara dengan 44,9% dari seluruh saham New Links.</p> <p>New Links sendiri memiliki 2.849.414.565 saham Perusahaan atau setara dengan 85,51% dari seluruh saham Perusahaan, sehingga merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.</p> <p>Everitt merupakan perusahaan investasi yang seluruh sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Temasek Holdings (Private) Limited (Temasek). Temasek merupakan perusahaan investasi di Asia yang memiliki kantor pusat di Singapura.</p> <p>Sebagaimana dinyatakan oleh PTTEP, pemegang saham PTTEPO, penjualan sahamnya di Perusahaan masih dalam tahap negosiasi dan keputusannya masih tergantung dari beberapa persyaratan. Dengan demikian, sampai dengan saat pelaporan ini, perubahan susunan pemegang saham New Links belum terjadi.</p> <p>c. Pada tanggal 20 Oktober 2004, Bapak Sugiharto SE, MBA, sebagai salah seorang Direktur Perusahaan telah diangkat menjadi Menteri Negara Urusan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Manajemen perusahaan telah menunjuk Bapak Ir. Darmoyo Doyoatmojo . MBA, MSc., sebagai pengganti sementara terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2004.</p> <p>d. Perusahaan telah menandatangani kontrak transaksi <i>Cross Currency Swap</i> untuk mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan Citibank cabang Jakarta efektif sejak tanggal 25 Oktober 2004, dimana Perusahaan akan membayar tingkat bunga mengambang Dollar Amerika Serikat (USD) dan menerima tingkat bunga tetap Rupiah. Kontrak transaksi swap ini antara lain mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal berakhirnya transaksi: 12 Juli 2009</li> </ul>	<p>currency in amount of US\$ 25,000,000, expiring on the same date.</p> <p>b. On October 14, 2004, Cumin Limited (Cumin) and PTTEP Offshore Investment Company Limited (PTTEPO), the shareholders of the Company's controlling shareholders, New Links Energy Resources Limited (New Links), a part from Panigoro's family, the other shareholder of New Links, have selected Everitt Investments Pte. Ltd (Everitt) as the preferred bidder to acquire 449 shares or equivalent to 44.9% of the total shares in New Links.</p> <p>New Links holds 2,849,414,565 shares of the Company or equivalent to 85.5% of the Company's issued shares.</p> <p>Everitt is an investment company, which is indirectly owned by Temasek Holdings (Private) Limited (Temasek). Temasek is an Asian investment company with headquarter in Singapore.</p> <p>As stated by PTTEP, the sale of its shares in Company is still in the initial stage of negotiation and the decision still depends on various factors. Therefore, up to the reporting date, there is no change in the New Links' shareholders yet.</p> <p>c. On October 20, 2004, Mr. Sugiharto, SE, MBA., one of the Company's director has been appointed as Minister of the State Enterprise of the Republic Indonesia. Management has appointed Mr. Ir. Darmoyo Doyoatmojo MBA, MSc., as his temporarily replacement starting on October 21, 2004.</p> <p>d. Effectively on October 25, 2004, The Company has entered into a USD/IDR Cross Currency Swap contract with Citibank, Jakarta Branch,. The summary of the swap contract are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Termination date: July 12, 2009</li> </ul>
---	---

Jumlah tetap Rupiah:

- Pembayar jumlah tetap Rupiah: Citibank, N.A., cabang Jakarta
- Jumlah tetap Rupiah: Rp 226.250.000.000
- Tanggal pembayaran tingkat bunga tetap: Tiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 12 Januari 2005 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi

- Tingkat bunga tetap: 13,125% per tahun

Jumlah mengambang (floating) Dollar Amerika Serikat:

- Pembayar tingkat bunga mengambang (floating): Perusahaan

- Jumlah mengambang Dollar Amerika Serikat: US\$ 25.000.000.

- Tanggal pembayaran tingkat bunga mengambang: Tiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 12 Januari 2005 dan berlanjut hingga dan termasuk tanggal berakhirnya transaksi.

- Tingkat bunga mengambang:
  - USD-LIBOR-BBA+ (2.45% + (max, 0, 1-(9100/spot rate) ), per tahun; untuk periode tanggal 12 Oktober 2004 sampai 12 Oktober 2005
  - USD-LIBOR-BBA + 2.45%, per tahun; untuk periode tanggal 12 Oktober 2005 sampai dengan 12 Juli 2009.

- Pelunasan transaksi: dilakukan pada tanggal berakhirnya transaksi dimana Perusahaan akan membayar sebesar jumlah nosional dalam Dollar Amerika Serikat (US\$ 25.000.000) sedangkan Citibank akan membayar sebesar jumlah nosional dalam Rupiah (Rp 226.250.000.000).

IDR Fixed Amounts:

- IDR Fixed rate payer: Citibank, N.A., Jakarta Branch.

- IDR Fixed rate payer currency amount: Rp 226,250,000,000.

- Fixed rate payer payment dates: Quarterly, commencing on January 12, 2005 and up to and including the Termination Date

- Fixed rate: 13.125% per annum

USD Floating Amounts:

- Floating rate payer: the Company

- USD Floating rate payer currency amount: US\$ 25,000,000.

- Floating rate payer payment dates: Quarterly, commencing on January 12, 2005 and up to and including the Termination Date.

- Floating rate:
  - USD-LIBOR-BBA+ (2.45% + (max, 0, 1-(9100/spot rate) ), per annum; for periods of October 12, 2004 to October 12, 2005
  - USD-LIBOR-BBA + 2.45% per annum; for periods of October 12, 2005 to July 12, 2009.

- Final Exchange: On Termination Date, The Company pays USD Notional amount (US\$ 25,000,000) and Citibank pays IDR Notional amount (Rp 226,250,000,000).

41. INFORMASI SIGNIFIKAN LAINNYA

a. Transaksi afiliasi yang berpotensi memiliki benturan kepentingan

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan 34, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu yang berpotensi memiliki benturan kepentingan

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Affiliate transaction which maybe construed as conflict of interest

As discussed in Note 34, the Company and its subsidiaries perform certain transactions which maybe construed as conflict of interest as regulated by Bapepam No. IX.E.1.

sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam  
No. IX.E.1.

b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

i. Pada tanggal 23 Januari 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui, berdasarkan suara terbanyak, rencana transaksi pengambilalihan saham Novus Petroleum Limited (Novus), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Australia dan tercatat pada Bursa Efek Australia (Australia Stock Exchange), melalui anak perusahaan, Medco Energi (Australia) Pty. Ltd, sampai dengan 100% opsi dan sahamnya, sesuai dengan Executive Share Option Scheme, dimana kondisi, harga dan skema akuisisinya dianggap terbaik dan wajar bagi Direksi perusahaan. Memberikan wewenang kepada Direksi perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan akuisisi tersebut tidak terkecuali wewenang untuk negosiasi, menandatangani dokumen penawaran, perjanjian dan semua hal yang berhubungan dengan transaksi diatas.
- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat pembatalan Employee Stock Option Program Perusahaan dan memberi kuasa penuh kepada Direksi perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembatalan Employee Stock Option Program tersebut.
- Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat, pengunduran diri Bapak Chitrapongse Kwangsukstith dari jabatannya sebagai komisaris Perusahaan, efektif 30 hari sejak diterimanya surat pengunduran dirinya oleh Perusahaan, yaitu tanggal 3 Oktober 2003 dan pengangkatan Suwit Pitchart untuk mengisi jabatan komisaris yang lowong. Pengangkatan tersebut berlaku dalam jangka waktu yang sama dengan anggota komisaris lainnya.

ii. Pada tanggal 15 September 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dimana para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam rapat tersebut

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders

i. On September 15, 2004, the Company has convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which have adopted the following resolutions:

- To approve, based on the majority vote, the Company's plan through its subsidiary, Medco Energi (Australia) Pty. Ltd (MEAPL), to acquire or take-over part of the shares issued by Novus Petroleum Limited (Novus), a company established under Australian Law and listed in Australian Stock Exchange, up to maximum of its 100% options and shares, pursuant to the Executive Share Option Scheme with the conditions, price and other acquisition scheme considered to be fair and acceptable by the Company's Board of Directors, to the best of the Company's interest; and grant authorization to the Board of Directors to take all necessary actions relating to this acquisition plan through MEAPL, without exception, to negotiate, deliver and sign proposal document, request, agreement and all of its addition and amendments relating to this transaction.
- To approve the cancellation of the Company's Employee Stock Option Program and grant full authorization to the Board of Directors in taking all necessary actions relating to the cancellation of such program
- To approve the resignation of Mr. Chitrapongse Kwangsukstith as commissioner, effectively 30 (thirty) days upon receipt of resignation letter by the Company on October 3, 2003, and the appointment of Mr. Suwit Pitchart to replace the outgoing commissioner. The appointment is for the same period as other members of the board of commissioners.

ii. On September 15, 2004, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders whereby the stockholders and/or their representatives' attendance for 2,856,209,065 shares constituted 85.71%

adalah sebanyak 2.856.209.065 saham atau mewakili 85,71% dari 3.332.451.450 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan, karenanya korum kehadiran dalam rapat sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perusahaan telah dipenuhi.

Keputusan yang diambil dalam Rapat tersebut adalah:

- Menyetujui rencana untuk melakukan penjualan, mengalihkan, atau memberikan hak opsi untuk membeli *interests* atau hak-hak lainnya yang dimiliki Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaannya, Medco Energi (Australia) Pty Ltd (MEAPL), yang merupakan pemegang saham Novus Petroleum Limited (Novus) atau anak perusahaannya, dalam blok-blok migas yang terletak di Indonesia, Australia, Pakistan, Timur Tengah, dan Amerika Serikat, masing-masing kepada Santos Limited dan Silk Route Investments dan/atau pihak ketiga lainnya dengan harga dan persyaratan yang dianggap baik dan wajar oleh Direksi Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan transaksi tersebut untuk kepentingan Perusahaan.
- Menyetujui pengunduran diri Bapak Peerachat Pinprayong dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan dan Menyetujui pengangkatan Bapak Yongyos Krongpanich untuk mengisi jabatan Direktur yang lowong, menggantikan Bapak Peerachat Pinprayong; Pengangkatan tersebut untuk sisa masa jabatan yang digantikannya.
- iii. Pada tanggal 29 April 2003, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meminta persetujuan para pemegang saham atas transaksi-transaksi antara anak perusahaan tertentu dengan afiliasi perusahaan, dan pihak lainnya yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi ini termasuk pendanaan yang diberikan untuk Apexindo, penyewaan rig darat kepada Apexindo dan pembiayaan bersama rig antara Medco Energi Finance Overseas B.V. dan Apexindo. Menurut peraturan Bapepam mengenai transaksi-transaksi benturan kepentingan,

of 3,332,451,450 shares of the Company's stockholders, representing all of the Company's subscribed and paid up stock. Hence, the required quorum as stipulated in the Company's articles of association and the Company law has been fulfilled.

The Meeting has the following resolutions:

- To approve Company's plan to conduct sale of, transfers, or provide a rights or others option, to purchase Company's *interests*, directly or indirectly, through Medco Energi (Australia) Pty Ltd (MEAPL), a wholly owned subsidiary, which is shareholder of Novus Petroleum Limited (Novus) or its subsidiaries, upon oil and gas blocks scattered through Indonesia, Australia, Pakistan, Middle East, and the United States of Amerika, to Santos and Silk Route Investments and/or other third parties with normal terms and conditions set out by Company's management; to approve full authority given to Company's management in taking all necessary actions relating to these transactions.
- To approve the resignation of Mr. Peerachat Pinprayong as a Company's director and propose Mr. Yongyos Krongpanich to replace him as a Company's new director, effectively applied to the remaining period of the replacement.
- iii. On April 29, 2003, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders for the shareholders to approve certain transactions between certain subsidiaries and affiliates of the Company, and other related parties. These transactions include financing provided to Apexindo, rental of an onshore rig to Apexindo and the joint financing of rigs between MEFO B.V. and Apexindo. Under the rules of Bapepam relating to conflict of interest transactions, which apply to all Indonesian public companies, conflict of interest transactions must be approved by

yang berlaku untuk semua perusahaan publik di Indonesia, transaksi-transaksi benturan kepentingan tersebut harus disetujui oleh mayoritas pemegang saham independen dari perusahaan publik tersebut. Jumlah kuorum yang diwajibkan dalam rapat untuk meminta persetujuan atas transaksi tersebut terpenuhi jika pemegang saham independen yang hadir mewakili lebih dari setengah jumlah keseluruhan saham yang dimiliki pemegang saham independen (sesuai dengan peraturan Bapepam). Jumlah suara yang dibutuhkan dalam rapat untuk menyetujui transaksi di atas harus melebihi setengah dari jumlah keseluruhan saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen. Jumlah kuorum dalam rapat pada tanggal 29 April 2003 tersebut tidak terpenuhi.

Pada tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPSLB) dimana para pemegang saham independen dan/atau kuasanya yang hadir dalam rapat tersebut adalah sebanyak 31.917.000 saham atau mewakili 18,53% dari 172.227.885 saham, yang merupakan seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen Perusahaan, karenanya korum rapat sebagaimana disyaratkan dalam peraturan Bapepam dan anggaran dasar Perusahaan tidak dipenuhi sehingga rapat tidak dapat diselenggarakan dan rapat ketiga diadakan setelah memperoleh persetujuan dari Bapepam.

Pada tanggal 15 September 2003, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPSLB) Ketiga dimana rapat ini dihadiri dan/atau diwakilkan oleh sebanyak 27.438.000 saham atau mewakili 16,01% dari 171.417.385 saham, yang merupakan saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen Perusahaan. Dengan demikian, ketentuan korum yang diatur dalam peraturan Bapepam dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta Surat Ketua Bapepam No: S-1912/PM/2003, tertanggal 7 Agustus 2003 perihal korum RUPSLB Ketiga Perusahaan yang meyetujui jumlah kuorum yang diajukan telah terpenuhi. Rapat kemudian mengambil keputusan, berdasarkan suara terbanyak, untuk:

- Menyetujui transaksi-transaksi antara dua anak perusahaan, MEFO dan APD untuk Jual-Beli Klaim Asuransi rig Maera milik APD dan partisipasi dalam pembiayaan bersama pembangunan rig Raissa dan Yani.

the majority of the independent shareholders of the relevant public company. The quorum required at the meeting to consider the approval of such transactions is met if attended by the independent shareholders representing more than half of the total shares owned by independent shareholders (within the meaning of Bapepam rules). The vote required at the meeting to approve such transactions is more than half of the total shares owned by the independent shareholders. The quorum for the meeting held on April 29, 2003 was not met.

On May 21, 2003, the Company has conducted the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders whereby the independent stockholders and/or their representatives' attendance for 31,917,000 shares constituted 18.53% of 172,227,885 shares of the Company's independent stockholders. The meeting did not meet the quorum hence the third meeting would have to be further conducted once the Company obtains the approval from Bapepam.

On September 15, 2003, the Company has conducted the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders, whereby the independent stockholders and/or their representatives' attendance for 27,438,000 shares constituted 16.01% of 171,417,385 shares of the Company's independent stockholders. Hence, the required quorum stipulated in the Company's articles of association and Bapepam rules as well as the approved quorum as stated in the letter of the Chairman of Bapepam No: S-1912/PM/2003 dated August 7, 2003 has been fulfilled. Based on the majority vote, the following has been decided:

- To approve transactions of two subsidiaries, MEFO and Apexindo, for the Sale and Purchase of rig Maera Insurance Claim owned by Apexindo and joint-financing to construct rig Raissa and Yani.

- Tidak menyetujui transaksi pemberian fasilitas pinjaman untuk membiayai operasional APD.
- Menyetujui transaksi sewa-menyewa Rig darat No. 2 dengan APD.
- Meyetujui memberi kuasa kepada direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan transaksi-transaksi diatas.

Dengan tidak disetujuinya transaksi pemberian fasilitas pinjaman diatas, maka manajemen Perusahaan telah mengirimkan surat No. MEI-361/DIR/X/2003 tertanggal 1 Oktober 2003 kepada manajemen APD untuk segera melunaskan kewajibannya. Pinjaman tersebut dibayar Apexindo pada tanggal 23 Desember 2003 sebesar US\$ 5.734.824 dan Rp 56.562.972.362 seperti yang disebutkan dalam RUPS tanggal 23 Januari 2004.

Berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga (RUPSLB III) , tanggal 21 April 2004, yang dihadiri dan disetujui oleh 20,04% dari seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dengan demikian telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.I. Adapun keputusan yang dihasilkan diantaranya adalah menyetujui transaksi-transaksi antara dua anak perusahaan, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO) dan Apexindo dan/atau Apexindo Asia Pasific (AAP) untuk mengkonversi kewajiban pembayaran kompensasi oleh Perusahaan dan/atau AAP sehubungan dengan pelepasan hak MEFO, anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh MEI, atas Rig Submersible Swamp Barge I (Raissa) dan II (Yani) menjadi fasilitas pinjaman/hutang (term loan facility) Perusahaan dan/atau AAP.

c. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tanggal 12 Mei 2004, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui Laporan Direksi mengenai Kegiatan Perusahaan selama yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2003 dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan

- Not to approve the loan facility provided to finance Apexindo's operation.
- To approve rental of rig no.2 to Apexindo.
- To approve full authority given to Company's management in taking all necessary actions relating to these transactions.

For the unapproved loan facility provided to Apexindo, management has sent letter No. MEI-361/DIR/X/2003 dated October 1, 2003 to Apexindo requiring their prompt payment. The loan was paid by Apexindo on December 23, 2003 amounting to US\$ 5,734,824 and Rp 56,562,972,362 as acknowledged in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 23, 2004.

Based on Third Extraordinary Stockholders Meeting of P.T. Medco Energi Internasional Tbk (MEI) held on April 21, 2004, which was attended and approved by 20.04% of the total independent stockholders, which means it has meet Bapepam requirement No. IX.E.I. The Extraordinary Meeting resulted among other approving transactions between MEI subsidiaries, Medco Energi Finance Overseas BV (MEFO) and the Company and/or Apexindo Asia Pacific (AAP), to convert the compensation to MEFO, MEI wholly owned subsidiary, with regards to the transfer its rights on Rig Submersible Swamp Barge I (Raissa) and II (Yani) into term loan facility of the Company and/or AAP.

c. The Company Annual Shareholder's Meeting

On May 12, 2004, the Company has convened an Annual General Meeting of Shareholders, which have adopted the following resolutions:

- To approve the Board of Directors of the Company's Report on the activities conducted in the Accounting Year ended on December 31, 2003 and to provide the release (acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Boards of Commissioners from all responsibility with regard to the



selama tahun buku 2003 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Perusahaan.

- Menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan dan menyetujui usulan Perusahaan untuk membagi dividen tunai untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar US\$ 21.374.843,20.
- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2004 serta menentukan besarnya honor dan persyaratan lainnya dalam penunjukkan tersebut.
- Menetapkan gaji dan tunjangan bersih komisaris dan direksi untuk periode tahun 2004 seluruhnya maksimum sebesar US\$ 4.648.000.

management and supervisory activities conducted by them during the Accounting Year (Tahun Buku) of 2003, as those activities already reflected in the Company's Consolidated Balance Sheet and Statements of Income.

- To determine the utilization of the net profit of the Company and to approve the proposal of the Company to distribute cash dividends in amount of US\$ 21,374,843.20 for the Accounting Year (Tahun Buku) ended on 31 December 2003.
- To grant authorization to the Board of Directors and Board of Commissioners of Perusahaan to appoint Public Accountant to audit the Financial Statements for the Accounting Year of 2004 and to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment.
- To approve the salary and benefit of commissioners and directors in 2004 at maximum amount of US\$ 4,648,000.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Keuntungan yang ditangguhkan atas pertukaran aktiva bukan moneter pada kewajiban tidak lancar sebesar US\$ 1.179.972, amortisasi penyesuaian nilai wajar - bersih pada beban usaha sebesar US\$ 1.219.194 dan kewajiban manfaat karyawan sebesar US\$ 4.222.995 pada biaya yang masih harus dibayar pada laporan keuangan konsolidasi per 30 September 2003 direklas masing-masing ke investasi saham pada aktiva tidak lancar, ke beban penyusutan dan amortisasi pada beban penjualan dan beban langsung, dan kewajiban manfaat karyawan pada kewajiban tidak lancar agar mencerminkan sifat dan transaksi akun tersebut dan sesuai dengan penyajian laporan keuangan audit 31 Desember 2003.

43. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2004.

\*\*\*\*\*

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Deferred gain on exchange of nonmonetary of US\$ 1,179,972 in the noncurrent liabilities, amortization of fair value adjustments - net of US\$ 1,219,194 in the operating expenses and employee benefits of US\$ 4,222,995 in the accrued expense in the consolidated financial statements as of September 30, 2003 have been reclassified to investment in shares of stock in the noncurrent assets, to depreciation and amortization in the cost of sales and direct expenses, and to employee benefits -non current, respectively, to conform with the December 31, 2003 audited financial statement presentation.

43. THE APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Company and its subsidiaries' consolidated financial statements were approved for issue by the Company's Directors on October 29, 2004.

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas proved developed, undeveloped dan probable reserve di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan anak perusahaan. Anak perusahaan menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat. Sehingga, estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru dikemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali anak perusahaan.

Informasi yang terdapat pada kuantitas cadangan merupakan estimasi yang dibuat oleh tenaga ahli anak perusahaan. Estimasi atas cadangan minyak gas dan bumi di Sumatera, Kalimantan dan Tarakan tahun 2003 pada tabel di bawah ini disertifikasi oleh Gaffney, Cline & Associate (GCA), konsultan perminyakan independen. Di dalam laporannya, GCA menggunakan prinsip tehnik perminyakan dan definisi mengenai proved dan probable reserves yang berlaku umum yang disusun oleh U.S. Securities and Exchange Commission pada tahun 2003.

Manajemen meyakini bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data tehnik dan geologi yang tersedia.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi di wilayah kerja Sumatera, Kalimantan dan Tarakan adalah sebagai berikut:

RESERVE ESTIMATION

The following information on proved developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of subsidiaries' reserves. The subsidiaries emphasize that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating natural oil and gas reserve including many factors beyond the control of the Company's subsidiaries.

The following information on subsidiaries' reserve quantities are estimated by the subsidiaries' engineers. The estimated oil and gas reserves in 2003 in the table below in respect of Sumatera, Kalimantan and Tarakan are certified by Gaffney, Cline & Associate (GCA), independent petroleum engineering consultants. In preparing their report, GCA utilized generally accepted petroleum engineering principles and definitions applicable to the proved and probable reserve categories and subclassifications promulgated by the U.S. Securities and Exchange Commission in 2003.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geologic and engineering data.

Estimated oil and gas reserves in Sumatera, Kalimantan and Tarakan are as follows:

	<u>Minyak Mentah/ Crude oil</u>	<u>Gas</u>	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>			<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	232,416	1,645,484	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	28,944	189,585	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2003	<u>(23,773)</u>	<u>(28,569)</u>	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	237,587	1,806,500	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-	-	Revision to previous estimate
Produksi selama sembilan bulan tahun 2004	<u>(14,347)</u>	<u>(28,027)</u>	Production during nine-month in 2004
Saldo 30 September 2004	<u>223,240</u>	<u>1,778,473</u>	Balance as of September 30, 2004

	Minyak Mentah/ Crude oil	Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>			<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	146,713	123,927	Balance as of January 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	(9,168)	54,692	Revision to previous estimate
Produksi selama tahun 2003	(23,773)	(28,554)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	113,772	150,065	Balance as of December 31, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-	-	Revision to previous estimate
Produksi selama sembilan bulan tahun 2004	(14,347)	(28,027)	Production during nine month in 2004
Saldo 30 September 2004	<u>99,425</u>	<u>122,038</u>	Balance as of September 30, 2004

Estimasi cadangan minyak di wilayah kerja Tuban adalah sebagai berikut:

Estimated oil reserves in Tuban is as follows:

	Minyak Mentah/Crude oil Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels	
	<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>	
Saldo 1 Januari 2003	7,474	Balance as of January 1, 2003
Produksi selama tahun 2003	(867)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	6,607	Balance as of December 31, 2003
Produksi selama sembilan bulan tahun 2004	(561)	Production during nine-month in 2004
Saldo 30 September 2004	<u>6,046</u>	Balance as of September 30, 2004
<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>		<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2003	4,938	Balance as of January 1, 2003
Produksi selama tahun 2003	(867)	Production in 2003
Saldo 31 Desember 2003	4,071	Balance as of December 31, 2003
Produksi selama sembilan bulan tahun 2004	(561)	Production during nine-month in 2004
Saldo 30 September 2004	<u>3,510</u>	Balance as of September 30, 2004

Cadangan minyak di Blok Tuban telah disertifikasi oleh konsultan perminyakan independen dari Amerika Serikat, DeGolyer and MacNaughton (D&M) per tanggal 1 Januari 2002. Saldo cadangan terbukti kotor per tanggal 30 Juni 2004 dan 2003 di Blok Tuban diestimasi oleh Perusahaan.

Oil reserves within Tuban block are based on reserves data certified by independent petroleum engineering consultants from the United States of America, DeGolyer and MacNaughton (D&M) as of January 1, 2002. The gross proved reserves for the Tuban block as of June 30, 2004 and 2003 were estimated by the Company.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan, pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan telah menyelesaikan proses akuisisi atas Novus Petroleum Limited, perusahaan minyak dan gas bumi Australia. Akibat proses akuisisi ini, cadangan minyak dan gas bumi Perusahaan mengalami peningkatan.

As disclosed in Note 37 Consolidated financial statement, on August 20, the Company has completed the acquisition of all outstanding Novus' share, a company exchange engaged in oil and gas activities and was previously listed in Australian Stock Exchange. As a result of the acquisition, the Company has increased portfolio of its oil and gas reserves.

Estimasi cadangan minyak di wilayah kerja Novus adalah sebagai berikut:

Estimated oil reserves in Novus is as follows:

	Minyak Mentah/ Crude oil		Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels		Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>				<u>Proved Developed, Undeveloped and Probable Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2004	35,600		573,000	Balance as of January 1, 2004
Revisi atas estimasi sebelumnya				Revision to previous estimate
Produksi selama 6 bulan	(845)		(16,716)	Production in six months
Saldo 1 Juli 2004	34,755		556,284	Balance as of July 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-		-	Revision to previous estimate
Produksi selama 3 bulan	(460)		(9,493)	Production in three months
Saldo 30 September 2004	34,295		546,791	Balance as of September 30, 2004

	Minyak Mentah/ Crude oil		Gas	
	Dalam ribu barrel/ In thousands of barrels		Dalam juta kaki kubik/ In millions of cubic feet	
<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>				<u>Proved Developed and Undeveloped Reserves</u>
Saldo 1 Januari 2004	16,200		430,100	Balance as of January 1, 2004
Revisi atas estimasi sebelumnya	-		-	Revision to previous estimate
Produksi selama 6 bulan	(845)		(16,716)	Production in six months
Saldo 1 Juli 2004	15,355		413,384	Balance as of July 1, 2003
Revisi atas estimasi sebelumnya	-		-	Revision to previous estimate
Produksi selama 3 bulan	(460)		(9,493)	Production in three months
Saldo 30 September 2004	14,895		403,891	Balance as of September 30, 2004

\*\*\*\*\*



**MEDCOENERGI**

Jakarta, 29 Oktober 2004

Kepada Yth.  
**PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ")**  
Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-54  
Jakarta 12190

U.p. : **Bapak Erry Firmansyah**  
Direktur Utama

Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Jumlah Aktiva dan Jumlah Kewajiban  
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Yang Berakhir  
30 September 2004 PT Medco Energi Internasional Tbk dan  
Anak Perusahaan

Dengan hormat,

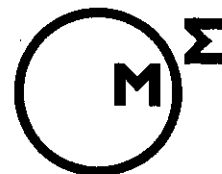
Dalam rangka memenuhi Ketentuan III.1.4 Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Lampiran keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, dengan ini kami, PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perseroan"), memberitahukan bahwa:

- Berdasarkan perbandingan antara Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Tahun 2004 dan 2003, kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:
  - 1) Perseroan dan Anak Perusahaannya membukukan Laba Bersih sebesar US\$ 44,46 juta untuk periode sembilan bulan tahun 2004, atau kenaikan sebesar 7% dibandingkan dengan US\$ 41,31 juta untuk periode yang sama tahun lalu.
  - 2) Penjualan dan Pendapatan Usaha Bersih Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode sembilan bulan tahun 2004 adalah sebesar US\$ 410,33 juta, atau meningkat 19% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya tambahan produksi rata-rata dari minyak dan gas yang berasal dari ladang-ladang milik anak perusahaan Perseroan yang baru selesai diakuisisi pada bulan Agustus 2004, Novus Petroleum Limited ("Novus"), sebesar 22.194 barrel setara minyak per hari (boepd), yang mengakibatkan produksi minyak dan gas rata-rata Perseroan meningkat menjadi 93.684 boepd. Selain itu, kenaikan Penjualan Bersih dan Pendapatan Operasi ini juga disebabkan adanya kenaikan harga minyak sebesar 21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
  - 3) Pada periode sembilan bulan tahun 2004 ini, Perseroan dan Anak Perusahaannya membukukan Beban Penjualan dan beban Langsung sebesar US\$ 247,31 juta, atau meningkat sebesar 25% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pembukuan atas beban langsung dari Novus, meningkatnya depresiasi dan amortisasi pada wilayah kerja-wilayah kerja yang ada, meningkatnya biaya eksplorasi akibat dari dihapuskannya beberapa sumur kering, dan adanya beban langsung dari bidang usaha jasa pemboran.



## MEDCOENERGI

- 4) Beban Usaha Perseroan dan Anak Perusahaan untuk periode sembilan bulan tahun 2004, terutama dalam hal biaya Umum dan Administrasi, meningkat sebesar 35%, disebabkan adanya biaya yang dikeluarkan untuk persiapan mendapatkan pembiayaan (*fund raising*) dalam rangka akuisisi Novus. Selain itu, Beban Bunga juga meningkat sebesar 72% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, karena adanya pinjaman baru yang diperlukan untuk mengakuisisi Novus.
  - 5) Per 30 September 2004, Jumlah Aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan secara konsolidasi adalah sebesar US\$ 1,43 milyar, meningkat sebesar US\$ 415,52 juta atau meningkat 41% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan Jumlah Aktiva ini terutama disebabkan karena dikonsolidasikannya Laporan Keuangan Novus kedalam Laporan Keuangan Perseroan.
  - 6) Jumlah Kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan secara konsolidasi per 30 September 2004 ini adalah sebesar US\$ 876,39 juta, meningkat sebesar US\$ 380,45 juta atau meningkat 77% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan Kewajiban ini terutama disebabkan karena adanya penerbitan surat hutang (Obligasi) dalam mata uang Rupiah di awal bulan Juli 2004 sebesar Rp. 1,35 milyar dan adanya pinjaman sindikasi dari UOB sebesar US\$ 200 juta yang dipergunakan untuk akuisisi Novus, serta adanya pembiayaan tambahan yang dipergunakan untuk pembiayaan dalam pembangunan Pembangkit Listrik dan Pabrik LPG.
- Sedangkan berdasarkan perbandingan antara Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Sembilan Bulan Tahun 2004 dan Laporan Keuangan Konsolidasi Auditasi Untuk Periode Akhir Tahun 2003, kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:
- 7) Jumlah Aktiva Perseroan dan Anak Perusahaannya secara konsolidasi per 30 September 2004 dibandingkan dengan Jumlah Aktiva Perseroan dan Anak Perusahaannya pada Laporan Keuangan Konsolidasi Auditasi 31 Desember 2003 meningkat 46%, atau sebesar US\$ 448,78 juta, menjadi US\$ 1,43 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan karena dimulainya konsolidasi Laporan Keuangan Novus pada tanggal 1 Juli 2004 yang terefleksi dalam (1) Piutang usaha pada pihak ketiga sebesar US\$ 68,96 juta; (2) Kenaikan aktiva minyak dan gas sebesar US\$ 567,17 juta dari Novus dan wilayah kerja-wilayah kerja yang ada, yang mengakibatkan meningkatnya depresiasi dan amortisasi sebesar US\$ 199,36 juta.
  - 8) Jumlah Kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaannya secara konsolidasi per 30 September 2004 dibandingkan dengan Jumlah Kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaannya pada Laporan Keuangan Konsolidasi Auditasi 31 Desember 2003 meningkat 93%, atau sebesar US\$ 422,51 juta, menjadi US\$ 876,39 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan karena (1) meningkatnya Hutang Usaha pada pihak ketiga di Novus sebesar US\$ 37,12 juta; (2) penerbitan surat hutang (Obligasi) dalam mata uang Rupiah di awal bulan Juli 2004 sebesar Rp. 1,35 milyar atau sama dengan US\$ 154 juta dan adanya pinjaman sindikasi dari UOB sebesar US\$ 200 juta yang dipergunakan untuk akuisisi Novus; (3) serta adanya pembiayaan tambahan yang dipergunakan untuk pembiayaan dalam pembangunan Pembangkit Listrik dan Pabrik LPG.



## MEDCOENERGI

Berdasarkan uraian diatas, kenaikan atas Jumlah Aktiva dan Jumlah Kewajiban Perseroan pada periode sembilan bulan tahun 2004 terutama disebabkan karena adanya akuisisi anak perusahaan baru, yang bergerak dalam bidang minyak dan gas, Novus, dan adanya pembiayaan yang diperlukan sehubungan dengan akuisisi anak perusahaan tersebut. Mengingat akuisisi Novus ini merupakan suatu transaksi akuisisi yang cukup material besarnya, melebihi 10% dari Penjualan dan Pendapatan Usaha Bersih dan 20% dari Jumlah Ekuitas Perseroan, maka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama, sebelum akuisisi ini dilakukan, Perseroan telah meminta persetujuan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2004.

Demikian kami sampaikan penjelasan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
**PT Medco Energi Internasional Tbk**

**Rashid I. Mangunkusumo**  
COO